



Laporan Tahunan **2017** Annual Report
**BERPRESTASI UNTUK HARI INI,
BERINVESTASI PADA MASA DEPAN**
Delivering Today, Investing in Tomorrow



British American Tobacco



wearebatcareers



BAT Careers



@careersatbat



bentoelgroup.com



BENTOEL GROUP



HR Asia™
**BEST COMPANIES
TO WORK FOR
IN ASIA**





top[®]
EMPLOYER
ASIA PACIFIC
2018
CERTIFIED EXCELLENCE IN EMPLOYEE CONDITIONS

top[®]
EMPLOYER
INDONESIA
2018
CERTIFIED EXCELLENCE IN EMPLOYEE CONDITIONS



DAFTAR ISI

Table of Contents

Berprestasi Untuk Hari Ini, Berinvestasi Pada Masa Depan

Delivering Today, Investing in Tomorrow

Dalam beberapa tahun terakhir, kami telah berhasil mengembangkan warisan beragam portofolio Bentoel Group yang terdiri dari *brand-brand* lokal dan internasional berkualitas tinggi. Hal ini sejalan dengan visi kami untuk menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia.

Pertumbuhan agresif tersebut terutama didorong oleh investasi kami untuk membangun masa depan. Investasi tersebut berfokus pada sumber daya manusia yang kami miliki.

Keberlanjutan juga senantiasa menjadi prioritas kami, tidak hanya dalam bisnis, namun juga dalam industri secara keseluruhan. Kami secara konsisten berusaha meningkatkan praktik-praktik bisnis yang bertanggung jawab. Hal ini termasuk kemitraan dengan para petani yang telah terjalin selama puluhan tahun, dan investasi Perusahaan di masyarakat.

Perhatian terhadap pertumbuhan jangka panjang ini merupakan landasan pelaksanaan bisnis kami. Landasan ini akan terus menjadi pegangan kami dalam perjalanan ke depan sebagai produsen tembakau terkemuka dengan produk, *brand*, dan sumber daya manusia terbaik di Indonesia.

Over the years, we have successfully expanded Bentoel Group's legacy into a diverse portfolio of the finest local and international brands. It is in line with our vision to become the fastest-growing tobacco company in Indonesia.

The driving force behind such growth is our investment in the future. At the heart of it – our people. We continue to build a workforce of the brightest talents in the country to support our world-class business.

Sustainability also remains our priority, not only in business, but also in the industry as a whole. We consistently enhance our responsible business practices. These include our decades-long partnerships with farmers, and our investments in the community.

Such focus on long-term growth is the foundation of our business. It will remain so as we move forward in our journey as a prominent tobacco manufacturer, with the best products, brands, and people in Indonesia.



Profil Perusahaan

Company Profile

- 04 **Profil Perusahaan**
Company Profile
- 06 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Company History
- 08 **Produk**
Products
- 10 **Visi & Misi**
Vision & Mission
- 11 **Struktur Grup**
Group Structure
- 12 **Struktur Organisasi**
Organisation Structure



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 16 **Inisiatif CSR 2017**
2017 CSR Initiatives
- 21 **Manajemen Lingkungan, Kesehatan & Keselamatan**
Environment, Health & Safety Management



Fokus Perusahaan

Company Focus

- 27 **Landasan Perusahaan**
Company's Foundation
- 27 **Pertumbuhan**
Growth
- 31 **Produktivitas & Keberlanjutan**
Productivity & Sustainability
- 34 **Organisasi yang Unggul**
Winning Organisation



Laporan Manajemen

Management Report

- 41 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
- 45 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profiles
- 47 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report
- 51 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profiles



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

- 55 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 57 **Informasi Saham**
Share Information
- 57 **Jumlah Saham Ditempatkan dan Kapitalisasi Pasar**
Total Issued Shares and Market Capitalisation
- 59 **Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Support
- 60 **Kinerja Keuangan Komprehensif**
Comprehensive Financial Performance
- 62 **Solvabilitas dan Kolektibilitas Piutang**
Solvency and Receivables Collectability
- 65 **Prospek Bisnis**
Business Prospects



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 69 **Memperkuat Nilai**
Strengthening Values
- 70 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 76 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 80 **Direksi**
Board of Directors
- 84 **Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**
Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 85 **Komite Audit**
Audit Committee
- 90 **Penilaian Kinerja Komite**
Assessment of the Performance of the Committees
- 90 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 93 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 97 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 98 **Manajemen Risiko**
Risk Management

Laporan Keuangan

Financial Statements

Isi dari Laporan Tahunan ini disiapkan khusus oleh Bentoel Group sebagai bagian dari kewajiban kami untuk mengomunikasikan hasil dan pencapaian bisnis tahunannya kepada para pemegang saham. Laporan Tahunan ini tidak dibuat, dan tidak dimaksudkan untuk menggantikan, atau menjadi bagian dari promosi, iklan, rekomendasi, pemberian motivasi, ajakan atau penawaran apa pun, untuk membeli atau mengonsumsi produk kami.

The content of this Annual Report has been specifically prepared by Bentoel Group as part of our commitment to communicate our annual business results and achievements to our shareholders. It is not meant to constitute, or form part of, any promotion, advertisement, recommendation, encouragement, invitation or any offer, to buy or consume our products.



Gambaran Singkat Dampak Ekonomi Industri Rokok di Indonesia

An Overview of the Economic Impact of Cigarette Industry in Indonesia



PERTANIAN FARMING

Rata-rata produksi tahunan sebesar

190 ribu ton.

Average annual production of 190 thousand tons.

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan
Source: Directorate General of Estate Crops

Area produksi tembakau tahun 2017 sebesar

207 ribu hektar.

207 thousand hectares of tobacco production area in 2017.

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan
Source: Directorate General of Estate Crops



PENDAPATAN NEGARA STATE REVENUE

Industri hasil tembakau berkontribusi

Rp 145,5 triliun atau 96,4%

dari pendapatan cukai nasional di tahun 2017. Pendapatan tersebut setara dengan 8,4% pendapatan total negara.

The tobacco industry contributed Rp 145.5 trillion or 96.4% of state excise revenue in 2017. It is equal to 8.4% of total state revenue.

Sumber: Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
Source: Directorate General of Customs and Excise

Volume ekspor tembakau Indonesia di tahun 2016

21.933 ton.

Indonesia exported 21,933 tons of tobacco in 2016.

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan
Source: Directorate General of Estate Crops



TENAGA KERJA WORKFORCE

Industri tembakau menyerap tenaga kerja sebanyak

lebih dari 6 juta orang

di berbagai sektor.

The tobacco industry absorbs more than 6 million workers in different sectors.

Sumber: Kementerian Perindustrian
Source: Ministry of Industry

Industri tembakau menyerap tenaga kerja sebanyak

1,7 juta orang di sektor perkebunan.

The tobacco industry absorbs 1.7 million workers in the farming sector.

Sumber: Kementerian Perindustrian
Source: Ministry of Industry



Kinerja di Tahun 2017 2017 Performance

Kontribusi Penerimaan Cukai & PPN Terkait ke Negara Contribution to State Excise & Related VAT Revenue



Penjualan Bersih Net Sales



Laba Kotor Gross Profit



Jumlah Aset Total Assets



Destinasi Ekspor untuk Produk-Produk Bentoel Export Destinations for Bentoel Products



Kami terus berinvestasi pada masyarakat, *brand-brand* kami, dan sumber daya manusia.
We continuously invest in our communities, our brands, and our people.



Kemitraan dengan ribuan petani di Indonesia.
Partnership with thousands of farmers across Indonesia.



Pengembangan produk-produk inovatif di bawah *brand-brand* lokal & global kami.
Continuous development of innovative products under our local & global brands.



12.427 jam pelatihan di tahun 2017.
12,427 hours of training in 2017.



1

Dari para petani hingga konsumen kami, Perusahaan berdedikasi kepada kualitas.

From farmers to our consumers, our Company is dedicated to quality.



Profil Perusahaan

Company Profile

Dengan pengalaman bertahun-tahun, Bentoel Group telah mengembangkan portofolio yang kuat dengan *brand-brand* inovatif yang berkualitas tinggi.

Armed with decades of experience, Bentoel Group has established a strong portfolio of innovative high quality brands.



Profil Perusahaan

Company Profile



Alamat
Address

Capital Place Office Tower, 6th Floor
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan 12710



Nama Perusahaan
Company Name

**PT BENTOEL
INTERNASIONAL
INVESTAMA Tbk**



Telepon
Telephone
+62 (21) 526 8388

Faksimile
Facsimile
+62 (21) 227 701 11



Surat Elektronik
Email
contact_indonesia@bat.com

Situs Web
Website
www.bentoelgroup.com



Riwayat Singkat Perusahaan

Company History

Dalam perjalanannya selama lebih dari 8 dasawarsa, Bentoel Group telah menjadi perusahaan tembakau terbesar keempat di Indonesia. Perusahaan didirikan pada tahun 1930 oleh Ong Hok Liong dengan nama Strootjes Fabriek Ong Hok Liong, yang memproduksi *brand* lokal ternama seperti Tali Jagat, Bintang Buana, Sejati, Neo Mild, dan Uno Mild.

Saat ini, Bentoel Group merupakan bagian dari British American Tobacco (BAT) Group. BAT adalah sebuah perusahaan tembakau global dengan jaringan di lebih dari 200 negara. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk menambahkan *brand* global Lucky Strike dan Dunhill ke dalam portofolionya. Kegiatan usaha kelas dunia Perusahaan meliputi riset dan pengembangan, pemrosesan daun tembakau dan cengkih, manufaktur, pemasaran, dan distribusi produk tembakau. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan ini didukung oleh kurang lebih 6.000 karyawan.

In over 8 decades, Bentoel Group has grown into the fourth largest tobacco company in Indonesia. The Company was founded in 1930 by Ong Hok Liong as Strootjes Fabriek Ong Hok Liong, manufacturing top brands such as Tali Jagat, Bintang Buana, Sejati, Neo Mild, and Uno Mild.

Today, Bentoel Group is a part of the British American Tobacco (BAT) Group. BAT is a leading global tobacco company with a presence in over 200 countries. This allows the Company to add the global brands of Lucky Strike and Dunhill to its portfolio. The Company's world-class operation covers research and development, tobacco leaf and clove processing, tobacco product manufacturing, as well as marketing and distribution. Such activities are currently supported by approximately 6,000 employees across the country.





NEW

DUNHILL MILD
ULTRA
CLEAN SMOOTH TASTE

WITH REDUCED SMELL TECHNOLOGY



**PERINGATAN:
MEROKOK MEMBUNUHMU**

18+



Produk Products



Di Bentoel Group, kami berkomitmen untuk menyediakan produk dengan kualitas terbaik di pasaran. Proses ini dimulai dari para petani kami dan seleksi daun tembakau dan cengkih secara saksama dan diakhiri dengan proses *quality control* yang menyeluruh di pabrik kami. Dengan ketekunan tersebut, Bentoel Group telah berhasil mengembangkan portofolio usaha, yang meliputi produk-produk tembakau berikut:

Rokok Kretek Tangan

Rokok lintingan dengan perpaduan tembakau dan cengkih. Produk-produk utama Perusahaan di kategori ini adalah Tali Jagat dan Sejati.

Rokok Kretek Mesin

Rokok yang diproses menggunakan mesin dengan perpaduan tembakau dan cengkih. Produk-produk utama Perusahaan di kategori ini adalah Dunhill Filter, Dunhill Mild, Lucky Strike Bold, dan Lucky Strike Mild

Rokok Putih Mesin

Rokok putih yang diproses menggunakan mesin. Produk-produk utama Perusahaan di kategori ini adalah Dunhill dan Lucky Strike.

Produksi dan distribusi sederet produk Perusahaan tersebut dilakukan di bawah aktivitas bisnis pengolahan tembakau serta penyertaan dalam kegiatan usaha anak perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi rokok. Kegiatan usaha ini sejalan dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

At Bentoel Group, we are committed to delivering the highest quality products to the market. It is a process that begins with our farmers and the careful selection of leaf and clove and ends with rigorous quality control at our factories. Such diligence has allowed Bentoel Group to grow an impressive portfolio that includes the following tobacco products:

Kretek – Hand-Rolled Cigarette

A hand-rolled blend of tobacco and cloves. Our key products in this category are Tali Jagat and Sejati.

Kretek – Machine-Made Cigarette

A machine-processed blend of tobacco and cloves. Our key products in this category are Dunhill Filter, Dunhill Mild, Lucky Strike Bold, and Lucky Strike Mild

White Machine-Made Cigarette

Machine-processed tobacco cigarettes. Our key products in this category are Dunhill and Lucky Strike.

The manufacturing and distribution of the Company's products are carried out under the business activities of tobacco processing, and participation in subsidiaries engaging in the production and distribution of cigarettes. These business activities are in line with the Articles of Association of the Company.





Visi & Misi

Vision & Mission





Visi Vision

Menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia.

To be the fastest growing tobacco company in Indonesia.

Misi Mission

Kami mewujudkan visi kami melalui empat pilar strategis:

We realise our vision through four strategic pillars:



Pertumbuhan
Growth



Produktivitas
Productivity



Organisasi yang Unggul
Winning
Organisation



Keberlanjutan
Sustainability



Struktur Grup

Group Structure



PT Bentoel Internasional Investama Tbk

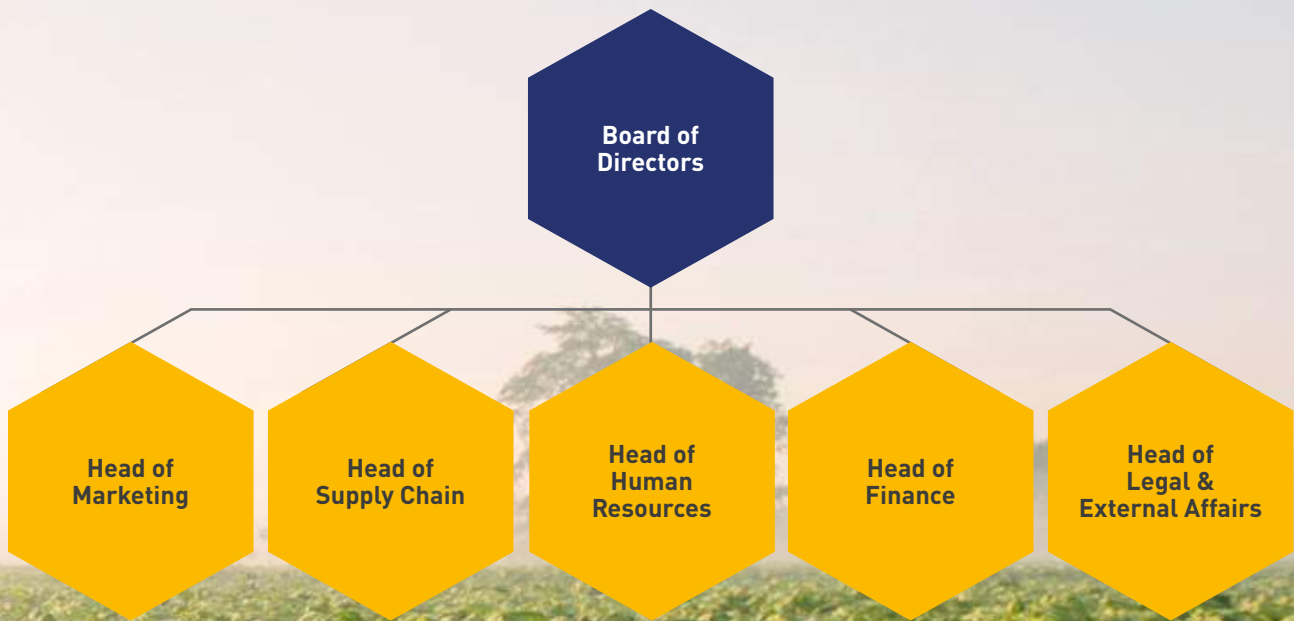




Struktur Organisasi Organisation Structure



PT Bentoel Internasional Investama Tbk





2

Petani memegang peran kunci dalam proses produksi kami.

Farmers are at the heart of our manufacturing process.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Produksi berkelanjutan merupakan bagian integral dari Perusahaan yang terwujud dalam praktik-praktik bertanggung jawab dan kontribusi kepada pengembangan masyarakat.

Sustainable production is ingrained in the Company's DNA, manifested in its responsible practices and contribution to community development.



↓
Fasilitas air bersih dan taman Dieng sebagai bagian dari kegiatan CSR Bentoel Group.
Water treatment facilities and Dieng park as part of Bentoel Group's CSR activities.



Bentoel Group percaya bahwa pertumbuhan berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui kontribusi terus menerus kepada pengembangan industri, masyarakat, dan lingkungan.

Bentoel Group believes that sustainable growth hinges on consistent contribution to the enhancement of the industry, community, and environment.

Oleh karena itu, etika bisnis yang bertanggung jawab senantiasa menjadi salah satu nilai utama yang dipegang teguh oleh Perusahaan dalam setiap aspek operasionalnya.

That's why responsible business conduct remains one of the key values upheld by our Company in every aspect of our operation.

Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian penting dari budaya Perusahaan. Perusahaan selalu menjaga praktik-praktik ramah lingkungan sebagai dasar dari proses produksi berkelanjutan yang didukung oleh kemitraan selama puluhan tahun dengan petani. Bentoel Group telah mengembangkan beragam inisiatif program CSR yang diprioritaskan pada pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) is an integral part of our culture. Over the years, we have maintained environmentally friendly practices. We have established a sustainable production process that is spearheaded by decades of partnership with farmers. Bentoel Group has also developed various CSR initiatives that focus on community development and environmental preservation.

Inisiatif CSR 2017

2017 CSR Initiatives

Pada tahun 2017, Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan CSR yang berkontribusi kepada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

In 2017, the Company carried out various CSR programmes that contributed to community development and empowerment.





Kontribusi untuk Mendukung Pemberdayaan Masyarakat

Program Tembakau Berkelanjutan

Bentoel Group berkomitmen pada produksi tembakau yang bertanggung jawab. Sebagai bagian dari Program Tembakau Berkelanjutan (PTB), pada tahun 2017, Perusahaan menyusun tim PTB, skema koordinasi serta kebijakan untuk mendukung pelaksanaan PTB di Jawa, Madura, dan Lombok.

Perusahaan juga mengadakan Pertemuan Warga yang dihadiri oleh para petani dalam rangka sosialisasi pilar-pilar PTB. Berbagai pelatihan mengenai PTB juga dilakukan, termasuk pelatihan personel utama bagi para anggota tim PTB di seluruh area pelaksanaan.



- **Pelatihan PHT**
Sebagai bagian dari Program Tembakau Berkelanjutan (PTB) yang lebih baik dan kemitraan dengan para petani, Bentoel Group mengadakan pelatihan mengenai Pemantauan Hama Terintegrasi (PHT) bagi para petani dan karyawan Perusahaan di lapangan. Pelatihan ini meliputi rekomendasi penggunaan pestisida, alat pelindung diri yang efektif, keamanan penggunaan pestisida, dan sosialisasi pemeriksaan lapangan terkait pengendalian hama.

Contribution to Community Empowerment

Sustainable Tobacco Programme

Bentoel Group is committed to responsible tobacco production. As part of our Sustainable Tobacco Programme (STP), in 2017, the Company established an STP team, a coordination scheme, and policies to support STP implementation in Java, Madura, and Lombok.

The Company also conducted a Town Hall Meeting attended by farmers to introduce the STP pillars. Various trainings on STP were also carried out, including key personnel training for personnel in the STP team across the implementation areas.

- **IPM Trainings**
As part of our enhanced Sustainable Tobacco Programme (STP) and partnership with farmers, Bentoel Group held trainings on Integrated Pest Monitoring (IPM) for partner farmers and the Company's field officers. The topics covered included the use of recommended pesticides, effective Personal Protective Equipment (PPE), pesticide safety, and introduction to field scouting and monitoring for pests.



- **Pengawasan PTB**
Praktik pertanian berkelanjutan oleh mitra petani diawasi secara konsisten oleh Perusahaan. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pengawasan atas ribuan petani Flue Cured Virginia (FCV) dan petani rajangan. Penilaian yang dilakukan menunjukkan bahwa seluruh mitra petani telah menerapkan pedoman budidaya tembakau yang dirumuskan tim PTB dan tim agronomi. Perusahaan juga membagikan 5.498 poster sebagai sarana edukasi para petani terkait pilar-pilar PTB.

- **STP Monitoring**
Sustainable farming by partner farmers is consistently monitored by the Company. In 2017, the Company monitored thousands of Flue Cured Virginia (FCV) farmers and cut tobacco farmers. The assessment found that all partner farmers had implemented the tobacco plant cultivation guidelines formulated by the STP team and the agronomy team. The Company also distributed 5,498 posters to educate farmers on the STP pillars.





Kemitraan dengan Petani

Selama lebih dari 45 tahun, Bentoel Group telah menjalin kemitraan yang kuat dengan para petani. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk mewujudkan praktik berkelanjutan di seluruh area operasi. Mitra petani merupakan bagian integral dari proses produksi Bentoel Group. Untuk memastikan kelancaran kerja sama, Perusahaan telah menyesuaikan proses bisnis dengan budaya dan metodologi setempat.

Bentoel Group menyelenggarakan berbagai program, termasuk bimbingan dan pelatihan bagi para mitra Perusahaan. Program bimbingan dan pelatihan tersebut difokuskan pada praktik pertanian berkelanjutan dan ramah lingkungan, termasuk peningkatan hasil panen, konservasi lahan, serta teknologi dan metodologi pertanian yang mutakhir. Pada akhir 2017, Perusahaan telah bekerja sama dengan lebih dari ribuan petani.

Partnership with Farmers

For more than 45 years, Bentoel Group has maintained strong partnership with farmers. It is part of our commitment to realising sustainable practices across our operation. Partner farmers are an integral part of Bentoel Group's production process. To ensure seamless cooperation, the Company has adjusted its business process with the local culture and methodologies.

Bentoel Group organised various programmes, including mentoring and training, for its contracted partners. The mentoring and training are focused on sustainable and environmentally friendly farming practices, including crop yield enhancement, land conservation, and advanced farming technologies and methodologies. By the end of 2017, the partnership had reached more than thousands of farmers.



Kontribusi untuk Mendukung Pengembangan Masyarakat

Pemugaran Taman dan Jalur Pejalan Kaki di Jalan Dieng

Memperingati ulang tahun Kota Malang yang ke-103, Bentoel Group melakukan pemugaran taman dan jalur pejalan kaki di Jalan Dieng. Diperconteng dengan berbagai hiasan, taman dan jalur pejalan kaki yang terintegrasi ini akan digunakan sebagai contoh untuk pembangunan taman dan jalur pejalan kaki di Malang ke depannya. Program ini sejalan dengan visi kota Malang sebagai kota yang semakin aman bagi pejalan kaki. Proyek ini diresmikan pada tanggal 1 April 2017, disaksikan oleh Presiden Komisaris Independen Bentoel Group Hendro Martowardojo dan beberapa pejabat Kota Malang.

Contribution to Community Development

Park and Pedestrian Restoration at Dieng Street

In commemoration of the 103rd anniversary of Malang City, Bentoel Group contributed to the restoration of the park and pedestrian areas at Dieng Street. Adorned with ornaments, the integrated park and pedestrian area will serve as a benchmark for future park and pedestrian developments in Malang. This is in line with the vision of the city to become more pedestrian-friendly. The project was inaugurated on 1 April 2017, witnessed by the Independent President Commissioner of Bentoel Group Hendro Martowardojo and several Malang officials.



Manajemen Bentoel Group menyerahkan donasi komputer layak pakai kepada perwakilan masyarakat Malang sebagai bagian dari kegiatan CSR.

The management of Bentoel Group handed over the donation of functioning computers to the representatives of the people of Malang as part of its CSR activities.

Donasi Komputer

Bentoel Group mendonasikan kurang lebih 600 perangkat komputer bagi warga Kabupaten Malang bekerja sama dengan Malang Post. Perangkat komputer seperti laptop dan *central processing unit* (CPU) diberikan kepada 20 sekolah, yayasan dan organisasi untuk mendukung kemajuan teknologi di daerah ini. Donasi ini diberikan secara simbolis oleh Bupati Malang dan Presiden Komisaris Bentoel Group Hendro Martowardojo pada tanggal 6 Juni 2017. Acara ini diadakan di Pendopo Agung Kota Malang dan dihadiri oleh manajemen Bentoel Group, Direktur Malang Post, Sekretaris Daerah, dan jajaran Organisasi Perangkat Daerah. Donasi ini sejalan dengan komitmen Perusahaan kepada pengembangan Kabupaten Malang dan visi Kota Malang untuk menjadi kota pintar.

Pembangunan Fasilitas Air Bersih di Desa Jabung

Bentoel Group terus berpartisipasi dalam upaya untuk mengatasi masalah kesulitan air bersih di Kabupaten Malang. Pada tahun 2017, Perusahaan memulai pembangunan dua fasilitas air bersih di Desa Jabung yang akan menyediakan air bagi sekitar 900 kepala keluarga. Dengan diselesaikannya beberapa fasilitas penunjang seperti pipa penyaluran air dan penampungan air di tahun 2017, proyek ini diharapkan dapat dirampungkan pada tahun 2018.

Computer Donation

Bentoel Group donated around 600 computers to the people of Malang Regency in cooperation with Malang Post. Equipment such as laptops and central processing units (CPU) were distributed to 20 schools, foundations and organisations in support of technological advancement in the region. The donation was symbolically presented by the Malang Regent and President Commissioner of Bentoel Group Hendro Martowardojo on 6 June 2017. The event was held at the Pendopo Agung of Malang City and attended by the management of Bentoel Group, Director of Malang Post, Regional Secretary, and the officials of the Regional Instrument Unit. This is in line with the Company's commitment to contributing to the development of Malang Regency and the vision of Malang City to become a smart city.

Clean Water Facility Construction in Jabung Village

Bentoel Group continued to contribute to the effort to overcome clean water shortages in Malang Regency. In 2017, the Company began construction of two water treatment facilities in the Jabung Village to provide water for around 900 households. With the completion of supporting facilities such as water pipelines and basin in 2017, the project is expected to be delivered in 2018.



Manajemen Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan

Environment, Health and Safety Management



► CLOSING THE GAP TO ◀ ZERO



Pelaksanaan sistem Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan atau *Environment, Health, and Safety* (EH&S) juga merupakan prioritas bagi Bentoel Group. Pelaksanaan praktik EH&S yang saksama diwujudkan dalam budaya Perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat di sekitar dan di dalam Perusahaan.

Melalui kampanye *Closing the Gap to Zero*, Perusahaan terus meningkatkan praktik kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerjanya. Kami terus berusaha untuk mencapai tujuan akhir, yaitu tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) melalui penerapan standar tertinggi praktik-praktik kesehatan dan keselamatan. Untuk mencapai tujuan ini, Perusahaan terus melakukan pengembangan manajemen kesehatan dan keselamatan melalui formulasi prosedur kerja dan penyediaan peralatan yang memenuhi syarat untuk memastikan bahwa setiap karyawan kami terlindungi. Hal ini diterapkan dalam semua kegiatan kami sesuai dengan *best practice* industri dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peninjauan atas pelaksanaan manajemen kesehatan dan keselamatan dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitasnya dalam mengurangi jumlah waktu kehilangan jam kerja karena kecelakaan (*Lost Time Injuries/LTI*) secara signifikan.

The implementation of Environment, Health & Safety (EH&S) systems is also a priority for Bentoel Group. A thorough implementation of EH&S practices is embedded in the Company's culture as part of its responsibility to the surrounding community and internally in the Company.

Through the *Closing the Gap to Zero* campaign, the Company continuously improves health and safety practices in its work area. Bentoel Group consistently tries to attain the end goal of zero accidents through the implementation of the highest standard of health and safety practices. To this end, the Company continuously develops its health and safety management through the formulation of working procedures and the provision of adequate equipment to ensure that every one of its employees is well protected. It is implemented in every aspect of the Company's operation in accordance with the industry's best practices and the prevailing laws and regulations.

The health and safety management is reviewed periodically to ensure its effectiveness in reducing the number of *Lost Time Injuries (LTI)*.



Di area distribusi, Perusahaan berupaya untuk mengurangi cedera akibat lalu lintas melalui peningkatan program *Driver Champions (Train the Trainer)*. Perusahaan kini telah memiliki lebih dari 100 *Driver Champions* yang telah dibekali pelatihan perilaku dan keterampilan keselamatan berkendara di seluruh area komersial. Para *Driver Champions* ini selanjutnya melatih lebih dari 2.800 karyawan Bentoel Group di seluruh Indonesia. Program tersebut juga dilaksanakan di seluruh area operasi Perusahaan. Bentoel Group juga memiliki 30 *EH&S Champions* terlatih yang memiliki kapasitas untuk melatih 1.065 karyawan mengenai perilaku dan keterampilan teknis keselamatan berkendara.

In the distribution area, the Company worked to reduce traffic-related injuries with the enhancement of the Driver Champions (Train the Trainer) programme. The Company now has over 100 Driver Champions trained in defensive driving and safety riding in all commercial areas. These Driver Champions train over 2,800 Bentoel Group's employees all over Indonesia. Such programmes are also implemented across the Company's operations. Bentoel Group has 30 trained EH&S Champions with the capacity to instruct 1,065 employees on defensive driving and safety riding techniques.



NEW

Rp 20.000*
20 BATANG

**LUCKY
STRIKE**



SWITCH FOR A COOL TASTE



**PERINGATAN:
MEROKOK MEMBUNUHMU**

18+



Manajemen Lingkungan

Pelestarian lingkungan adalah salah satu landasan utama inisiatif manajemen bertanggung jawab Bentoel Group. Prinsip ini diwujudkan dalam praktik-praktik ramah lingkungan yang diterapkan di seluruh Perusahaan sebagai bagian dari kontribusinya kepada masyarakat. Perusahaan terus berusaha untuk memitigasi dampak lingkungan yang dihasilkannya dengan mengurangi penggunaan energi, air, dan emisi karbon dioksida dalam pelaksanaan usahanya sehari-hari.

Pada tahun 2017, keberhasilan manajemen lingkungan Perusahaan ditandai oleh penerimaan Label Biru oleh PT Bentoel Prima dari Kementerian Lingkungan sebagai bagian dari program PROPER, suatu program penilaian kinerja manajemen yang memberi penghargaan kepada Perusahaan dengan manajemen lingkungan yang baik.

Environmental Management

Environmental conservation is one of the cornerstones of Bentoel Group's responsible management initiative. This principle is embodied in the environmentally friendly practices implemented across the Company as a part of its contribution to the community as a whole. The Company continuously strives to mitigate its environmental impact by reducing the use of energy and water, and carbon dioxide emissions in daily business operations.

In 2017, a hallmark of the Company's successful environmental management was the Blue Label awarded to PT Bentoel Prima by the Ministry of Environment as a part of its PROPER programme, a management performance rating programme that recognises companies with excellent environmental management.



Label Biru PROPER
Kementerian Lingkungan Hidup
15 Desember 2017

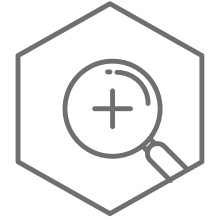
PROPER Blue Label
Ministry of Environment
15 December 2017



3

Kendali mutu dengan standar tinggi diterapkan di seluruh pabrik Perusahaan.

Quality control of the highest standard is applied across the Company's factories.



Fokus Perusahaan

Company Focus

Operasional kelas dunia yang didukung oleh bakat-bakat terbaik di dalam negeri dan fasilitas terkini merupakan kebanggaan tersendiri bagi Bentoel Group.

Bentoel Group takes pride in its world-class operations supported by the best talents in the country and state-of-the-art facilities.



Landasan Perusahaan

Company's Foundation

Perjalanan Bentoel Group menuju visi kami untuk menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di tanah air berlandaskan pada beberapa strategi utama. Perusahaan telah berinvestasi kepada strategi-strategi ini untuk mempertahankan *brand* dan SDM kelas dunia yang dimiliki.

Bentoel Group's journey towards our vision to become the fastest-growing tobacco company in the country is grounded in several key strategies. The Company has invested in these strategies to maintain its world-class brands and people.

Pertumbuhan

Growth

Berdasarkan Prinsip Pemasaran Internasional BAT yang tegas, Bentoel Group menerapkan praktik pemasaran bertanggung jawab, yang patuh pada hukum dan peraturan yang berlaku. Melalui berbagai inisiatif, Perusahaan berusaha untuk membina hubungan erat dengan para mitra dan pelanggan.

Under the rigorous International Marketing Principles of BAT, Bentoel Group implements responsible marketing practices that adheres to all prevailing laws and regulations. Through various initiatives, the Company strives to foster close relationship with its partners and customers.

Bentoel Group juga memanfaatkan program pemasaran untuk mewujudkan dampak positif sebagai bagian dari upaya keberlanjutan bisnis. Perusahaan secara konsisten mendorong penggunaan dan perdagangan tembakau secara bertanggung jawab di masyarakat. Bentoel Group juga membantu mitra retail melaksanakan penjualan produk tembakau secara bertanggung jawab melalui kemitraan terkait distribusi produk, terutama kepatuhan kepada peraturan mengenai batas usia konsumen produk tembakau.

Bentoel Group also leverages on its marketing programmes to generate positive impact as part of its business sustainability efforts. The Company consistently promotes responsible tobacco consumption and trading to the public. Bentoel Group also helps its retail partners implement responsible sales of tobacco products through close partnership for product distribution, particularly compliance with age limit regulations for tobacco product consumers.

Program dan inisiatif ini mengantarkan kesuksesan Bentoel Group dalam mempertahankan pangsa pasar sekitar 7% di industri rokok Indonesia.

These programmes and initiatives have allowed Bentoel Group to retain a share of approximately 7% in the Indonesian cigarette market.





Dunhill

Pada tahun 2017, Perusahaan terus meluncurkan produk-produk menarik untuk memperkuat reputasi Dunhill sebagai *brand* premium paling progresif di masyarakat modern Indonesia. Melalui iklan TV, berbagai titik penjualan, dan dunia progresif DCODE, Dunhill memberikan inspirasi bagi pelanggan untuk terus berkembang.

Dunhill

In 2017, the Company continued to launch innovative and exciting products to establish Dunhill as the most progressive premium brand by leading consideration in modern Indonesia. Through cut-through TVC, point of sale, and progressive world of DCODE, Dunhill continued to inspire consumers as their gateway to progress.





NEW

DUNHILL MILD

ULTRA

CLEAN SMOOTH TASTE

WITH REDUCED SMELL TECHNOLOGY

**PERINGATAN:
MEROKOK MEMBUNUHMU**



Lucky Strike

Meneruskan kesuksesan peluncuran Lucky Strike Mild di 2016, Bentoel Group memperkenalkan Lucky Strike Bold pada bulan Juli 2017. *Slow toasted*, Lucky Strike Bold memberikan pilihan rasa yang lebih halus dari filter namun lebih kaya dari *mild*. Selain itu, Perusahaan juga meluncurkan Lucky Strike Switch bagi konsumen yang ingin mencoba sentuhan modern pada rasa klasik Lucky Strike.

Lucky Strike

Following the successful launch of Lucky Strike Mild in 2016, Bentoel Group introduced Lucky Strike Bold in July 2017. *Slow toasted*, Lucky Strike Bold offers a unique flavour that is milder than a filter but richer than a mild. This was supported by the launch of Lucky Strike Switch for customers who are looking for a modern twist to the classic Lucky Strike flavour.





Produktivitas & Keberlanjutan

Productivity & Sustainability

Fasilitas kelas dunia, teknologi terkini dan setiap individu yang berdedikasi dalam Perusahaan telah menciptakan alur produksi berkesinambungan yang efisien.

The Company's world-class facilities, state-of-the-art technologies, and dedicated people create a seamless cost-efficient production line.



Peningkatan Efisiensi

Sebagai bagian dari peningkatan kualitas dan pengelolaan bisnis, Bentoel Group dengan tekun terus memperbaiki efisiensi di seluruh jajaran Perusahaan. Efisiensi keuangan dilakukan dalam seluruh kegiatan operasional, tidak hanya melalui pengurangan biaya, namun juga alokasi biaya yang tepat guna dan efektif. Perusahaan juga terus memperbaiki efisiensi proses usaha untuk memastikan bahwa setiap kegiatan usaha dan fungsi dilaksanakan untuk mencapai kontribusi yang optimal bagi pertumbuhan Perusahaan. Upaya-upaya ini dilakukan di seluruh aspek kegiatan Perusahaan dari produksi hingga distribusi hingga manajemen pemasok.

Kapasitas Produksi Kelas Dunia

Di Bentoel Group, riset dan pengembangan merupakan proses berkesinambungan sebagai bagian dari aspirasi kami untuk menjadi produsen tembakau kelas dunia. Perusahaan terus berupaya untuk menciptakan *supply chain* yang fleksibel, tangkas, efektif, dan efisien untuk menyediakan produk dan inovasi terbaik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan.

Dari tahun ke tahun, Perusahaan telah melakukan investasi dalam pengembangan fasilitas modern berkelas dunia dan penggunaan teknologi terkini untuk peningkatan kapasitas produksi. Bentoel Group juga berkomitmen mengembangkan keahlian dan kemampuan sumber daya manusia untuk dapat memenuhi standar internasional dalam pelaksanaan usaha Perusahaan.

Pada tahun 2017, Perusahaan berinvestasi pada pengembangan sebuah pabrik *Dried Ice Expanded Tobacco* (DIET) di Malang. Produk-produk DIET tersebut selanjutnya akan diekspor ke sejumlah negara di Asia, sehingga Bentoel Group dapat meningkatkan kontribusinya bagi neraca ekspor Indonesia.

Efficiency Enhancement

As a part of quality improvement and business management, Bentoel Group diligently improves efficiency across the Company. Financial efficiency is embedded in the entire operation, not only through cost reduction, but also efficient and effective cost allocation. The Company also strives to improve the efficiency of its business processes to ensure that every activity and function is carried out for optimum contribution to the Company's growth. Such efforts are made in all aspects of the Company's activities from production to distribution to supplier management.

World-Class Production Capacity

At Bentoel Group, research and development is a continuous process that supports our aspiration to be a world-class tobacco manufacturer. The Company strives to establish a flexible, agile, effective, and efficient supply chain to provide the best products and innovations in every one of the Company's business activities.

Throughout the years, the Company has invested in the development of modern, world-class facilities and the use of advanced technologies, to enhance production capacity. Bentoel Group is also committed to improving the skills and capabilities of its human resources to meet international standards in carrying out the Company's business.

In 2017, the Company invested in the development of a Dried Ice Expanded Tobacco (DIET) factory in Malang. The DIET products will be exported to several Asian countries, which will increase Bentoel Group's contribution to Indonesia's export balance.



Teknologi Informasi

Sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi, Bentoel Group senantiasa mengembangkan sistem Teknologi Informasi (IT) Perusahaan untuk menciptakan alur kerja yang lebih efektif, proses produksi yang efisien, serta meningkatkan kualitas produk Perusahaan. Dimulai dari fasilitas Perusahaan yang menggunakan teknologi modern, hingga penggunaan sistem IT dalam pelaksanaan usaha dan komunikasi dengan pelanggan, Bentoel Group terus meningkatkan efisiensinya melalui penggunaan sistem digital di seluruh proses operasionalnya. Sistem IT juga memberikan akses informasi terkait Perusahaan dan informasi terbaru kepada pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan, di antaranya melalui situs web Perusahaan.

Keberlanjutan

Manajemen Bentoel Group percaya bahwa tujuan jangka panjang Perusahaan hanya dapat tercapai melalui sinergi antara pertumbuhan profitabilitas Perusahaan dengan keberlanjutan usaha dan industri. Berlandaskan keyakinan tersebut, Bentoel Group berkomitmen penuh kepada upaya-upaya keberlanjutan di setiap aspek usaha yang mencakup pelestarian lingkungan, standar industri yang baik, serta pengembangan Perusahaan.

Oleh karena itu, Bentoel Group senantiasa membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan untuk memastikan peningkatan jangka panjang usaha dan masyarakat tempat Perusahaan beroperasi. Upaya pelestarian lingkungan oleh Bentoel Group dilakukan melalui pengurangan dampak lingkungan dalam operasional Perusahaan. Selain itu, Bentoel Group juga bekerja sama dengan para petani tembakau untuk mewujudkan praktik pertanian yang ramah lingkungan. Kontribusi Perusahaan terhadap pengembangan industri diwujudkan melalui peningkatan standar kualitas industri secara terus-menerus dan pengembangan kerangka peraturan untuk memastikan praktik industri yang bertanggung jawab dan jangka panjang. Selanjutnya, Bentoel Group secara konsisten terus meningkatkan standar internal Perusahaan melalui pelaksanaan praktik-praktik terbaik industri, inovasi tiada henti, dan komitmen kepada kepatuhan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Information Technology

In line with rapid technological advancements, Bentoel Group consistently develops its Information Technology (IT) systems to form more effective workflows and efficient production processes, and to improve the Company's product quality. From the use of modern technologies in its facilities, to the use of IT systems in business operations and in communication with the customers, Bentoel Group continues to enhance efficiency through the use of digital systems across its operational processes. IT also provides access to Company information and updates to customers and all stakeholders, including through the Company's website.

Sustainability

The management of Bentoel Group believes that the Company's long-term objectives can only be achieved through synergy between the Company's growth and profitability with the sustainability of the business and the industry. Grounded in such belief, Bentoel Group is fully committed to sustainability efforts in every aspect of the business, comprising environmental preservation, excellent industry standards, and Company development.

Therefore, Bentoel Group consistently maintains partnerships with stakeholders to ensure long-term enhancement of the business and the communities in which it operates. Environmental preservation efforts by Bentoel Group are made through the mitigation of environmental impacts in the Company's operations. In addition, Bentoel Group also cooperates with tobacco farmers to ensure environmentally friendly farming practices. The Company contributes to the enhancement of the industry through the continuous improvement of the industry's quality standards and regulatory frameworks to ensure responsible and sustainable industry practices. Furthermore, Bentoel Group consistently improves the Company's internal standards through the implementation of industry best practices, relentless innovation, and commitment to compliance with the applicable legislation.



Regulasi

Bentoel Group percaya bahwa kerangka peraturan yang komprehensif, jelas, dan terukur merupakan kunci keberlanjutan industri tembakau. Melalui kerangka peraturan yang terstruktur, industri tembakau akan terlindungi dari praktik-praktik industri yang tidak bertanggung jawab yang tidak memenuhi kepentingan masyarakat.

Bentoel Group berkomitmen penuh untuk mendukung kerangka peraturan terkait batas usia konsumen produk tembakau, memerangi penyelundupan dan perdagangan gelap tembakau, serta memitigasi dampak-dampak negatif dari kegiatan industri. Dalam praktiknya, hal ini tentu perlu diseimbangkan dengan pendekatan yang terbuka dan transparan untuk pengembangan usaha yang sehat dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan kewajaran.

Penelitian dan Pengembangan

Bentoel Group terus mengembangkan produk-produk Perusahaan melalui pendekatan ilmiah, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Melalui kegiatan riset dan pengembangan (R&D) yang didukung oleh fasilitas kelas dunia, penggunaan teknologi terkini, dan studi mendalam terkait produk, industri, dan pelanggan, Bentoel Group terus melakukan inovasi dan peningkatan kualitas atas produk-produknya.

R&D berperan besar dalam menciptakan pedoman dan arahan dalam pemrosesan bahan baku dan inovasi produk Bentoel Group. Hal ini dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, standar industri, dan standar internal Perusahaan yang tinggi sebagai bagian dari BAT Group.

Regulation

Bentoel Group believes that a comprehensive, clear, and measurable regulatory framework is key to the sustainability of the tobacco industry. Through structured regulatory frameworks, the tobacco industry will be protected from irresponsible industry practices that do not satisfy the public interest.

Bentoel Group is fully committed to supporting the regulatory frameworks concerning the age limit of tobacco product consumers, combating tobacco smuggling and illegal trade, as well as mitigating the negative impacts of the industry's activities. In practice, it needs to be balanced with an open and transparent approach for a sound and sustainable business in accordance with equity and fairness principles.

Research and Development

Bentoel Group consistently develops the Company's products through a scientific approach, pursuant to the needs and dynamics of the public. Through research and development (R&D) activities that are supported by world-class facilities, the use of latest technologies, and in-depth studies of the products, industry, and customers, Bentoel Group continues to innovate and improve the quality of its products.

R&D plays a major role in constructing guidelines and directions in the material blending and innovation of Bentoel Group's products. It is executed based on prevailing regulations, industry standards, and the Company's unparalleled internal standards as a part of the BAT Group.



Organisasi yang Unggul

Winning Organisation

Bentoel Group percaya bahwa talenta dan sumber daya manusia yang dimiliki merupakan keunggulan kompetitif terbesar kami. Keberhasilan Perusahaan merupakan hasil dari dukungan dan komitmen seluruh jajaran manajemen serta dedikasi dan loyalitas setiap karyawan dalam bekerja untuk mencapai tujuan jangka panjang Perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi kami untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung pengembangan dan pertumbuhan karyawan kami.

Kami terus berupaya untuk mengembangkan budaya kinerja tinggi di Bentoel Group untuk mengembangkan bisnis dan sumber daya manusia kami.

Bentoel Group believes that our talents and human resources are the biggest competitive advantage. The Company's success comes from the support and commitment of the entire management team and the dedication and loyalty of each and every employee who delivers the Company's long-term objectives. Therefore, it is extremely important for us to provide a conducive work environment that supports the development and growth of our employees.

We constantly strive to develop a high performance culture in Bentoel Group in order to grow our business and people.



Prinsip-Prinsip Ketenagakerjaan

Bentoel Group berpedoman pada prinsip-prinsip ketenagakerjaan yang jelas dan adil dalam mengembangkan lingkungan kerja yang mendukung karyawan-karyawan kami dalam memberikan kinerja terbaik. Prinsip-prinsip ini merupakan fondasi pengembangan kebijakan dan prosedur ketenagakerjaan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

- Kesempatan yang sama dan nondiskriminasi;
- Komunikasi internal dan kebebasan dalam mengemukakan pendapat;
- Keadilan dan tidak ada pelecehan serta kekerasan di tempat kerja;
- Tanggung jawab atas kinerja;
- Lingkungan, Kesehatan & Keselamatan; dan
- Pengembangan diri dan pembelajaran.

Employment Principles

Bentoel Group is guided by clear and fair employment principles in developing an environment that brings out the best in our people. These principles serve as the foundation of the Company's employment policies and procedures in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia:

- Equal opportunity and nondiscrimination;
- Internal communication and freedom in expressing ideas;
- Fairness and no harassment or bullying in the workplace;
- Performance responsibility;
- Environment, Health & Safety (EH&S); and
- Self-development and learning.



Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development



Perhatian tak henti kepada pengembangan karyawan merupakan kunci keberhasilan Bentoel Group dalam mengembangkan operasional bisnis kelas dunia. Perusahaan menggunakan media sosial yang dimiliki untuk mendukung kampanye dan proses rekrutmen melalui LinkedIn, Twitter, Facebook, dan Instagram untuk menunjukkan *Talent Brand* kami. *Talent Brand* kami telah diakui secara eksternal dan tahun lalu kami mendapatkan penghargaan HR Asia sebagai Tempat Kerja Terbaik di Asia.

Relentless focus on the development of employees has been the key to Bentoel Group's success in fostering world-class business operations. The Company has leveraged its social media presence in the recruitment campaign and process, using LinkedIn, Twitter, Facebook, and Instagram to showcase our Talent Brand. Our Talent Brand has been externally recognised and last year we won HR Asia Award for Best Companies to Work for in Asia.

Di saat yang sama, kami juga menggunakan keahlian dalam Grup untuk mengembangkan program-program kepemimpinan untuk membangun pemimpin-pemimpin masa depan. Kami memiliki Portofolio Pelatihan yang menyeluruh terkait berbagai kemampuan fungsional dan kepemimpinan. Pada tahun 2017, Perusahaan telah melaksanakan 12.427 jam pelatihan, termasuk 5.192 jam pelatihan kepemimpinan.

Simultaneously, we leverage the Group's expertise to deliver leadership programmes in order to build a strong pipeline of our future leaders. We have an elaborate Training Portfolio that addresses a number of functional and leadership capabilities. In 2017 alone, the Company conducted 12,427 hours of training, including 5,192 hours of leadership training.



Bentoel Group juga telah melaksanakan *Global Graduate Programme* untuk mengembangkan pemimpin-pemimpin masa depan. Di tahun 2017, Perusahaan merekrut 21 *Global Graduate* ke dalam program ini. Melalui program ini, kami berinvestasi pada pengembangan para *Global Graduate* selama 12 bulan. Setengah dari kandidat tersebut telah menyelesaikan program di tahun 2017 dan sisanya diharapkan akan lulus pada tahun 2018 untuk mengisi posisi-posisi manajer di Perusahaan.

Program pengembangan karyawan yang telah dirancang dengan saksama telah membantu Perusahaan mengembangkan talenta-talenta dari dalam. Selain meningkatkan kapasitas Perusahaan, upaya ini juga memberikan kesempatan peningkatan karier bagi setiap individu dalam tubuh Perusahaan. Pada tahun 2017, Perusahaan mempromosikan 13 manajer atau 14% dari keseluruhan manajer dan menunjuk 43 manajer baru.

Bentoel Group juga berkomitmen kepada pengembangan talenta lokal. Di tahun ini, Perusahaan mempromosikan 3 karyawan lokal ke posisi-posisi senior strategis. Hal ini merupakan hasil dari investasi berpuluh-puluh tahun kepada pengembangan mereka dimulai dari *Global Graduate Programme*, termasuk kesempatan untuk mendapatkan eksposur internasional. Pada tahun 2017, Perusahaan juga menunjuk 7 individu lokal untuk mengisi posisi-posisi senior yang sebelumnya dipegang oleh karyawan asing.

Bentoel Group has also been running a *Global Graduate Programme* to develop future leaders. In 2017, the Company recruited 21 *Global Graduates* in the programme. As a part of the programme, we invest heavily on these *Global Graduates* over a 12-month period. Half of the candidates graduated in 2017, while the rest are expected to graduate in 2018 to take over managerial positions in the Company.

The carefully designed employee development program has helped the Company to grow its talents from within. In addition to enhancing the Company's capacity, this also provides career progression opportunities to every individual in its workforce. In 2017, the Company promoted 13 managers or 14% of the total managers and recruited 43 new managers.

Bentoel Group is committed to the development of local talents. Throughout the year, the Company promoted 3 local talents to senior strategic positions. This is the result of decades of investment in their development starting from the *Global Graduate Programme*, including providing international exposure. In 2017, the Company also appointed 7 local employees into senior roles that were previously held by foreigners.





Keberagaman

Keberagaman tenaga kerja sangat penting di Bentoel Group. Kami melayani beragam konsumen dari berbagai latar belakang – oleh karena itu, penting bagi kami untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mencerminkan keberagaman tersebut. Kami secara aktif memantau keberagaman gender di Perusahaan untuk memastikan keterwakilan perempuan di seluruh fungsi dan level.

Di Bentoel Group, keputusan terkait penerimaan karyawan sepenuhnya didasari oleh kemampuan karyawan terkait, yang dinilai dalam proses yang ketat. Kami tidak memandang gender, usia, ras, keyakinan, latar belakang, atau kewarganegaraan dalam proses penerimaan karyawan kami.

Diversity

Diversity in the workforce is critical in Bentoel Group. We deal with an extremely diverse range of consumers - therefore it is important that we mirror the same diversity in our workforce. We actively monitor gender diversity in the Company to ensure that females are appropriately represented across different functions and grades.

Bentoel Group's hiring decisions are based purely on merit in an extremely rigorous process. We do not consider gender, age, race, belief, background, or nationality in our hiring.



Peningkatan karier di Bentoel Group sepenuhnya didasari oleh kinerja dan potensi. Penghargaan bagi karyawan dengan kinerja yang baik diberikan dalam berbagai bentuk sebagai penghargaan atas kontribusi mereka kepada bisnis Perusahaan. Bentoel Group memiliki sistem manajemen kinerja menyeluruh yang didasari oleh tujuan-tujuan yang telah disepakati dan didefinisikan dengan jelas di awal tahun serta dievaluasi secara adil dan objektif menjelang akhir tahun.

Career progression at Bentoel Group is based purely on performance and potential. High performers are recognised in different ways for their contribution to the business. Bentoel Group follows a very rigorous performance management system based on defined agreed objectives at the beginning of the year that are assessed in a fair and objective manner towards the end of the year.

Dengan penerapan praktik ketenagakerjaan yang baik secara konsisten, Perusahaan berhasil menjaga tingkat *turnover* karyawan jauh di bawah rata-rata nasional.

As a result of the consistent implementation of good employment practices, the Company has a significantly lower turnover rate than the Indonesia national average.

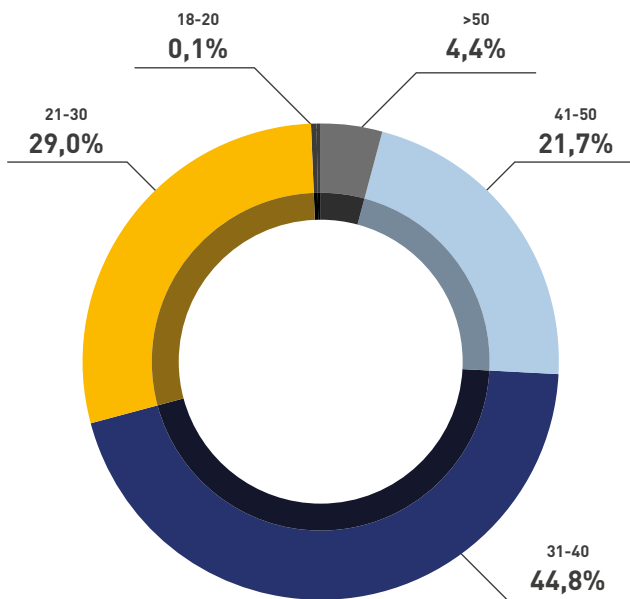
Komposisi Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2017, Bentoel Group didukung oleh sumber daya manusia dari berbagai latar belakang dengan komposisi sebagai berikut:

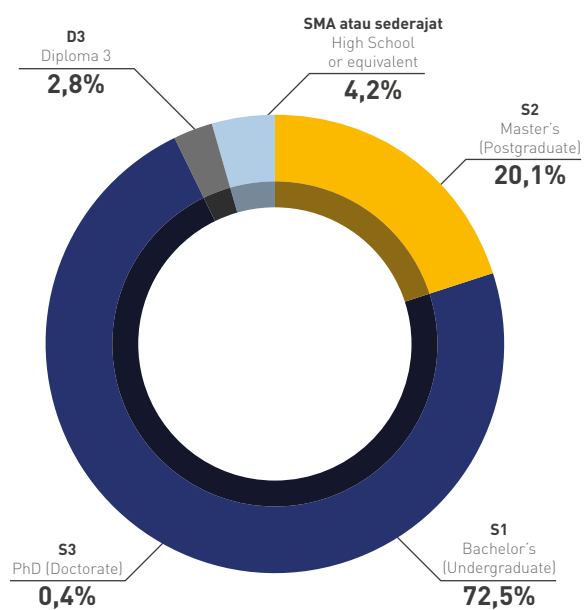
Human Resources Composition

In 2017, Bentoel Group was supported by a diverse workforce with the following composition:

Karyawan Berdasarkan Usia
Employees Based on Age



Karyawan Berdasarkan Pendidikan*
Employees Based on Education*



*Dari total manajer
*Of total managers



4

Setiap daun tembakau yang digunakan dalam proses produksi dipilah secara saksama untuk memastikan kualitas premium.

Every tobacco leaf used in the production process is carefully selected to ensure premium quality.



Laporan Manajemen

Management Report

Melalui berbagai inisiatif, Bentoel Group terus berinvestasi kepada pengembangan jangka panjang Perusahaan, industri, dan masyarakat tempat kami beroperasi.

Through various initiatives, Bentoel Group continues to invest in the long-term development of the Company, the industry, and the communities in which we operate.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

**Hendro
Martowardojo**

Independent
President
Commissioner

Presiden Komisaris
Independen



Dengan investasi dan pengembangan terus menerus pada fasilitas kelas dunia serta peningkatan kualitas, Perusahaan telah berhasil memperluas ekspornya ke 17 negara.

Continuous investment and development in our world-class facilities and quality enhancement allowed the Company to expand its export destinations to 17 countries.



Pemegang Saham yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2017 Bentoel Group mempertahankan semangatnya untuk terus bertumbuh dan menyediakan produk berkualitas terbaik bagi industri tembakau Indonesia. Semangat tersebut menumbuhkan optimisme dan kepercayaan diri Perusahaan untuk tahun-tahun mendatang, serta membantu Perusahaan melalui tahun yang penuh tantangan.

Kombinasi yang kuat antara kerja keras dan komitmen seluruh manajemen Bentoel Group menghasilkan kinerja Perusahaan yang lebih baik, sebagaimana tercermin melalui pendapatan penjualan yang semakin meningkat dan hasil keuangan yang membaik.

Selain itu, dengan pengalaman panjangnya dalam menyediakan produk tembakau premium bagi masyarakat Indonesia, Perusahaan juga sukses bertahan di tengah persaingan yang terus meningkat di industri tembakau Indonesia dan peraturan yang semakin ketat.

Kinerja Direksi dan Perusahaan

Di tahun 2017, Bentoel Group sukses mempertahankan posisinya dalam empat besar di pasar rokok Indonesia dengan pangsa pasar sekitar 7%. Dengan investasi dan pengembangan terus menerus pada fasilitas kelas dunia serta peningkatan kualitas, Perusahaan telah berhasil memperluas ekspornya ke 17 negara. Sebagai hasil, Perusahaan dapat meningkatkan posisi kerugian bersih sebesar 77% melalui pengelolaan pengeluaran yang lebih baik serta pertumbuhan usaha yang sehat.

Dear Esteemed Shareholders,

Throughout 2017, Bentoel Group maintained its drive to excel and bring the finest-quality products to the Indonesian tobacco industry. Such a drive grew the Company's optimism and confidence for the coming years, but also helped the Company through another challenging year.

The strong combination of dedication and commitment of the entire management of Bentoel Group culminated in better performance of the Company, reflected through growing sales revenues and improved financial results.

Moreover, equipped with long experience in consistently providing premium tobacco products to the Indonesian people, the Company also successfully prevailed against the increasing competition in the Indonesian tobacco industry and more rigid regulations.

The Board of Directors' and the Company's Performance

In 2017, Bentoel Group successfully maintained its position among the top four in the Indonesian cigarette market with a market share of approximately 7%. Continuous investment and development in our world-class facilities and quality enhancement allowed the Company to expand its export destinations to 17 countries. As a result, the Company improved its net loss position by 77% due to better expenses management and healthy underlying business growth.

Salah satu dari 4 perusahaan tembakau terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar sekitar

Top 4 tobacco company in Indonesia with a market share of around

7%

17

Negara tujuan ekspor Perusahaan.

The Company's export destinations.



Pertumbuhan pendapatan yang konsisten ini diperoleh melalui upaya pengembangan usaha secara terus menerus sejalan dengan visi, misi, dan strategi yang telah ditetapkan Perusahaan. Selama tahun 2017, Direksi Bentoel Group berhasil menjalankan fokus usaha serta tugas dan kewajibannya dengan baik untuk kepentingan para pemegang saham, para pemangku kepentingan, dan Perusahaan. Hal ini dilakukan melalui pengembangan dan penguatan beberapa unsur Perusahaan, dari *brand*, produk, jalur distribusi, *supply chain*, fasilitas, operasional usaha, serta karyawan.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan

Dewan Komisaris melanjutkan tugas pengawasannya untuk memastikan pelaksanaan kegiatan usaha yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan seluruh jajaran Bentoel Group. Dewan Komisaris juga terus bekerja sama dengan Direksi Perusahaan untuk memastikan integrasi dan sinergi dalam manajemen Perusahaan untuk pencapaian pertumbuhan usaha jangka panjang.

Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) tetap menjadi prioritas utama Bentoel Group sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam mempertahankan keterbukaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menjamin kelangsungan usaha. Nilai-nilai tersebut diterapkan dalam setiap aspek kegiatan usaha.

Kontribusi nyata oleh Perusahaan juga diwujudkan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang senantiasa menjadi komitmen Bentoel Group. Dengan fokus kepada pengembangan masyarakat, Bentoel Group secara konsisten berupaya untuk memberikan kontribusi di area operasionalnya dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2017, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan dengan pengunduran diri Michael Scott Hayes dari jabatan Komisaris. Sementara itu, Perusahaan tidak menunjuk anggota Komisaris baru sebagai pengganti.

Sustained revenue growth is the result of continuous development efforts in line with the vision, mission, and strategy set by the Company. Throughout 2017, the Board of Directors of Bentoel Group successfully implemented its business focus as well as its duties and responsibilities in the interest of the shareholders, the stakeholders, and the Company. This was done through the development and improvement of several aspects in the Company, from the brands, to the products, distribution channels, supply chain, facilities, business operation, and employees.

Implementation of the Supervisory Function

The Board of Commissioners continues its monitoring duties to ensure the implementation of business in line with the Company's goals and the prevailing laws and regulations. In its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the entire management of Bentoel Group. The Board of Commissioners also continues to collaborate with the Company's Board of Directors to ensure integration and synergy in the management of the Company for the achievement of long-term business growth.

Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) remains a top priority for Bentoel Group as part of the Company's efforts to maintain transparency and compliance with the prevailing laws and regulations to ensure business sustainability. Such values are implemented in every aspect of the business.

Real contribution by the Company is also demonstrated through the Corporate Social Responsibility (CSR) activities that have always been a commitment of Bentoel Group. Focusing on community development, Bentoel Group consistently strives to contribute to its area of operation and to provide long-term benefit to the surrounding communities.

Changes to the Composition of the Board of Commissioners

In 2017, there was a change to the composition of the Board of Commissioners of Bentoel Group with the resignation of Michael Scott Hayes from the position of the Commissioner. Meanwhile, the Company did not appoint any Commissioner as a replacement.



Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Melanjutkan keberhasilan Bentoel Group dalam membangun kapabilitas, *brand-brand*, dan sumber daya manusia kami untuk mendukung Perusahaan dalam upayanya menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia, Perusahaan telah berada di posisi yang baik untuk memasuki tingkat pertumbuhan berikutnya. Untuk itu, Perusahaan telah merencanakan target bisnis yang mencakup pembangunan dan peningkatan kapabilitas, pengembangan portofolio *brand*, dan penguatan keberlanjutan, serta profitabilitas bisnis. Bentoel Group meyakini bahwa landasan kuat yang telah dibangun selama bertahun-tahun akan mampu mendukung Perusahaan dalam mengatasi setiap tantangan dan memanfaatkan setiap kesempatan meskipun ada berbagai tantangan yang telah diprediksi di tahun-tahun mendatang.

Frekuensi Rapat dalam Rangka Pengawasan dan Pemberian Nasihat kepada Direksi

Tugas Dewan Komisaris mencakup pengawasan kinerja Direksi dalam mengelola usaha Perusahaan, sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perusahaan. Pengawasan atas penerapan strategi Perusahaan dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Penutup

Dewan Komisaris dengan ini menyampaikan terima kasihnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terus memberikan dukungan dan kepercayaan sepanjang tahun 2017. Kami juga ingin menyatakan apresiasi kami atas kontribusi, kerja keras, dan dedikasi dari Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Bentoel Group.

View on the Company's Business Prospects

Following the success of Bentoel Group in building capabilities, brands, and our people to support the Company in its endeavour to be the fastest-growing tobacco company in Indonesia, the Company is well positioned for the next level of growth. To that end, the Company has set business targets that comprise capability development and enhancement, brand portfolio development, and business sustainability and profitability improvement. Bentoel Group believes that the strong foundation it has built over the years will be able to support the Company in overcoming every challenge and leveraging every opportunity despite the predicted challenges of the coming years.

Frequency of Meetings for Supervision and Advice for the Board of Directors

The duties of the Board of Commissioners include supervising the Board of Directors' performance in managing the Company's business, as set out in Law No. 40 2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Boards of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association. Supervision of the implementation of the Company's strategies is carried out in the General Meeting of Shareholders (GMS), Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Conclusion

The Board of Commissioners would like to take the opportunity to express its gratitude to the shareholders and stakeholders who consistently provided their support and trust throughout 2017. We would also like to show our appreciation for the contribution, hard work, and dedication of the Board of Directors, management, and all employees of Bentoel Group.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Hendro Martowardojo
Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profiles

Hendro Martowardojo

Presiden Komisaris Independen

Independent President Commissioner

Bapak Hendro Martowardojo adalah warga negara Indonesia, berusia 64 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Independen Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa tertanggal 16 Agustus 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan gelar Master of Business Administration Manajemen Internasional dari Brussels European University pada tahun 1986. Bapak Hendro Martowardojo memiliki pengalaman kerja lebih dari 30 tahun di berbagai perusahaan multinasional, nasional hingga BUMN, dan pernah menduduki jabatan senior di berbagai perusahaan, termasuk Citibank. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Group Director PT Maharani Paramitra, Presiden Direktur PT Aerowisata, yang merupakan anak perusahaan PT Garuda Indonesia, dan Presiden Direktur PT Citra Dana Asia (Fund Asia). Sebelum bergabung dengan Bentoel Group, Bapak Hendro Martowardojo sempat menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Niaga Sekuritas dan PT Asia Multi Dana, dan sampai saat ini masih menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Resource Alam Indonesia Tbk.



Mr. Hendro Martowardojo is an Indonesian national, aged 64. He was appointed as the Independent President Commissioner of the Company through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 16 August 2012. He earned his Bachelor's Degree in Economics from Universitas Indonesia in 1982 and a Master of Business Administration in International Management from Brussels European University in 1986. He has more than 30 years of experience working in various multinational, domestic, and state-owned enterprises and has occupied senior positions in various companies, amongst others, Citibank. Moreover, he served as the Group Director of PT Maharani Paramitra, the President Director of PT Aerowisata, a subsidiary of PT Garuda Indonesia, and the President Director of PT Citra Dana Asia (Fund Asia). Prior to joining Bentoel Group, Mr. Hendro Martowardojo served as the President Commissioner of PT Niaga Sekuritas and PT Asia Multi Dana, and to date still serves as the President Commissioner of PT Resource Alam Indonesia Tbk.

Silmy Karim

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Bapak Silmy Karim adalah warga negara Indonesia, berusia 43 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa tertanggal 2 Agustus 2013. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997 dan gelar Magister Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2007. Beliau pernah menduduki jabatan senior di berbagai perusahaan multinasional dan BUMN, antara lain sebagai Presiden Komisaris PT MAN Diesel & Turbo Indonesia, Komisaris Independen Carrefour Group, Komisaris PT PAL Indonesia (Persero), Direktur Utama PT Pindad (Persero) – BUMN; dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Barata Indonesia (Persero) – BUMN, dan Komisaris PT General Electric Power Solutions Indonesia.

Mr. Silmy Karim is an Indonesian national, aged 43. He was appointed as Independent Commissioner of the Company through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 2 August 2013. He earned his Bachelor's Degree in Economics from Universitas Trisakti in 1997 and a Master in Economics from Universitas Indonesia in 2007. He has held senior positions in various multinational and state-owned companies, amongst others, as President Commissioner of PT MAN Diesel & Turbo Indonesia, as Independent Commissioner of Carrefour Group, as Commissioner of PT PAL Indonesia (Persero), President Director of PT Pindad (Persero) – a state-owned enterprise; and currently serves as President Director of PT Barata Indonesia (Persero) – a state-owned enterprise, and as Commissioner of PT General Electric Power Solutions Indonesia.





Eddy Abdurrachman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Bapak Eddy Abdurrachman adalah warga negara Indonesia, berusia 66 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa tertanggal 24 Februari 2015 dan menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan sejak 17 Maret 2016. Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Keuangan dari Institut Ilmu Keuangan, Jakarta, pada tahun 1979. Beliau pernah menduduki posisi senior di berbagai instansi pemerintah, antara lain sebagai Direktur Jenderal Bea dan Cukai di Departemen Keuangan Republik Indonesia dan sebagai Penasihat Menteri Keuangan untuk Hubungan Ekonomi Internasional, Departemen Keuangan Republik Indonesia. Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Menteri Koordinator Bidang Perekonomian.

Mr. Eddy Abdurrachman is an Indonesian national, aged 66. He was appointed as Independent Commissioner of the Company through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 24 February 2015 and has been the Chairman of the Company's Audit Committee since 17 March 2016. He earned his Bachelor's Degree in Financial Science from Institut Ilmu Keuangan (Financial Science Institute), Jakarta in 1979. He has held senior positions in various government institutions, among others as Director General of Customs and Excise of the Department of Finance of the Republic of Indonesia and as Advisor to the Minister of Finance for International Economic Relations of the Department of Finance of the Republic of Indonesia. He once served as Secretary to the Coordinating Minister for Economy.



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Jason Fitzgerald
Murphy

Presiden Direktur
President Director



Penjualan Perusahaan mengalami peningkatan sebesar lebih dari 5% ke Rp20,3 triliun.

Net sales of the Company grew by over 5% to Rp20.3 trillion.



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Bentoel Group berhasil mempertahankan dan meneruskan pertumbuhannya di tahun 2017 melalui berbagai inisiatif dari peningkatan *brand* dan produk, pengembangan pemasaran dan distribusi, hingga pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

Berkat integritas dan kerja keras seluruh tim, Bentoel Group berhasil menunjukkan kinerja yang baik di tahun 2017. Kami tetap melangkah pasti dalam perjalanan untuk mencapai hasil yang luar biasa di tengah daya beli konsumen yang menurun terkait kondisi ekonomi.

Produk dan Operasional Kelas Dunia

Bentoel Group terus melanjutkan komitmennya mengembangkan produk berkualitas tinggi dan meningkatkan *brand* Perusahaan terlepas dari kondisi pasar yang tidak menentu. Kami secara konsisten berinvestasi dalam inisiatif penelitian dan pengembangan bagi inovasi produk yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas produk kami saat ini.

Perusahaan juga tetap berdedikasi meraih kualitas kelas dunia di semua aspek usaha, serta terus berupaya meningkatkan fasilitas dan operasional kelas dunia yang telah dimiliki serta memperluas bisnis ekspor kami.

Di Bentoel Group, kami percaya bahwa individu yang kami miliki merupakan aset terbesar kami. Kami terus menerapkan berbagai program pengembangan sumber daya manusia untuk menunjang mereka dalam kemajuan kariernya agar

Dear Esteemed Shareholders,

Bentoel Group successfully maintained and continued its positive growth in 2017 through various initiatives, from brand and product enhancement, to marketing and distribution development, and human resources competency improvement.

Thanks to the integrity and hard work of the entire team, Bentoel Group managed to deliver in 2017. We remained strong in our pace and journey to achieve great results despite the declining buying power of consumers in the context of the economy.

World-Class Products and Operations

Bentoel Group continued to pursue its commitment to develop high-quality products and enhance the Company's brand in spite of the fluctuating market conditions. We consistently invest in research and development initiatives for continuous product innovation and to enhance the quality of our existing products.

The Company also remained dedicated to achieving world-class quality in all aspects of our business, as we strived to enhance our world-class facilities and operations and expand our export business.

At Bentoel Group, we believe that our people are our greatest asset. We continued to implement various human resources development programmes to support them in their career progression for their optimum contribution to the Company's growth.

Pertumbuhan pendapatan penjualan bersih lebih dari 5% ke angka

Over 5% growth in net sales revenue to

Rp20,3 triliun.

Rp2,1 triliun

Laba kotor di tahun 2017.

Gross profit in 2017.



dapat memberikan kontribusi maksimal bagi pertumbuhan Perusahaan. Peningkatan produktivitas dan kemampuan juga dilakukan melalui pengembangan efisiensi baik dari segi operasional maupun keuangan Perusahaan.

Penjualan Perusahaan mengalami peningkatan sebesar lebih dari 5% ke Rp20,3 triliun. Hal ini terutama didorong oleh dua *brand* internasional berkualitas kami, Dunhill dan Lucky Strike, didukung oleh beberapa *brand* lokal kami. Sebagai hasilnya, rugi usaha mengalami perbaikan yang terlihat dari penurunan sebesar 59% ke Rp313,7 miliar. Hal ini terutama didukung oleh penurunan signifikan beban usaha sebagai hasil dari langkah-langkah efisiensi yang dilakukan Perusahaan. Selain itu, beban keuangan bersih menurun secara signifikan pada tahun berjalan sehingga menghasilkan penurunan rugi bersih sebesar 77% pada tahun berjalan.

Tata Kelola Perusahaan

Bentoel Group berkomitmen untuk memberikan nilai tidak hanya bagi konsumen kami tetapi juga bagi masyarakat melalui penerapan tata kelola perusahaan (GCG) di Perusahaan sesuai dengan standar tinggi BAT Group. Di tahun 2017, kami terus meningkatkan praktik GCG untuk memastikan kepatuhan dan integritas dalam pelaksanaan usaha, demi pengembangan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Kami berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan ramah lingkungan berdasarkan prinsip-prinsip Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja. Di bawah kampanye *Closing the Gap to Zero*, Bentoel Group secara konsisten membangun prosedur dan peralatan kerja yang aman untuk mencapai *zero accident* di fasilitas kami.

Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, kami juga berkomitmen pada pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) yang secara langsung menjawab kebutuhan masyarakat dan mendukung upaya pelestarian lingkungan. CSR kami berfokus pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Di tahun 2017, Bentoel Group berkontribusi pada pengembangan berbagai fasilitas umum di Malang sebagai kontribusi kami bagi kelestarian lingkungan dan pengembangan masyarakat di area tersebut.

Productivity and capability enhancement was also carried out through efficiency improvement, whether in terms of operations or the Company's finances.

Net sales of the Company grew by over 5% to Rp20.3 trillion. This was largely driven by our two international, high quality brands, Dunhill and Lucky Strike, supported by a number of local brands. This resulted in an impressive improvement in our operating loss, which was reduced by 59% to Rp313.7 billion. This was supported by savings in our operating expenses due to the Company's efficiency enhancement measures. In addition, net finance costs reduced significantly in the year leading to a 77% reduction in net losses in the year.

Good Corporate Governance

Bentoel Group is committed to providing value not only to our customers but also to society through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company in accordance with the high standards of the BAT Group. In 2017, we continued to enhance our GCG practices to ensure compliance and integrity in our business implementation for sound and sustainable business development.

We strive to create a safe and environmentally friendly work environment under the Environment, Health & Safety (EH&S) principles. Under our *Closing the Gap to Zero* campaign, Bentoel Group consistently develops safer working procedures and equipment to achieve zero accidents in our facilities.

As a responsible corporation, we are also committed to the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programmes that directly address the needs of the community and support environmental preservation efforts. Our CSR is focused on community empowerment and development. In 2017, Bentoel Group contributed to the development of various public facilities in Malang as our contribution to environmental preservation and community development in the area.



Komposisi Direksi

Tidak ada perubahan dalam komposisi Direksi Bentoel Group selama tahun 2017, sehingga komposisinya masih sama sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan RUPS Tahunan tertanggal 15 April 2016.

Pengembangan ke Depan

Memasuki tahun 2018, Bentoel Group akan senantiasa meningkatkan kinerjanya melalui berbagai strategi pengembangan untuk terus menguatkan eksistensi Perusahaan di dalam industri tembakau Indonesia. Kami percaya bahwa komitmen kami kepada pengembangan nilai, peningkatan kualitas dan inovasi berkelanjutan yang konsisten akan mendukung Bentoel Group untuk terus tumbuh di tahun-tahun mendatang.

Penutup

Kami ingin mengucapkan terima kasih kami khususnya bagi semua karyawan Bentoel Group atas dedikasi dan kerja keras mereka. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kami kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra kami dan seluruh pemangku kepentingan, atas dukungan dan kepercayaan mereka yang sangat penting bagi keberhasilan Bentoel Group di tahun 2017.

Board of Directors Composition

There was no change in the composition of the Board of Directors of Bentoel Group throughout 2017, so the composition remains as stipulated in the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 15 April 2016.

Future Development

Entering 2018, Bentoel Group will continue to enhance its performance through various development strategies to further strengthen the Company's presence in the Indonesian Tobacco industry. We are confident that our consistent commitment to value enhancement, quality improvement, and continuous innovation will allow Bentoel Group to continue to grow in the coming years.

Conclusion

We would like to express our gratitude in particular to all employees of Bentoel Group for their dedication and hard work. Our appreciation also goes to the shareholders, the Board of Commissioners, our partners, and all stakeholders for their support and trust, which were vital for Bentoel Group's success in 2017.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Jason Fitzgerald Murphy
Presiden Direktur
President Director



Profil Direksi

Board of Directors' Profiles

Jason Fitzgerald Murphy

Presiden Direktur
President Director



Bapak Jason Fitzgerald Murphy adalah warga negara Australia, berusia 47 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Presiden Direktur melalui RUPS Luar Biasa tertanggal 14 Maret 2012. Beliau lulus dari Charles Sturt University dengan gelar Sarjana Bisnis pada tahun 1991. Beliau memulai kariernya di WD & HO Wills, lalu bergabung dengan Rothmans of Pall Mall Australia sebelum bergabung dengan British American Tobacco pada tahun 1999. Sebelum bergabung dengan Bentoel Group, pada tahun 2012 beliau menjabat sebagai Area Director untuk BAT Ukraina, BAT Moldova, dan BAT Belarus, yang berkedudukan di Kiev, Ukraina.

Mr. Jason Fitzgerald Murphy is an Australian national, aged 47. He was appointed as the President Director of the Company through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 14 March 2012. He graduated from Charles Sturt University with a Bachelor's Degree in Business in 1991. He began his career at WD & HO Wills, thereafter moving to Rothmans of Pall Mall Australia before joining British American Tobacco in 1999. Prior to joining Bentoel Group, in 2012, he was Area Director for BAT Ukraine, BAT Moldova, and BAT Belarus based in Kiev, Ukraine.

Hardeep Khangura

Direktur
Director

Bapak Hardeep Khangura adalah warga negara Inggris, berusia 45 tahun. Beliau ditunjuk sebagai anggota Direksi Perusahaan melalui RUPS Tahunan tertanggal 5 Juni 2013. Beliau lulus dari Birmingham University dengan gelar BCOM (Honours) jurusan Akuntansi dan Keuangan. Beliau memulai kariernya di PricewaterhouseCoopers (PwC) sebelum bergabung dengan Rothmans International/British American Tobacco Group (BAT) pada tahun 1998 sebagai Finance Manager. Beliau kemudian menjabat sebagai Auditor Internasional sebelum menjadi Direktur Keuangan untuk BAT Hungaria dan BAT Turki. Sebelum bergabung dengan Bentoel Group, Bapak Hardeep Khangura adalah Head of Corporate Strategy BAT. Beliau juga memiliki kualifikasi sebagai Chartered Accountant Inggris.

Mr. Hardeep Khangura is a British national, aged 45. He was appointed as a member of the Company's Board of Directors through the Annual General Meeting of Shareholders dated 5 June 2013. He graduated from Birmingham University with a BCOM (Honours) degree in Accounting and Finance. He began his career with PricewaterhouseCoopers (PwC) before joining Rothmans International/British American Tobacco (BAT) Group in 1998 as Finance Manager. He then worked as an International Auditor before holding the Finance Director position in BAT Hungary and BAT Turkey. Prior to joining Bentoel Group, Mr. Hardeep Khangura was the Head of Corporate Strategy of BAT. He is qualified as a UK Chartered Accountant.





Prijunatmoko Sutrisno

Direktur

Director



Bapak Prijunatmoko Sutrisno adalah warga negara Indonesia, berusia 55 tahun. Beliau ditunjuk sebagai anggota Direksi Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa tertanggal 24 Oktober 2011. Beliau mengawali kariernya sebagai staf penilai, penelitian dan pengembangan campuran tembakau di PT Djarum Kudus sejak 1983 hingga 1991. Beliau kemudian pindah ke PT Rejeki Raya Perkasa sebagai Kepala Divisi Rokok hingga tahun 1996, kemudian bergabung dengan PT HM Sampoerna sebagai Kepala Pencampur Kretek hingga tahun 2002. Di tahun yang sama, beliau bergabung dengan Bentoel Group sebagai Kepala Divisi Penelitian dan Pengembangan.

Mr. Prijunatmoko Sutrisno is an Indonesian national, aged 55. He was appointed as a member of the Company's Board of Directors through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 24 October 2011. He started his career as a tobacco grading, blend research and development staff at PT Djarum Kudus from 1983 to 1991. He then moved to PT Rejeki Raya Perkasa as the Head of the Cigarette Division until 1996 and then joined PT HM Sampoerna as the Head of Kretek Blending until 2002. In the same year, he joined Bentoel Group as the Head of Research and Development.

Martin Arthur Guest

Direktur

Director

Bapak Martin Arthur Guest adalah warga negara Inggris, berusia 48 tahun. Beliau ditunjuk sebagai anggota Direksi Perusahaan melalui RUPS Luar Biasa tertanggal 15 April 2016. Beliau lulus dari Sheffield City Polytechnic dengan gelar BEng (Hons) Engineering jurusan Business Studies pada tahun 1992 dan dari Darlington College dengan Sertifikat Institute of Management pada tahun 1994.

Beliau bergabung dengan British American Tobacco pada tahun 2001 sebagai Nightshift Manager sebelum pindah ke jabatan operasional lainnya. Sebelum bergabung dengan Bentoel Group, beliau adalah Direktur Operasional dan Head of Regional Manufacturing, yang berkedudukan di BAT Singapura.

Mr. Martin Arthur Guest is a British national, aged 48. He was appointed as a member of the Company's Board of Directors through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 15 April 2016. He graduated from Sheffield City Polytechnic in BEng (Hons) Engineering with Business Studies in 1992 and from Darlington College with the Institute of Management Certificate in 1994.

He joined British American Tobacco in 2001 as a Nightshift Manager before progressing on to other operations-related positions. Prior to joining Bentoel Group, he was the Operations Director and Head of Regional Manufacturing, based in BAT Singapore.





5

Mencapai keberlanjutan melalui operasional yang efektif.

Achieving sustainability through effective operations.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Didukung oleh berbagai *brand* berkualitas dan inovatif, Bentoel Group terus melangkah untuk menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia.

Supported by our quality, innovative brands, Bentoel Group continued our efforts to become the fastest-growing tobacco company in the country.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Numbers are in billion Rupiah, unless stated otherwise.

ITEM	2017	2016	2015	ITEM
Posisi Keuangan Penting				
Key Financial Position				
Aset lancar	9.005	8.708	7.594	Current assets
Aset tetap bersih	4.988	4.435	4.336	Net fixed assets
Aset lainnya	91	328	737	Other assets
Jumlah aset	14.084	13.471	12.667	Total assets
Liabilitas jangka pendek	4.688	3.626	3.447	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	472	404	12.369	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	5.160	4.030	15.816	Total liabilities
Ekuitas	8.924	9.441	(3.149)	Equity
Kinerja Operasional - Konsolidasi				
Operational Performance - Consolidated				
Penjualan bersih	20.259	19.229	16.814	Net sales
Laba kotor	2.098	2.121	1.715	Gross profit
Rugi usaha	(314)	(758)	(857)	Operating loss
Rugi sebelum pajak	(400)	(1.391)	(1.939)	Loss before tax
Rugi bersih	(480)	(2.086)	(1.639)	Net loss
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	(480)	(2.086)	(1.639)	Profit (loss) attributable to owners of the parents and non-controlling interest
Total laba (rugi) komprehensif	(518)	(2.083)	(1.630)	Comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	(518)	(2.083)	(1.630)	Comprehensive loss attributable to owners of the parents and non-controlling interest
Rugi per saham - dasar (Rupiah penuh)	(13,19)	(86,19)	(226,32)	Loss per share - basic (full Rupiah)
Rugi per saham - dilusian (Rupiah penuh)	(13,19)	(86,19)	(230,17)	Loss per share - diluted (full Rupiah)
Kenaikan (penurunan) bersih pada kas	946	(301)	833	Net increase (decrease) in cash





ITEM	2017	2016	2015	ITEM
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	(3,68%)	(15,46%)	(12,87%)	Return on assets
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	(5,80%)	(22,06%)	(51,76%)	Return on equity
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan penjualan	(2,37%)	(10,85%)	(9,75%)	Profit (loss) to revenue ratio
Rasio lancar	192,09%	240,15%	220,31%	Current ratio
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	57,82%	42,69%	(502,25%)	Debt to equity ratio
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	36,64%	29,92%	124,86%	Debt to assets ratio
Modal kerja bersih	4.317	5.082	4.147	Net working capital
Rasio kolektibilitas	25,3 days	17,0 days	14,0 days	Collectability ratio
Modal Ditempatkan dan Disetor				Issued and Paid-in Capital
Jumlah saham (dalam miliar saham)	36	36	7,2	Total shares (in billion shares)
Nilai saham	1.820	1.820	362	Share value
Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)	50	50	50	Nominal value per share (in full Rupiah)



Informasi Saham

Share Information

Pergerakan Harga Saham

Share Price Fluctuation

TAHUN / YEAR	2017				2016			
PERIODE PERIOD	Tinggi High (Rp)	Rendah Low (Rp)	Ditutup Close (Rp)	Volume (Saham) (Share)	Tinggi High (Rp)	Rendah Low (Rp)	Ditutup Close (Rp)	Volume (Saham) (Share)
Triwulan I / Quarter I	450	438	444	5.487	520	450	475	14.100
Triwulan II / Quarter II	450	441	446	4.144	510	432	442	5.845.400
Triwulan III / Quarter III	433	421	426	17.802	470	438	468	486.500
Triwulan IV / Quarter IV	386	368	379	7.973	488	404	484	121.500
Satu Tahun / Full Year	429	416	423	9.049	550	404	484	11.057.200

Jumlah Saham Ditempatkan & Kapitalisasi Pasar

Total Issued Shares & Market Capitalisation

TAHUN YEAR	Jumlah Seluruh Saham Ditempatkan (Unit) Number of Total Issued Shares (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalisation (Rp)
2016		
Januari / January	7.240.005.000	3.258.002.250.000
Februari / February	7.240.005.000	3.620.002.500.000
Maret / March	7.240.005.000	3.439.002.375.000
April / April	7.240.005.000	3.475.202.400.000
Mei / May	7.240.005.000	3.402.802.350.000
Juni / June	36.401.136.250	16.089.302.222.500
Juli / July	36.401.136.250	17.035.731.765.000
Agustus / August	36.401.136.250	16.526.115.857.500
September / September	36.401.136.250	17.035.731.765.000
Oktober / October	36.401.136.250	17.763.754.490.000
November / November	36.401.136.250	15.943.697.677.500
Desember / December	36.401.136.250	17.618.149.945.000
2017		
Januari / January	36.401.136.250	15.725.290.860.000
Februari / February	36.401.136.250	16.671.720.402.500
Maret / March	36.401.136.250	15.652.488.587.500
April / April	36.401.136.250	16.307.709.040.000
Mei / May	36.401.136.250	15.725.290.860.000
Juni / June	36.401.136.250	17.035.731.765.000
Juli / July	36.401.136.250	15.652.488.587.500
Agustus / August	36.401.136.250	15.288.477.225.000
September / September	36.401.136.250	14.487.652.227.500
Oktober / October	36.401.136.250	14.560.454.500.000
November / November	36.401.136.250	13.031.606.777.500
Desember / December	36.401.136.250	13.832.431.775.000



Aksi Korporasi Saham

Selama tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan aksi apa pun terkait saham-sahamnya. Perusahaan juga tidak mengalami suspensi saham atau penghapusan pencatatan saham oleh pejabat yang berwenang.

Kepemilikan Saham

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2017

No.	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares [Saham/Share]	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	British American Tobacco (2009) PCA (Pemegang Saham Pengendali) (Controlling Shareholder)	33.662.737.802	92,48%
2	Lain-lain Others	2.738.398.448	7,52%
	Jumlah Total	36.401.136.250	100%

Coporate Action on Shares

Throughout 2017, the Company did not conduct any corporate action pertaining to its shares. The Company also did not experience any suspension or delisting of shares by the relevant authority.

Share Ownership

Composition of Shareholders as at 31 December 2017

Kronologis Pencatatan Saham

Chronological Sharelisting

Tahun/Year	Aksi Korporasi/Corporate Action
1989	Penawaran Saham Perdana sebanyak 1.200.000 lembar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar dan harga penawaran Rp3.380 per lembar. Jumlah saham beredar Perusahaan sebesar 3.800.000 lembar. Initial Public Offering of 1,200,000 shares listed on the Indonesia Stock Exchange with a par value of Rp1,000 per share and offering price of Rp3,380 per share. The Company's outstanding shares amounted to 3,800,000 shares.
2000	Penawaran Umum Terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Setiap kepemilikan 2 saham menerima 8 HMETD untuk membeli saham biasa berjumlah 53.200.000 lembar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setiap 8 HMETD diterbitkan dengan 17 hak pemesanan dan pembelian saham (HMHMS) berjumlah 113.050.000 lembar diterbitkan. Total saham beredar berjumlah 179.550.000 lembar. Rights Issue I with pre-emptive rights (HMETD). Every holder of 2 shares received 8 HMETD to purchase ordinary shares amounting to 53,200,000 shares listed in the Indonesia Stock Exchange. Every 8 HMETD are issued with 17 rights to subscribe and purchase (HMHMS) amounting to 113,050,000 issued shares. The total outstanding shares amounted to 179,550,000 shares.
2002	Penawaran Umum Terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) dengan jumlah 29.161.131.250 lembar saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan harga Rp170 per lembar, menambah jumlah saham beredar menjadi 6.733.125.000 lembar. Rights Issue II with HMETD with a total of 1,346,625,000 shares listed in the Indonesia Stock Exchange at the price of Rp170 per share, increasing the number of outstanding shares to 6,733,125,000 shares.
2016	Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) dengan jumlah 29.261.131.250 lembar saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan harga Rp480 per saham, menambah jumlah saham beredar menjadi 36.401.136.250 lembar. Rights Issue III with HMETD with a total of 29,161,131,250 shares listed in the Indonesia Stock Exchange at the price of Rp480 per share, increasing the number of outstanding shares to 36,401,136,250 shares.



Penunjang Pasar Modal

Capital Market Support

Jasa Service	Nama Perusahaan Entity Name	Alamat Address	Jasa yang Ditawarkan Service Provided	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
Biro Administrasi Saham Securities Administration Bureau	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No.28, Jakarta 10120, Indonesia	Pendaftaran saham Perusahaan Company's share listing	Rp40.000.000	Januari-Desember 2017 January-December 2017
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Satrio Bing Eny & Rekan, member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited	The Plaza Office Tower Lt. 32-7001 Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350, Indonesia	Audit laporan keuangan Perusahaan Audit of the Company's financial report	Rp3.470.671.082	Januari-Desember 2017 January-December 2017





Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

Tren, peristiwa, dan beberapa faktor utama yang berkontribusi terhadap kinerja operasional dan keuangan Perusahaan di tahun 2017 diuraikan di bawah ini. Tinjauan dan analisis ini sebaiknya dibaca bersamaan dengan laporan Dewan Komisaris, laporan Direksi, dan Laporan Keuangan Konsolidasian serta catatan-catatan terkait.

The trends, events, and some of the key factors contributing to the Company's operational and financial performance in 2017 are detailed below. This review and analysis should be read in conjunction with the report from the Board of Commissioners, the report from the Board of Directors, and the Consolidated Financial Statements and related notes.

Volume, Penjualan Bersih, dan Profitabilitas

Volume, Net Sales, and Profitability

ITEM	2017	2016	%
Kinerja Operasional - Konsolidasi / Operational Performance - Consolidated			
Pendapatan / Net revenue	20.259	19.229	5,36%
Laba kotor / Gross profit	2.098	2.121	1,08%
Rugi usaha / Operating loss	(314)	(758)	58,52%
Rugi sebelum pajak / Loss before tax	(400)	(1.391)	71,24%
Rugi bersih / Net loss	(480)	(2.086)	76,99%
Rugi yang dapat diatribusikan ke pemilik / Loss attributable to owners of the parents	(480)	(2.086)	76,99%
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke pemilik / Comprehensive loss attributable to owners of the parents	(518)	(2.083)	75,13%
Rugi bersih per saham dasar (Rupiah penuh) / Net Loss per Share-basic (full Rupiah)	(13,19)	(86,19)	84,70%
Rugi bersih per saham dilusi (Rupiah penuh) / Net Loss per Share-diluted (full Rupiah)	(13,19)	(86,19)	84,70%

Di tahun 2017, volume penjualan dan pendapatan bersih meningkat, sebagai hasil dari kinerja *brand* utama Perusahaan dan tambahan beberapa *brand* baru. Pendapatan dari penjualan untuk tahun buku 5,36% lebih tinggi sebesar Rp20,3 triliun, naik Rp1,0 triliun dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama didorong oleh varian baru, Lucky Strike Bold, yang diluncurkan pada bulan Agustus 2017 dan pertumbuhan Lucky Strike Mild serta Lucky Strike Original.

In 2017, sales volume and net revenue grew due to the performance of the Company's strategic brands and the addition of new brands. Sales revenues for the year were 5.36% higher at Rp20.3 trillion, increasing by Rp1.0 trillion from the previous year. The growth was mainly driven by the new variant, Lucky Strike Bold, which was launched in August 2017 and the continuous growth of Lucky Strike Mild and Lucky Strike Original.

Seiring dengan langkah peningkatan efisiensi, biaya operasional Perusahaan menurun sebesar 16,23% menjadi Rp2,4 triliun. Hal ini mengimbangi peningkatan harga pokok penjualan sebesar 6,15% menjadi Rp18,2 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan tarif cukai sebesar 10,4% dan peningkatan beban pabrikasi, yang sebagian diimbangi oleh volume yang lebih rendah dan penurunan biaya. Sebagai hasilnya, laba kotor Perusahaan tetap stabil di angka Rp2,1 triliun. Hal ini berdampak pada penurunan rugi usaha secara signifikan sebesar 58,52% menjadi Rp313,7 miliar.

In line with the Company's efficiency enhancement measures, operating expenses declined by 16.23% to Rp2.4 trillion. This offset the increase in cost of goods sold by 6.15% to Rp18.2 trillion. This was mainly the result of excise rates increasing by 10.4% as well as the increase in factory overheads and higher depreciation, which was partially offset by significant savings in the cost base. As a result, the Company's gross profit remained stable at Rp2.1 trillion. This led to significant improvement in the Company's operating loss of 58.52% to Rp313.7 billion.

Perusahaan berhasil mengurangi biaya keuangan sebesar 86,27% menjadi Rp90,7 miliar di tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh penghasilan kas yang lebih baik dari operasional dan biaya bunga yang lebih rendah, sebagai hasil dari pelunasan pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp12 triliun melalui Penawaran Umum Terbatas III di pertengahan 2016. Akibatnya, kerugian sebelum pajak menurun sebesar 71,24% menjadi Rp400,1 miliar dari Rp1,4 triliun. Sebagai hasilnya, rugi komprehensif mengalami penurunan sebesar 75,13% pada tahun buku menjadi Rp517,7 miliar.

The Company reduced its finance costs by 86.27% to Rp90.7 billion in 2017. This was due to better cash generation from our operations and lower interest expenses as a result of the repayment of an intercompany loan amounting to Rp12 trillion through Rights Issue III in mid 2016. As a result, the loss before tax further decreased by 71.24% to Rp400.1 billion from Rp1.4 trillion. This eventually led to a reduction of 75.13% in the total comprehensive loss for the year to Rp517.7 billion.



Kinerja Neraca Komprehensif

Comprehensive Balance Sheet Performance

ITEM	2017	2016	%
Kinerja Operasional - Konsolidasi/ Operational Performance – Consolidated			
Aset lancar / Current assets	9.005	8.708	3,41%
Aset tetap bersih / Net fixed assets	4.988	4.435	12,47%
Aset lainnya / Other assets	91	328	(72,26%)
Jumlah aset / Total assets	14.084	13.471	4,55%
Liabilitas jangka pendek / Current liabilities	4.688	3.626	29,29%
Liabilitas jangka panjang / Non-current liabilities	472	404	16,83%
Jumlah liabilitas / Total liabilities	5.160	4.030	28,05%
Ekuitas / Equity	8.924	9.441	5,48%

Jumlah aset Perusahaan meningkat sebesar 4,55% menjadi Rp14,1 triliun. Hal ini dikarenakan meningkatnya aset lancar sebesar 3,41% menjadi Rp9,0 triliun, yang terutama disebabkan oleh meningkatnya piutang dan pajak dibayar di muka. Aset tidak lancar meningkat sebesar 6,64% menjadi Rp5,1 triliun. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya nilai properti, pabrik, dan peralatan.

Jumlah liabilitas meningkat sebesar 28,05% menjadi Rp5,2 triliun, terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar 29,29% menjadi Rp4,7 triliun. Sementara itu, liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 16,83% menjadi Rp471 miliar yang disebabkan oleh meningkatnya liabilitas imbalan pasca kerja. Ekuitas tercatat sebesar Rp8,9 triliun, mengalami sedikit penurunan sebesar 5,48% dari tahun sebelumnya.

Arus Kas

Arus kas Perusahaan meningkat ke angka Rp0,95 triliun di tahun 2017 dari negatif Rp0,30 triliun di periode yang sama tahun lalu, terutama didorong oleh peningkatan penerimaan kas dari konsumen sebesar 9,3%.

Peningkatan arus kas secara signifikan ini juga didorong oleh komitmen Perusahaan untuk meningkatkan operasional yang berkelanjutan melalui penghematan biaya di beberapa bidang, seperti biaya operasional dan pemasaran.

The total assets of the Company increased by 4.55% to Rp14.1 trillion due to the increase of current assets by 3.41% to Rp9.0 trillion, mainly driven by the increase in receivables and prepaid taxes. Non-current assets increased by 6.64% to Rp5.1 trillion. This was due to increase in property, plant, and equipment.

Total liabilities increased by 28.05% to Rp5.2 trillion, mainly driven by the increase of current liabilities by 29.29% to Rp4.7 trillion. Meanwhile, non-current liabilities increased by 16.83% to Rp471 billion due to an increase in employee benefits obligation. Equity was recorded at Rp8.9 trillion, a slight decrease of 5.48% from the previous year.

Cash Flow

The Company's cash flow increased to Rp0.95 trillion in 2017 from Rp0.30 trillion outflow in the same period last year, mainly driven by an increase in cash receipts from customers by 9.3%.

This significant increase in cash flow is also driven by the Company's commitment to enhancing sustainable operations through significant cost savings across several areas, such as operating and marketing expenses.



Solvabilitas dan Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectability

ITEM	2017	2016
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset / Return on assets	(3,68%)	(15,46%)
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas / Return on equity	(5,80%)	(22,06%)
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan penjualan / Profit (loss) to revenue ratio	(2,37%)	(10,85%)
Rasio lancar / Current ratio	192,09%	240,15%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas / Debt to equity ratio	57,82%	42,69%
Rasio liabilitas terhadap aset / Debt to assets ratio	36,64%	29,92%
Modal kerja bersih / Net working capital	4.317	5.082
Rasio kolektibilitas / Collectability ratio	25,3 hari	17,0 hari

Kemampuan Perusahaan untuk membiayai utangnya diukur melalui dua rasio, yaitu rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset. Di tahun 2016 dan 2017, rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset membaik secara signifikan dibandingkan tahun 2015 karena dilakukannya pembayaran pinjaman dari pihak berelasi oleh Perusahaan sebesar Rp12 triliun di tahun 2016.

The Company's capabilities to finance its debt is measured by two ratios, debt to equity ratio and debt to assets ratio. In 2016 and 2017, both of the Company's debt to equity and debt to assets ratios improved significantly compared to 2015 due to the Company's payment of its intercompany loan amounting to Rp12 trillion in 2016.





Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant Report

Tidak ada informasi serta fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There was no material information and facts subsequent to the accountant report.





Komitmen Material atas Investasi Barang Modal

Material Commitment on Capital Goods Investment

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bentoel Group memiliki kontrak pembelian barang modal masing-masing sebesar Rp80 miliar dan Rp86 miliar terkait pembangunan prasarana produksi.

As at December 31, 2017 and 2016, Bentoel Group has capital expenditure contracts amounting to Rp80 billion and Rp86 billion pertaining to construction of production facilities.





Pengembangan Ke Depan

Future Development

Investasi berkelanjutan pada *brand*, sumber daya manusia, dan fasilitas produksi merupakan fondasi yang kuat bagi Bentoel Group ke depannya. Didukung oleh kemitraan yang kuat dengan petani, Perusahaan akan terus berkontribusi kepada keberlanjutan industri tembakau di Indonesia. Bentoel Group akan meneruskan upayanya untuk meningkatkan kemampuannya untuk menjawab setiap tantangan di masa mendatang.

Continuous investment in our brands, our people, and production facilities is a solid foundation for Bentoel Group's growth moving forward. Accompanied by solid partnerships with our farmers, the Company will continue to contribute to the sustainability of the Indonesian tobacco industry. Bentoel Group will maintain its efforts to develop capabilities to overcome any future challenges.



Dividen

Dividends

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2017, Perusahaan memutuskan untuk tidak membagikan dividen sebagai bagian dari upaya untuk memastikan pertumbuhan berkesinambungan Perusahaan.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders held on 19 May 2017, the Company resolved not to distribute dividends as part of our efforts to ensure the sustainable growth of the Company.

Informasi Material

Material Information

Berdasarkan Akta Penggabungan No. 113 tanggal 20 Desember 2017 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta, Bentoel Group melakukan penggabungan atas anak-anak usahanya, yakni PT Java Tobacco, PT Pantura Tobacco, PT Cipta Pesona Bintang, PT Lestari Putra Wirasejati, PT Bintang Boladunia, PT Bintang Jagat Sejati, PT Amiseta ke dalam entitas PT Bentoel Prima. PT Bentoel Prima merupakan perusahaan hasil penggabungan usaha (*surviving entity*) dalam penggabungan ini.

Penggabungan ini telah efektif secara hukum dengan diperolehnya Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 22 Desember 2017.

Pursuant to the Merger Agreement as covered by Notarial Deed No. 113 of Mala Mukti, S.H., LL.M, dated 20 December 2017, Bentoel Group carried out a merger between its subsidiaries, i.e.: PT Java Tobacco, PT Pantura Tobacco, PT Cipta Pesona Bintang, PT Lestari Putra Wirasejati, PT Bintang Boladunia, PT Bintang Jagat Sejati, PT Amiseta to the entity of PT Bentoel Prima. PT Bentoel Prima was the surviving entity of the merger.

The merger has been effectively legalized by the receipt of the Notification of Merger of the Company from the Minister of Law and Human Rights on 22 December 2017.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes to Accounting Policies

Dalam tahun berjalan, Bentoel Group telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017.

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 3 (penyesuaian), Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

In the current year, Bentoel Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operation and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2017.

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- PSAK 3 (improvement), Interim Financial Statements
- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards



6

Karyawan di Bentoel Group memegang peran penting dalam perjalanan pertumbuhan Perusahaan.

The people at Bentoel Group plays a key role in the Company's growth journey.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Didukung oleh talenta-talenta terbaik di Indonesia, Bentoel Group menerapkan manajemen bisnis yang andal untuk semakin meningkatkan keunggulan operasional.

Supported by the best talents in the country, Bentoel Group relentlessly implements excellent business management to further enhance operational excellence.



Memperkuat Nilai

Strengthening Values

Dalam perjalanannya menjadi perusahaan tembakau kelas dunia, Bentoel Group memiliki komitmen penuh kepada pengembangan produk-produk Perusahaan dan industri yang berkelanjutan. Berlandaskan warisan nilai dan pengetahuan yang telah dibangun selama ini, Perusahaan terus berusaha untuk memberikan nilai lebih melalui kontribusi kepada masyarakat di sekitarnya.

In its journey to become a world-class tobacco company, Bentoel Group is fully committed to the sustainable development of our products and the industry. Based on the values and knowledge that have been built up over the years, the Company strives to provide added value through its contribution to the surrounding community.

Upaya ini dilakukan berlandaskan nilai-nilai yang dijunjung oleh Perusahaan sebagai pemain besar di industri domestik dan global, dan sebagai bagian dari British American Tobacco (BAT) Group. Hal ini juga didasari oleh visi Perusahaan untuk menjadi yang terdepan dalam upaya berkelanjutan untuk memberikan yang terbaik saat ini (*delivering today*) dan terus berusaha meningkatkan kualitas dan keberlanjutan usaha dan industri di masa yang akan datang (*investing in tomorrow*).

Komitmen

Bentoel Group percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan atau *good corporate governance* (GCG) sangat diperlukan dalam pertumbuhan dan kelangsungan usaha yang berkelanjutan. Untuk itu, manajemen Bentoel Group berkomitmen penuh untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan usaha sehari-hari. Bentoel Group juga terus berusaha untuk memastikan prinsip-prinsip GCG dilaksanakan oleh seluruh jajaran manajemen sebagai bagian penting dari budaya Bentoel Group.

Struktur Pengelolaan Tata Kelola Bentoel Group

Dalam rangka menjamin pelaksanaan GCG secara efektif dan maksimal, Bentoel Group telah membentuk struktur pengelolaan GCG yang efektif.

Such efforts are carried out with the values that the Company upholds as a prominent player in the industry, both domestic and global, and as a part of the British American Tobacco (BAT) Group. It is also founded upon the Company's vision to be the leader in sustainable efforts through its endeavours to provide the best for today (*delivering today*) and to strive and enhance the quality and sustainability of our business and the industry in the future (*investing in tomorrow*).

Commitments

Bentoel Group believes that the implementation of good corporate governance (GCG) is highly necessary for the growth and continuity of a sustainable business. Therefore, Bentoel Group's management is fully committed to ensuring compliance with the prevailing laws and regulations and the implementation of GCG principles in daily business activities. Bentoel Group also continuously strives to ensure that GCG principles are carried out by the entire management of Bentoel Group as an integral part of Bentoel Group's culture.

Bentoel Group's GCG Management Structure

In order to guarantee the effective and maximum implementation of GCG, Bentoel Group has established an effective GCG management structure.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perusahaan memiliki kewenangan eksklusif yang tidak dimiliki oleh organ lain di dalam Perusahaan. Kewenangan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan mencakup penentuan sasaran dan arahan strategis Perusahaan.

Pelaksanaan

RUPS Perusahaan terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan sebagaimana diperlukan.

RUPST 2017

Pada tahun 2017, Perusahaan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 19 Mei 2017, di Jakarta, dengan keputusan sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest authority in the Company has exclusive authorities not possessed by other bodies in the Company. The GMS authorities as set out in the Company's Articles of Association include the determination of the targets and strategic direction of the Company.

Implementation

The Company's GMS consists of Annual GMS (AGMS) that is held every year and Extraordinary GMS (EGMS) that is held as required.

2017 AGMS

In 2017, the Company held an AGMS on 19 May 2017 in Jakarta, with the following resolutions:

No.	Keputusan Resolutions	Status Status
RUPST / AGMS		
1.	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha dan administrasi keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen, dan menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilaksanakan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta dengan mengingat Laporan Direksi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.</p> <p>To approve and ratify the Board of Directors' Report on the implementation of Company's business activities and financial administration of the Company for the year that ended on 31 December 2016 as well as to approve and ratify the Company's financial statements for the year that ended on 31 December 2016, which has been audited by an Independent Public Accountant Office, and to approve the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the year ended on 31 December 2016 and to give full acquittal and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they conducted in the financial year that ended on 31 December 2016 provided that the said actions have been reflected in the Company's Financial Statements for the year that ended on 31 December 2016 and by considering the Board of Directors' Report for the year that ended on 31 December 2016.</p>	<p>Terlaksana dan Terpenuhi</p> <p>Executed and Completed</p>
2.	<p>Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan ketentuan Akuntan Publik Independen yang ditunjuk merupakan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan memiliki reputasi baik, serta pemberian wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>To approve to grant power of attorney and authorisation to the Board of Directors of the Company to appoint an Independent Public Accountant Office to audit the book of the Company for the year that ended on 31 December 2017 provided that the appointed Independent Public Accountant is a Public Accountant registered in the Financial Services Authority (OJK) and has a good reputation, and to authorise the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of such Public Accountant Office and other terms of their appointment.</p>	<p>Terlaksana dan Terpenuhi</p> <p>Executed and Completed</p>



No.	Keputusan Resolutions	Status Status
3.	<p>Menyetujui pengunduran diri Michael Scott Hayes sebagai Komisaris Perusahaan terhitung efektif sejak tanggal 19 Mei 2017, sehingga susunan Dewan Komisaris Perusahaan sejak ditutupnya RUPST adalah sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris</p> <p>Presiden Komisaris Independen : Hendro Martowardojo Komisaris Independen : Silmy Karim Komisaris Independen : Eddy Abdurrachman</p> <p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2017 dengan mempertimbangkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.</p> <p>To approve the resignation of Michael Scott Hayes as the Commissioner of the Company effective as at 19 May 2017, thus the composition of the Board of Commissioners of the Company as at the closing of the AGMS is as follows:</p> <p>Board of Commissioners</p> <p>Independent President Commissioner : Hendro Martowardojo Independent Commissioner : Silmy Karim Independent Commissioner : Eddy Abdurrachman</p> <p>To approve to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and other benefits of the members of the Board of Directors and the salary and other benefits of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2017 by considering the nomination and remuneration functions are conducted by the Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>Terlaksana dan Terpenuhi</p> <p>Executed and Completed</p>
4.	<p>Selanjutnya, berdasarkan keputusan-keputusan tersebut, RUPST memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Edith Nur Ariani dan/atau Helen Ismayasari Simorangkir, untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyatakan keputusan-keputusan tersebut dalam satu atau lebih akta notaris, serta mengajukan permohonan pemberitahuan, mendaftarkan, dan mengumumkan perubahan tersebut kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 2. Menyatakan kembali isi keputusan di atas apabila karena satu dan lain hal jangka waktu Akta Pernyataan Keputusan RUPST tersebut melewati batas waktu yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sehingga proses permohonan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang untuk perubahan tersebut tidak mengalami hambatan sesuai dengan prosedur yang berlaku; 3. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas. <p>Furthermore, in respect to the foregoing resolutions, AGMS grants the Power of Attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company and/or Edith Nur Ariani and/or Helen Ismayasari Simorangkir, to:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Stipulate the foregoing resolutions in one notarial deed or more and to apply, register and announce the changes to the competent authorities in accordance with the provisions of the prevailing legislations; 2. Restate the foregoing resolutions, in the event that for any reason the period of the Notarial Deed has exceeded the time limit prescribed in Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies to ensure that the process of notification to the relevant authorities of such changes will not face any difficulties; and 3. Perform any and all other actions necessary for the purposes mentioned above. 	<p>Terlaksana dan Terpenuhi</p> <p>Executed and Completed</p>

**RUPST 2016**

Pada tahun 2016, Perusahaan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 15 April 2016, di Jakarta, dengan keputusan sebagai berikut:

2016 AGMS

In 2016, the Company held an AGMS and an EGMS on 15 April 2016 in Jakarta with the following resolutions:

No.	Keputusan Resolutions	Status Status
RUPST / AGMS		
1.	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perusahaan dan administrasi keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen, dan menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta dengan mengingat Laporan Direksi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.</p> <p>To approve and ratify the Board of Directors' Report on the implementation of the business activities and financial administration of the Company for the year ended on 31 December 2015 as well as to approve and ratify the Company's financial statements including the Balance Sheet of the Company's Profit/Loss for the year ended on 31 December 2015, which has been audited by an Independent Public Accountant Office, and to approve the Company's Annual Report, the Board of Commissioners' supervisory report for the year that ended on 31 December 2015 and to give full acquittal and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions conducted in the financial year that ended on 31 December 2015 provided that the said actions have been reflected in the Company's Financial Statements for the year that ended on 31 December 2015 and by considering the Board of Directors' Report for the year that ended on 31 December 2015.</p>	<p>Terlaksana dan Terpenuhi</p> <p>Executed and Completed</p>
2.	<p>Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pemberian wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.</p> <p>To approve to grant power of attorney and authorisation to the Board of Directors of the Company to appoint an Independent Public Accountant Office to audit the books of the Company for the year ended on 31 December 2016 and to authorise the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of such Public Accountant Office and other terms of their appointment.</p>	<p>Terlaksana dan Terpenuhi</p> <p>Executed and Completed</p>



No.	Keputusan Resolutions	Status Status
RUPSLB / EGMS		
1.	<p>Menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan HMETD ("Penawaran Umum Terbatas III"), termasuk:</p> <p>a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perusahaan dalam kerangka Penawaran Umum Terbatas III. Selanjutnya, Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Modal Dasar Perusahaan menjadi Rp5.500.000.000.000 (lima triliun lima ratus miliar Rupiah) terbagi atas 110.000.000.000 (seratus sepuluh miliar) saham. <p>b. Perusahaan akan meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan, sehingga Modal Disetor Perusahaan menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari Modal Dasar Perusahaan. Pelaksanaan Modal Ditempatkan dan Disetor tersebut selambat-lambatnya harus telah terealisasi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak diterimanya persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan peningkatan Modal Dasar Perusahaan; dan</p> <p>c. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Penawaran Umum Terbatas III, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>To approve the Company's plan to implement the capital increase by issuing pre-emptive rights, in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Capital Increase of Public Company by Giving Pre-emptive Rights ("Rights Issue III"), including:</p> <p>a. Approval of the amendments to the Articles of Association of the Company in connection with the increase of the authorised capital and issued and paid-up capital of the Company under Rights Issue III. Thereafter, Article 4 paragraph (1) of the Articles of Association of the Company shall be amended to be as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Authorised Capital of the Company will become Rp5,500,000,000,000 (five trillion five hundred billion Rupiah) divided into 110,000,000,000 (one hundred ten billion) shares. <p>b. The Company shall also increase Issued and Paid-Up Capital to be at least 25% (twenty five percent) of the Company's Authorised Capital. Such increment shall be implemented at least within 6 (six) months since the receipt of the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the increment of the Company's Authorised Capital; and</p> <p>c. To grant power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to carry out all necessary actions relating to Rights Issue III, including but not limited to making or requesting to be made all deeds, letters or documents that are required, to appear before a competent party/authority, including a notary, to apply to a party/authority to obtain approval or report a matter to a competent party/authority and register it in the company register pursuant to the applicable regulations.</p>	<p>Terlaksana dan Terpenuhi</p> <p>Executed and Completed</p>
2.	<p>Menyetujui tindakan Perseroan terkait dengan amendemen terhadap Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang Tanpa Agunan (<i>Uncommitted Term Loan</i>) tanggal 12 Agustus 2013 dan Fasilitas Pinjaman Subordinasi Jangka Panjang (<i>Uncommitted Subordinated Term Loan</i>) tanggal 24 Februari 2015 dari perusahaan terafiliasi, yaitu Rothmans Far East, B.V, termasuk persetujuan untuk menandatangani setiap dokumen perjanjian beserta dengan perubahan dan/atau penambahan terhadapnya dan/atau dokumen pendukung lainnya terkait dengan pelaksanaan transaksi material ini.</p> <p>To approve the Company's action with regard to the amendment to the Uncommitted Term Loan dated 12 August 2013 and Uncommitted Subordinated Term Loan Facility dated 24 February 2015 from an affiliated company, namely Rothmans Far East, B.V. including the approval to execute any document of agreement together with any changes and/or amendments thereto and/or any supporting documents required for the implementation of this material transaction.</p>	<p>Terlaksana dan Terpenuhi</p> <p>Executed and Completed</p>



No.	Keputusan Resolutions	Status Status
4.	<p>Selanjutnya sehubungan dengan keputusan-keputusan yang telah diambil di atas, RUPSLB memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan dan/atau Mercy Francisca Sinaga, untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. menyatakan keputusan-keputusan tersebut dalam satu atau lebih akta notaris, serta mengajukan permohonan pemberitahuan, mendaftarkan, dan mengumumkan perubahan tersebut kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; 2. menyatakan kembali isi keputusan di atas apabila karena satu dan lain hal jangka waktu Akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut melewati batas waktu yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas sehingga proses permohonan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang untuk perubahan tersebut tidak mengalami hambatan sesuai dengan prosedur yang berlaku; dan 3. melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas. <p>Furthermore, in respect to the foregoing resolutions, EGMS grants the Power of Attorney with the right of substitution to the Board of Directors of the Company and/or Mercy Francisca Sinaga, to:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. stipulate the foregoing resolutions in one notarial deed or more and to apply, register and announce the changes to the competent authorities in accordance with the provisions of the prevailing legislations; 2. restate the foregoing resolutions, in the event that for any reason the period of the Notarial Deed has exceeded the time limit prescribed in Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies to ensure that the process of notification to the relevant authorities of such changes will not face any difficulties; and 3. perform any and all other actions necessary for the purposes mentioned above. 	<p>Terlaksana dan Terpenuhi</p> <p>Executed and Completed</p>



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi terkait pengembangan usaha pada tahun buku berjalan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dan memiliki akses terhadap semua dokumen dan catatan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana ditentukan dalam Pedoman Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam mengelola Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala, sekurang-kurangnya satu kali dalam 2 (dua) bulan;
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Mewakili kepentingan Perusahaan dan bertanggung jawab kepada RUPS;
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS;
7. Mengkaji Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut. Kajian terhadap Laporan Tahunan dilakukan sebelum pelaksanaan RUPS;
8. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya;
9. Mengevaluasi kinerja komite independen.

In performing its supervisory function over the Company's management, the Board of Commissioners provides directions to the Board of Directors in relation to business development for the current year in accordance with the Company's vision and mission. In carrying out its tasks, the Board of Commissioners is responsible to the GMS and has access to all documents and records of the Company.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as determined in the Board of Commissioners' Charter are as follows:

1. The Board of Commissioners provides supervision to the management of the Board of Directors in carrying out the policy of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company as well as to provide advice to the Board of Directors;
2. In conducting its supervisory role, the Board of Commissioners shall carry out its duties in good faith and with full responsibility in accordance with the prevailing provisions and regulations;
3. Conducting regular meetings of the Board of Commissioners, at least once every 2 (two) months;
4. Delivering its recommendations to the Board of Directors through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Acting in the interest of the Company and being responsible to the GMS;
6. Submitting a report on the supervisory tasks that have been carried out during the financial year to the GMS;
7. Reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors as well as signing the report. The review of the Annual Report shall be completed before the GMS;
8. Establishing an Audit Committee and other committees;
9. Evaluating the performance of the independent committees.



Pedoman Dewan Komisaris

Pedoman Dewan Komisaris merupakan pedoman bagi seluruh anggota Dewan Komisaris yang dirumuskan berdasarkan peraturan yang berlaku, termasuk undang-undang dan peraturan serta praktik terbaik di tingkat internasional. Pedoman Dewan Komisaris telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 14 Desember 2015. Piagam tersebut terdiri atas hal-hal yang bersifat hukum, struktur dan keanggotaan, rangkap jabatan, komisaris independen, masa jabatan, pengunduran diri, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, kode etik, penyelenggaraan rapat, transparansi, dan pelaporan.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners' Charter

The charter of the Board of Commissioners is a guideline for all members of the Board of Commissioners formulated based on the applicable laws and regulations as well as international best practices. The Board of Commissioners' Charter was approved and signed by all members of the Board of Commissioners on 14 December 2015. The Charter comprises matters of the legal nature, structure and membership, concurrent position, independent commissioners, terms of service, resignation, duties and responsibilities, authorities, code of conduct, meeting arrangements, transparency, and reporting.

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners of the Company as at 31 December 2017 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment
Hendro Martowardojo	Presiden Komisaris Independen Independent President Commissioner	Keputusan RUPSLB tanggal 16 Agustus 2012 Resolution of the EGMS dated 16 August 2012
Silmy Karim	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPSLB tanggal 2 Agustus 2013 Resolution of the EGMS dated 2 August 2013
Eddy Abdurrachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPSLB tanggal 24 Februari 2015 Resolution of the EGMS dated 24 February 2015





Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat setidaknya sekali dalam dua bulan sebagaimana tercantum pada Piagam Dewan Komisaris. Rapat untuk tahun buku yang sedang berjalan harus dijadwalkan pada tahun sebelumnya.

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners organises meetings at least once every two months as specified in the Board of Commissioners' Charter. The meetings for the current financial year shall be scheduled in the preceding year.

In 2017, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, with the following attendance:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance
19 Januari 2017 / 19 January 2017	100%
13 Maret 2017 / 13 March 2017	100%
21 April 2017 / 21 April 2017	100%
27 Juli 2017 / 27 July 2017	100%
5 September 2017 / 5 September 2017	100%
25 Oktober 2017 / 25 October 2017	100%

Pelatihan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak ikut serta dalam pelatihan apa pun di tahun 2017.

The Board of Commissioners' Training

The Board of Commissioners did not participate in any training in 2017.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada satupun dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris lain, dan anggota Direksi.

Affiliation

None of the Commissioners of the Company has any affiliation with the shareholders, other members of the Board of Commissioners, and the members of the Board of Directors.

Independensi Komisaris Independen

Untuk memastikan objektivitas kinerja atas fungsinya, Perusahaan menjaga independensi seluruh Komisaris Independen.

Independency of Independent Commissioners

To ensure objectivity in the performance of their function, the Company has maintained the independency of all Independent Commissioners.



Direksi

Board of Directors

Direksi bertanggung jawab memimpin manajemen Perusahaan berdasarkan maksud dan tujuannya. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku, Direksi berhak untuk mewakili dan mengikat Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

The Board of Directors leads the management of the Company in accordance with its purpose and objectives. In accordance with the applicable Articles of Association of the Company, the Board of Directors reserves the right to represent and bind the Company in and out of court.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Jason Fitzgerald Murphy	Presiden Direktur President Director	Mengelola dan memimpin manajemen Perusahaan terkait pemasaran, perencanaan strategis, pengawasan, dan penilaian kinerja di seluruh level organisasi. Managing and leading the Company's management in the areas of marketing, strategic planning, and monitoring and evaluating the performance of all levels in the organisation.
Hardeep Khangura	Direktur Director	Mengelola seluruh aspek keuangan Perusahaan, termasuk keuangan dan akuntansi, aktivitas operasional, serta perencanaan anggaran. Managing all financial aspects of the Company, including finance and accounting, operational activities, and budget formulation.
Martin Arthur Guest	Direktur Director	Mengelola kegiatan operasional di lapangan termasuk pengelolaan aspek operasional dan infrastruktur Perusahaan, serta aktivitas-aktivitas pendukung operasional Perusahaan. Managing operations in the field, including managing the Company's operations and infrastructure, and supporting activities of the Company's operations.
Prijunatmoko Sutrisno	Direktur Director	Mengelola penelitian dan pengembangan produk Perusahaan. Managing research and development of the Company's products.

Pedoman Direksi

Pedoman Direksi disusun berdasarkan peraturan yang berlaku, termasuk peraturan OJK dan praktik internasional terbaik. Pedoman tersebut juga telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi pada tanggal 23 November 2015. Piagam tersebut memuat hal-hal yang berkaitan dengan keanggotaan, kriteria, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, penyelenggaraan rapat, dan pelaporan.

The Board of Directors' Charter

The Board of Directors' Charter was prepared based on the prevailing regulations, including the regulations of the Financial Services Authority and international best practices. The charter has been approved and signed by all members of the Board of Directors on 23 November 2015. It covers matters relating to membership, criteria, term of service, duties and responsibilities, authority, code of conduct, meeting arrangements, and reporting.



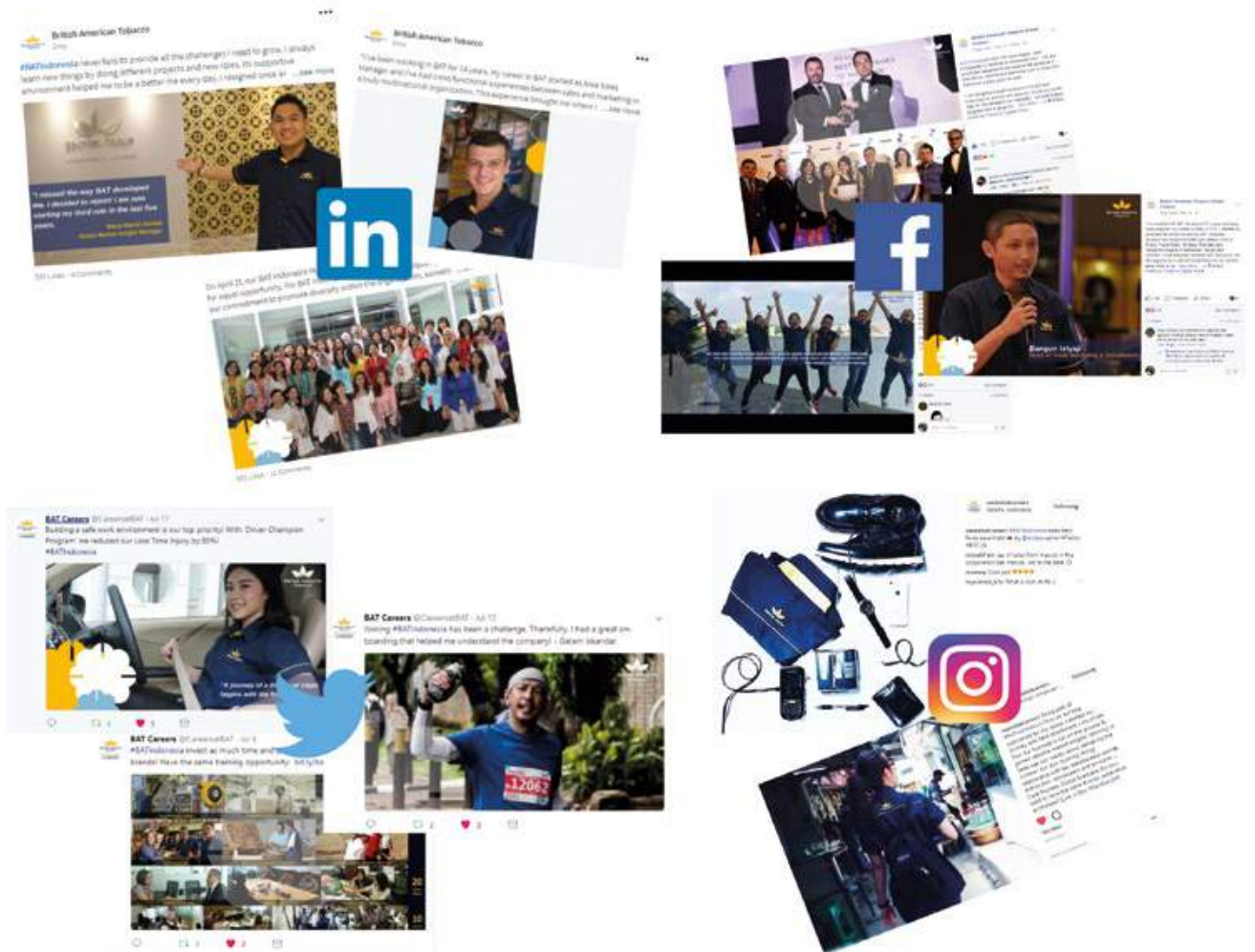
Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors of the Company as at 31 December 2017 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment
Jason Fitzgerald Murphy	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPSLB tanggal 14 Maret 2012 Resolutions of EGMS dated 14 March 2012
Hardeep Khangura	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2013 Resolutions of AGMS dated 5 June 2013
Martin Arthur Guest	Direktur Director	Keputusan RUPSLB tanggal 15 April 2016 Resolutions of EGMS dated 15 April 2016
Prijunatmoko Sutrisno	Direktur Director	Keputusan RUPSLB tanggal 24 Oktober 2011 Resolutions of EGMS dated 24 October 2011





Rapat Direksi

Untuk memastikan bahwa fungsi Direksi dilakukan secara terintegrasi sesuai dengan strategi bisnis Perusahaan, Direksi mengadakan rapat rutin setiap tahun. Sebagaimana ditentukan dalam Piagam Direksi, rapat wajib diadakan setidaknya sekali setiap bulan. Rapat untuk tahun buku yang berlangsung harus dijadwalkan pada tahun sebelumnya.

Pada tahun 2017, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings of the Board of Directors

To ensure integration in the performance of the functions of the Board of Directors pursuant to the Company's business strategies, the Board of Directors holds regular meetings every year. Based on the Board of Directors' Charter, a meeting shall be held at least once every month. The meeting schedule for the applicable financial year has to be set in the preceding year.

In 2017, the Board of Directors convened 12 meetings, with the following attendance:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance
16 Januari 2017 / 16 January 2017	100%
20 Februari 2017 / 20 February 2017	100%
13 Maret 2017 / 13 March 2017	100%
21 April 2017 / 21 April 2017	100%
17 Mei 2017 / 17 May 2017	100%
19 Juni 2017 / 19 June 2017	100%
19 Juli 2017 / 19 July 2017	100%
15 Agustus 2017 / 15 August 2017	100%
19 September 2017 / 19 September 2017	100%
25 Oktober 2017 / 25 October 2017	100%
3 November 2017 / 3 November 2017	100%
6 Desember 2017 / 6 December 2017	100%

Pelatihan Direksi

Direksi tidak ikut serta dalam pelatihan apa pun di tahun 2017.

Hubungan Afiliasi

Tidak ada satupun dari anggota Direksi Perusahaan yang memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lain.

The Board of Directors' Training

The Board of Directors did not participate in any training in 2017.

Affiliation

None of the Directors of the Company has any affiliation with the shareholders, members of the Board of Commissioners, and other members of the Board of Directors.



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi harus diselenggarakan minimal 3 (tiga) kali dalam setahun dan diusulkan serta dipimpin oleh Dewan Komisaris.

Pursuant to the Board of Commissioners' Charter, a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be convened at least 3 (three) times in a year and initiated and led by the Board of Commissioners.

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah mengadakan rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2017, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company held 6 (six) joint meetings, with the following attendance:

Rapat Gabungan (Dewan Komisaris dan Direksi)	Joint Meeting (BOC and BOD)	Kehadiran Attendance
Tanggal Rapat / Date of Meeting		
	19 Januari 2017 / 19 January 2017	100%
	21 April 2017 / 21 April 2017	100%
	5 September 2017 / 5 September 2017	100%
Rapat Gabungan (Direksi dan Dewan Komisaris)	Joint Meeting (BOD and BOC)	Kehadiran Attendance
Tanggal Rapat / Date of Meeting		
	13 Maret 2017 / 13 March 2017	100%
	27 Juli 2017 / 27 July 2017	100%
	25 Oktober 2017 / 25 October 2017	100%

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan dari waktu ke waktu oleh RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS Perusahaan memberikan wewenang kepada Fungsi Remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is stipulated by the GMS pursuant to the Company's Articles of Association. The GMS authorises the Remuneration Function to determine the salary and other benefits for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.



BENTOEL GROUP

A Member of British American Tobacco

Struktur Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Pedoman Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari komponen-komponen berikut:

- a. Gaji atau honorarium; dan
- b. Insentif-insentif.

Jumlah Remunerasi

Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diformulasikan berdasarkan:

- a. Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi terkait sehubungan dengan tujuan, pencapaian, dan kinerja Perusahaan;
- b. Target kinerja dan kinerja aktual setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga diasosiasikan dengan kinerja Perusahaan dan Grup Regional BAT.

Nilai nominal remunerasi yang diberikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2017 sebesar Rp70,1 miliar.

Remuneration Structure

Pursuant to the Company's Articles of Association and Nomination and Remuneration Charter, the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors comprises the following components:

- a. Salary or honorarium; and
- b. Incentives.

Remuneration Amount

The amount of remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is formulated based on:

- a. The duties, responsibilities, and authorities of the relevant member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the Company's goals, achievements, and performance;
- b. The performance targets and actual performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is also associated with the performance of the Company and Regional Group of BAT.

The remuneration given to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2017 was in the nominal amount of Rp70.1 billion.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assesment of the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam pelaksanaannya, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi baik secara individual maupun kolektif dinilai oleh RUPS. Penilaian tersebut dilaksanakan berdasarkan evaluasi Fungsi Nominasi yang mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI).

Secara khusus, penilaian tersebut didasari oleh kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas, kewajiban dan wewenang. Dalam melaksanakan tugasnya, Perusahaan wajib mengacu kepada Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan/atau sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

In the implementation, the Board of Commissioners' and Board of Directors' individual or collective performance is assessed by the GMS. Such assessment is based on the evaluation of the Nomination Function based on Key Performance Indicators (KPI).

Particularly, such assessment is based on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties, responsibilities and authorities. In performing its duties, the Company must observe the Board of Commissioners' Charter and the Board of Directors' Charter, the Company's Articles of Association, the prevailing laws and regulations and/or pursuant to the resolutions of the GMS.



Komite Audit

Audit Committee

Sebagai salah satu badan GCG Perusahaan, Komite Audit membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas hal-hal terkait pengelolaan risiko bisnis, pengendalian internal, kepatuhan dan pengelolaan bisnis Perusahaan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perusahaan dibentuk untuk pemenuhan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perusahaan juga telah menyusun Piagam Komite Audit terkait tanggung jawab Komite Audit. Piagam tersebut dapat diakses oleh publik melalui situs web Perusahaan di www.bentoelgroup.com.

Berdasarkan Piagam Komite Audit tersebut, Komite Audit bertanggung jawab untuk memenuhi hal-hal berikut:

1. Tersedianya sistem pengawasan internal yang baik dan memadai untuk mengidentifikasi dan memuat risiko-risiko bisnis Perusahaan;
2. Permasalahan atau kelemahan yang signifikan dalam sistem pengawasan tersebut dapat teridentifikasi, dan tindakan yang semestinya telah dilakukan secara tepat waktu; dan
3. Bisnis Perusahaan beserta anak-anak Perusahaannya dijalankan dengan cara yang tepat dan secara ekonomis.

Profil Komite Audit

Komite Audit Perusahaan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota yang dipimpin oleh Komisaris Independen Perusahaan, ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perusahaan. Pada tahun 2017, susunan Komite Audit Perusahaan ialah sebagai berikut:

Eddy Abdurrachman
Ketua

Eddy Abdurrachman diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2016 untuk jangka waktu 3 tahun. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

As one of the Company's GCG bodies, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in performing its supervisory function over matters related to business risk management, internal control, compliance and business management of the Company.

Charter of the Audit Committee

The Audit Committee of the Company was established to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. The Company has also prepared the Audit Committee's charter regarding the responsibilities of the Audit Committee. The charter can be accessed by the public on the Company's website at www.bentoelgroup.com.

Based on the Audit Committee's Charter, the Audit Committee is responsible for satisfying the following matters:

1. Availability of the proper and satisfactory internal control systems to identify and anticipate the Company's business risk;
2. Significant issues or weaknesses within such systems are identified, and work plans have been made in a timely and accurate manner; and
3. The business of the Company and its subsidiaries is conducted properly and efficiently.

Audit Committee's Profiles

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members that are led by the Company's Independent Commissioner, appointed by and responsible to the Board of Commissioners. In 2017, the composition of the Audit Committee of the Company is as follows:

Eddy Abdurrachman
Chairman

Eddy Abdurrachman was appointed as the Chairman of the Company's Audit Committee in 2016 based on the Resolution of the Board of Commissioners dated 17 March 2016 for a 3-year period. His profile can be found in the Board of Commissioners' Profiles.



Hendro Martowardojo Anggota

Hendro Martowardojo diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2016 untuk jangka waktu 3 tahun. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Suria Martara Tjahaja Anggota

Suria Martara Tjahaja adalah warga negara Indonesia, berusia 53 tahun. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2016 untuk jangka waktu 3 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis dari California State University Fresno, Fresno, California, Amerika Serikat, dan Master of Business Administration di bidang Corporate Finance dari Golden Gate University, San Francisco, California, Amerika Serikat. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan PT Resource Alam Indonesia Tbk (1998-2007), Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Summitplast Tbk (2003-2007). Beliau juga merupakan anggota Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Resource Alam Indonesia Tbk sejak tahun 2008.

Hendro Martowardojo Member

Hendro Martowardojo was appointed as a member of the Audit Committee in 2016 based on the Resolution of the Board of Commissioners dated 17 March 2016 for a 3-year period. His profile can be found in the Board of Commissioners' Profiles.

Suria Martara Tjahaja Member

Suria Martara Tjahaja is an Indonesian national, aged 53. He was appointed as a member of the Audit Committee in 2016 based on the Resolution of the Board of Commissioners dated 17 March 2016 for a 3-year period. He obtained his Bachelor of Science degree in Business Administration from California State University Fresno, Fresno, California, USA, and Master of Business Administration degree in Corporate Finance from Golden Gate University, San Francisco, California, USA. He served as Director of Finance and Corporate Secretary of PT Resource Alam Indonesia Tbk (1998-2007), Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Summitplast Tbk (2003-2007). He also serves as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Resource Alam Indonesia Tbk since 2008.



Independensi Komite Audit

Semua anggota Komite Audit adalah pihak yang tidak memiliki hubungan manajemen, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak secara independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan

Komite Audit melakukan pengawasan atas kebenaran dari Laporan Keuangan dan pernyataan resmi apa pun terkait kinerja Perusahaan sebelum disampaikan untuk persetujuan Dewan Komisaris.

2. Pengawasan Internal dan Risiko Bisnis

Komite Audit meninjau efektivitas sistem akuntansi, pengawasan internal, dan manajemen risiko Perusahaan beserta anak perusahaannya.

3. Audit Internal

Komite Audit mengawasi dan meninjau efektivitas pelaksanaan audit internal di dalam Perusahaan.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent parties with no financial, management, share ownership with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company, which could affect their ability to act independently.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee possesses the following duties and responsibilities:

1. Financial Statements

The Audit Committee monitors the accuracy of the Financial Statements and any formal announcements relating to the Company's performance prior to the submission for the Board of Commissioners' approval.

2. Internal Control and Business Risks

The Audit Committee reviews the effectiveness of the accounting, internal control, and risk management systems of the Company and its subsidiaries.

3. Internal Audit

The Audit Committee monitors and reviews the effectiveness of internal audit performance in the Company.



4. Audit Eksternal

Komite Audit juga bekerja dan berhubungan dengan auditor eksternal, termasuk terkait persetujuan atas penunjukannya, biaya, perjanjian atas cakupan dan rencana audit, serta peninjauan atas kinerjanya.

5. Laporan Tahunan Komite Audit

Komite Audit mempersiapkan laporan tahunan Komite Audit sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perusahaan.

6. Nilai-Nilai Perusahaan

Komite Audit mengawasi penerapan etika dan nilai-nilai Perusahaan, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit diharuskan menyelenggarakan rapat setidaknya 4 (empat) kali dalam setahun dengan kehadiran setidaknya 2 (dua) orang anggota Komite Audit dan pada waktu lain, atas permintaan Ketua Komite Audit, auditor eksternal maupun internal, atau anggota Komite Audit lainnya.

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali untuk membahas laporan keuangan dan sistem pengendalian internal Perusahaan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance
13 Maret 2017 / 13 March 2017	100%
21 April 2017 / 21 April 2017	100%
27 Juli 2017 / 27 July 2017	100%
25 Oktober 2017 / 25 October 2017	100%

4. External Audit

The Audit Committee also collaborates and engages with external auditors, including for matters related to the approval of their appointment, fees, agreement on the scope and plan of audit, and performance review.

5. Audit Committee's Annual Report

The Audit Committee prepares the Audit Committee's annual report as a part of the Company's Annual Report.

6. Corporate Values

The Audit Committee monitors the implementation of the Company's ethics and values, as well as the Company's social and environmental responsibilities.

Meetings of the Audit Committee

The Audit Committee shall convene a meeting at least 4 (four) times in a year with the attendance of at least 2 (two) members of the Audit Committee and at other times, at the request of the Chairman of the Audit Committee, external or internal auditors, or any member of the Audit Committee.

In 2017, the Audit Committee convened 4 (four) meetings to discuss the financial statements and the internal control systems of the Company, with the following attendance:



Pelatihan Komite Audit

Pada tahun 2017, Komite Audit tidak ikut serta dalam kegiatan pelatihan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Meninjau Laporan Keuangan yang akan diterbitkan oleh Perusahaan untuk masyarakat dan/atau otoritas terkait;
2. Meninjau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan untuk tahun buku 2017.

Training of the Audit Committee

In 2017, the Audit Committee did not participate in any training.

Reports on the Audit Committee's Performance

Throughout 2017, the Audit Committee performed the following responsibilities:

1. Reviewed the Financial Statements to be published by the Company to the public and/or the relevant authority;
2. Reviewed the adherence to laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Provided recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of a Public Accountant to audit the financial report in the financial year of 2017.





Penilaian Kinerja Komite

Assesment of the Performance of the Committees

Kinerja Komite Audit dinilai oleh Dewan Komisaris. Sementara itu, kinerja Audit Internal dinilai oleh Direksi. Selama 2017, penilaian yang dilaksanakan memberikan hasil yang memuaskan sesuai dengan prinsip GCG dan tujuan Perusahaan.

The performance of the Audit Committee is assessed by the Board of Commissioners. Meanwhile, the performance of Internal Audit is assessed by the Board of Directors. Throughout 2017, such assessment was carried out with satisfactory results in accordance with the GCG principles and the Company's goals.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Saat ini, Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Currently, the Nomination and Remuneration Functions in the Company are carried out by the Board of Commissioners pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan dan oleh karenanya bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan akses informasi terkait Perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and all stakeholders and therefore is responsible for ensuring the availability of access to information regarding the Company for all stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah mendokumentasikan seluruh dokumen perusahaan, termasuk Daftar Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi, serta Risalah RUPS. Sekretaris Perusahaan juga memberikan masukan kepada Direksi terkait pemenuhan persyaratan keterbukaan dan ketentuan pasar modal yang berlaku. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan diharuskan menghadiri seluruh Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties of the Corporate Secretary include archiving all corporate documents, including the Shareholders' Register, Minutes of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Meetings, and Minutes of the GMS. The Corporate Secretary also provides inputs to the Board of Directors concerning compliance with disclosure requirements and the prevailing capital market regulations. To that end, the Corporate Secretary shall attend all meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Directors, and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Profil Sekretaris Perusahaan

Dinar Shinta Ulie menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi tertanggal 1 September 2016. Beliau berdomisili di Tangerang dan merupakan lulusan Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Depok. Beliau memulai kariernya di bidang hukum pada tahun 2001 bersama Lubis, Ganie, Surowidjojo selama 6 (enam) tahun, dengan posisi terakhir sebagai Associate Lawyer. Beliau kemudian bergabung dengan PT First Borneo International sebagai Asisten Vice President – Legal selama 1 (satu) tahun. Setelah itu, beliau melanjutkan kariernya selama 3 (tiga) tahun sebagai Legal Manager di PT Agro Harapan Lestari dan di PT Solusi Tunas Pratama Tbk selama 4 (empat) tahun, sebelum akhirnya bergabung dengan Bentoel Group.

Corporate Secretary's Profiles

Dinar Shinta Ulie serves as the Corporate Secretary based on the Decision of the Board of Directors dated 1 September 2016. She lives in Tangerang and graduated from the Faculty of Law of Universitas Indonesia, Depok. She started her career in law in 2001 with Lubis, Ganie, Surowidjojo for 6 (six) years, with the last position as an Associate Lawyer. She then joined PT First Borneo International as an Assistant to the Vice President – Legal for 1 (one) year. She subsequently continued her career as a Legal Manager at PT Agro Harapan Lestari for 3 (three) years and at PT Solusi Tunas Pratama Tbk for 4 (four) years as a Legal Manager before finally joining Bentoel Group.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Training

No.	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
1.	21 Juli 2017	Workshop terkait Penerapan Registrasi Elektronik atau Aksi Korporasi (E-Registration)	OJK
	21 July 2017	Workshop on the Implementation of Electronic Registration or Corporate Action (E-Registration)	Financial Services Authority
2.	26 Juli 2017	Sosialisasi Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Bursa Efek Indonesia dan Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia.
	26 July 2017	Socialisation of OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on Utilisation of Public Accountant Services and Public Accountant Office in Financial Services Activities	Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
3.	16 Agustus 2017	Seminar POJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (<i>Comply or Explain</i>)	Bursa Efek Indonesia dan Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia.
	16 August 2017	Seminar on POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Listed Companies through Compliance or Explanation	Indonesia Stock Exchange and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
4.	20 November 2017	Seminar bertema <i>Indonesia 2018: Sailing Through Economic and Political Tide</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
	20 November 2017	Seminar on Indonesia 2018: Sailing Through Economic and Political Tide	Indonesia Central Securities Depository



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2017

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pada tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan hal-hal berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
2. Menyelenggarakan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Komite Audit sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memastikan kepatuhan dengan peraturan pasar modal, antara lain:
 - a. Pengajuan Laporan Keuangan Berkala;
 - b. Pengajuan Laporan Tahunan 2017;
 - c. Pengajuan Laporan Daftar Saham Bulanan melalui IDXNet;
 - d. Pengajuan pengungkapan informasi terkait transaksi-transaksi terafiliasi.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2017

To meet the stipulation of the Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary in Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary has performed the following in 2017:

1. Organised the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose pursuant to the provisions under the Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
2. Organised the Board of Directors' Meetings, the Board of Commissioners' Meetings and Audit Committee's Meetings pursuant to the provisions of the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Ensured compliance with capital market regulations, among others:
 - a. Submission of Periodic Financial Statements;
 - b. Submission of the 2017 Annual Report;
 - c. Submission of Monthly Share Register Reports through IDXNet;
 - d. Submission of information disclosure with regard to affiliated transactions.





Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan objektif untuk meningkatkan kegiatan operasional Perusahaan. Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas pengelolaan Perusahaan dan memberikan rekomendasi perbaikan secara sistematis untuk pelaksanaan operasional yang lebih baik dan efektif.

Pelaksanaan fungsi dan tugas Unit Audit Internal diatur dalam Piagam Unit Audit Internal.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal saat ini dijabat oleh Kanchana Kaluarachchi, yang diangkat melalui Surat Keputusan Direksi tertanggal 24 Mei 2016 dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Bapak Kaluarachchi memiliki pengalaman kerja selama 15 tahun dengan BAT Group, menduduki berbagai fungsi keuangan sebelum pindah ke bagian Audit Internal pada tahun 2016. Bapak Kaluarachchi juga mendukung Komite-Komite Audit Regional untuk BAT Group di Asia Pasifik dan Timur Tengah. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Manchester Metropolitan University di Inggris dan merupakan anggota Chartered Institute of Management Accounts (UK).

Struktur dan Posisi Unit Audit Internal

Struktur Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris Perusahaan;
2. Presiden Direktur Perusahaan;
3. Audit Internal.

The Internal Audit Unit performs the advisory function in an independent and objective manner to enhance the value and operations of the Company. The Internal Audit Unit evaluates the management of the Company and provides improvement recommendations systematically for a more sound and effective implementation.

The implementation of the function and duties of the Internal Audit Unit is regulated by the Internal Audit Charter.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

The Company's Head of the Internal Audit Unit is currently Kanchana Kaluarachchi, who was appointed through Board of Directors Decree dated 24 May 2016 as approved by the Board of Commissioners.

Mr. Kaluarachchi has 15 years of experience with BAT Group, formally in various financial roles before moving to Internal Audit in 2016. Mr. Kaluarachchi also supports the Regional Audit Committees for BAT in Asia Pacific and Middle East. He received his Master of Business Administration degree from Manchester Metropolitan University in UK, and is a qualified Fellow of the Chartered Institute of Management Accounts (UK).

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The structure of the Internal Audit Unit is as follows:

1. The Board of Commissioners of the Company;
2. The President Director of the Company;
3. Internal Audit.





Posisi Unit Audit Internal di dalam struktur organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal;
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur Perusahaan, dengan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Presiden Direktur Perusahaan dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, apabila Kepala Unit Audit Internal gagal memenuhi persyaratan seperti yang tertuang dalam Peraturan Bapepam-LK dan/atau gagal, atau tidak kompeten, menjalankan tugasnya;
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perusahaan dan berkoordinasi dengan Komite Audit; dan
5. Para auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi hal-hal berikut:

- a. Menyiapkan dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Memeriksa dan mengevaluasi penerapan pengendalian internal dan sistem pengelolaan risiko berdasarkan kebijakan Perusahaan;
- c. Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas lainnya;
- d. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi objektif atas aktivitas yang ditinjau pada semua tingkatan manajemen;
- e. Menyiapkan laporan hasil audit dan menyerahkan laporan-laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, termasuk risiko penipuan, masalah tata kelola, dan hal-hal lainnya yang diperlukan dan diminta oleh Presiden Direktur. Dalam hal ini, Audit Internal akan mengasosiasikan proses pengelolaan risiko Group pada tingkatan yang sesuai, untuk memastikan bahwa risiko yang dijabarkan oleh Audit Internal tercermin dalam daftar risiko Group;

The position of the Internal Audit Unit within the organisation structure is as follows:

1. Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit;
2. The Head of Internal Audit Unit shall be appointed and dismissed by the President Director of the Company, with the approval of the Board of Commissioners;
3. The President Director of the Company may dismiss the Head of Internal Audit Unit, after obtaining the approval of the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit fails to comply with the requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulations and/or fails, or is not competent, to run his/her duty;
4. The Head of Internal Audit Unit shall be responsible to the President Director of the Company and shall cooperate with the Audit Committee; and
5. Auditors who sit in the Internal Audit Unit shall be responsible directly to the Head of Internal Audit Unit.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit's duties and responsibilities comprise the following:

- a. To prepare and conduct the annual Internal Audit plan;
- b. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems according to the Company's policy;
- c. To examine and evaluate efficiency and effectiveness in the areas of finance, accountancy, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- d. To give recommendations for improvement and objective information on activities being reviewed in all levels of management;
- e. To prepare reports on audit results and submit such reports to the President Director and the Board of Commissioners, including fraud risks, governance issues, and other matters needed or requested by the President Director. On this matter, Internal Audit will link with the Group's Risk Management process at the appropriate level, to ensure that the risks identified by Internal Audit are reflected in the Group's risk registers;



- f. Mengawasi, menganalisis, dan melaporkan penerapan tindak lanjut perbaikan sebagaimana disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyiapkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan Audit Internal yang dilaksanakan pada tahun buku;
- i. Melaksanakan audit khusus apabila diperlukan; dan
- j. Menjaga keamanan aset.

Kualifikasi Audit Internal

Anggota Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan berikut ini:

- a. Memiliki integritas serta profesional, independen, jujur, dan objektif dalam menjalankan tugas-tugasnya;
- b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman audit teknis dan pengetahuan lain terkait lingkup tugas-tugasnya;
- c. Memiliki pengetahuan terkait peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- d. Memiliki keahlian untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan;

- f. To monitor, analyse, and report the implementation of corrective follow-up action as suggested;
- g. To cooperate with the Audit Committee;
- h. To prepare programmes to evaluate the quality of Internal Audit activities conducted in the financial year;
- i. To conduct special audits as necessary; and
- j. Safeguarding of assets.

Internal Audit Qualifications

Members of the Internal Audit Unit shall meet the following requirements:

- a. Shall have integrity and be professional, independent, honest, and objective in exercising his/her duty;
- b. Shall have knowledge and experiences in technical audit and other knowledge relevant to his/her area of duty;
- c. Shall have knowledge in capital market statutory regulations and other related statutory regulations;
- d. Shall have the skill to interact and communicate effectively both verbally and in writing;



- | | |
|--|---|
| <p>e. Memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;</p> <p>f. Memenuhi kode etik Audit Internal, sebagaimana dilampirkan dalam Piagam Audit Internal;</p> <p>g. Menjaga kerahasiaan setiap informasi dan data Bentoel Group sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diharuskan untuk diungkapkan oleh peraturan perundang-undangan atau oleh perintah pengadilan;</p> <p>h. Memiliki pemahaman prinsip tata kelola perusahaan dan pengelolaan risiko;</p> <p>i. Bersedia untuk secara terus menerus meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalnya.</p> | <p>e. Shall adhere to the standards of the profession issued by the Internal Audit Association;</p> <p>f. Shall adhere to the Internal Audit's codes of ethic, as attached in the Internal Audit charter;</p> <p>g. Shall keep in confidence, each and every Bentoel Group's company information and data in relation to the implementation of the Internal Audit's duties and responsibilities, unless required to be disclosed by statutory regulations or by the court's order;</p> <p>h. Shall have understanding of the principles of good corporate governance and risk management;</p> <p>i. Shall be willing to continuously improve his/her knowledge, expertise, and professional capability.</p> |
|--|---|

Pelaksanaan Tugas Audit Internal pada Tahun 2017

Unit Audit Internal telah menyelesaikan rencana audit internal Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Audit Internal dilaksanakan melalui penilaian independen atas efektivitas dan efisiensi kendali internal menggunakan metodologi audit global.

Implementation of Internal Audit Duties in 2017

The Internal Audit Unit has completed the internal audit plan for the Company for the year that ended on 31 December 2017. The Internal Audits were carried out through an independent assessment on the effectiveness and efficiency of internal controls utilising a global audit methodology.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal secara umum dapat didefinisikan sebagai proses yang dibentuk oleh Direksi, manajemen, dan personel lain dalam struktur organisasi Perusahaan. Proses ini dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar terkait pencapaian tujuan dalam kategori berikut:

1. Pengendalian keuangan dan operasional;
2. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal.

Unit Audit Internal memiliki peran penting dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian. Sebagai fungsi independen yang melapor langsung ke manajemen tingkat atas, Audit Internal memiliki kewenangan untuk menilai sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perusahaan, untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi perbaikan terhadap efektivitasnya. Untuk menjaga independensi penilaiannya, Audit Internal tidak boleh dan tidak memiliki tanggung jawab langsung dalam rancangan, pembentukan, atau pemeliharaan pengendalian yang seharusnya dinilai olehnya. Pengendalian internal Perusahaan juga dinilai secara berkala dan menyeluruh oleh Auditor Eksternal sebagai media untuk bertukar pikiran atau berbagi informasi kapan pun dianggap perlu.

Sepanjang 2017, Unit Audit Internal telah melaksanakan penilaian tersebut dengan hasil yang memuaskan. Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dianggap cukup efektif dan sejumlah perbaikan juga telah dilakukan guna memperbaiki sistem tersebut.

The internal control system is broadly defined as a process established by the Board of Directors, the management, and other personnel within the Company's organisation structure. The process is designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in the following categories:

1. Financial and operational control;
2. Compliance with applicable laws and regulations; and
3. Effectiveness of the Internal Control System.

Internal Audit Unit plays a key role in evaluating the effectiveness of the control systems. As an independent function that reports to the top management, Internal Audit retains the capability to assess the internal control system implemented by Company, to assess and provide recommendation to enhance its effectiveness. In order to preserve the independency of its judgement, Internal Audit should not and does not take any direct responsibility in designing, establishing, or maintaining the controls it is supposed to evaluate. The Company's internal control is also assessed regularly and thoroughly by an External Auditor. Internal Audit has established a communication channel with the External Auditor to exchange ideas or share information whenever deemed necessary.

Throughout 2017, the Internal Audit Unit has completed such assessment with satisfactory result. The Company's Internal Control System is deemed adequately effective and a few improvements have been made to enhance the system.





Manajemen Risiko

Risk Management

Perusahaan memahami bahwa risiko adalah bagian integral yang tidak dapat terpisahkan dari kegiatan usaha. Untuk itu, Perusahaan terus mengawasi risiko yang dihadapi, yang mungkin berpengaruh pada kegiatan usaha, kinerja keuangan, hasil, dan prospek bisnis Perusahaan jika tidak diantisipasi dan dipersiapkan dengan matang.

Perusahaan dapat terkena dampak buruk atas perubahan peraturan pajak yang dikenakan atas produk tembakau dan kenaikan terkait pada pajak rokok yang telah diajukan atau diberlakukan di Indonesia, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi profitabilitas Perusahaan secara tidak proporsional.

Perusahaan dapat terpengaruh oleh perubahan kebijakan serta keputusan pemerintah untuk memperketat peraturan di industri rokok dengan tujuan untuk mengurangi atau mencegah penggunaan produk rokok.

Perusahaan telah memberlakukan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan pengelolaan Perusahaan untuk memastikan pengelolaan atas risiko yang telah teridentifikasi. Manajemen Perusahaan senantiasa mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, praktik GCG, serta rekomendasi audit terhadap kinerja kegiatan usaha Perusahaan guna memastikan langkah mitigasi atas risiko-risiko tersebut.

Penilaian yang dilaksanakan pada tahun 2017 menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko Perusahaan terbukti efektif dalam memitigasi dan melindungi pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan dari segala potensi risiko.

The Company understands that risk is an integral part of any business activity. Therefore, the Company continuously monitors the risks it faces, which may have an impact on the business, financial performance, results, and business prospects of the Company if not anticipated and prepared for.

The operations of the Company may be adversely affected as a result of changes in the tax rules imposed on tobacco products and the associated increase in cigarette taxes that have been proposed or enacted in Indonesia that can disproportionately affect the profitability of the Company.

The Company may be affected by changes in government policies with respect to the cigarette industry and may face government action aimed at increasing regulatory requirements with the goal of reducing or preventing the use of cigarette products.

The Company has applied the principles of GCG in every management activity of the Company to ensure the management of the risks that have been identified. The Company's management always considers the prevailing laws and regulations, GCG practices, and audit recommendations in the performance of business activities to ensure the mitigation of these risks.

The assessment carried out in 2017 showed that the Company's risk management system has been effective in mitigating and safeguarding the Company from any potential risk in the implementation of its business.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Material Cases and Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2017, tidak ada perkara penting yang dihadapi Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi. Perusahaan juga tidak menerima sanksi administratif dari otoritas pemerintah.

Throughout 2017, there was no material and significant case faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors. The Company also did not face any administrative sanctions imposed by any regulatory authority.



Kode Etik

Code of Ethics

Kode Etik yang ditetapkan Bentoel Group dan berlaku untuk semua karyawan mengatur hal-hal berikut:

- Pelaporan Pelanggaran;
- Integritas pribadi dan bisnis;
- Tempat kerja dan hak asasi manusia;
- Kontribusi publik;
- Aset perusahaan dan integritas finansial; dan
- Perdagangan nasional dan internasional.

Kode Etik Bentoel Group berlaku untuk segenap direktur, pejabat, karyawan, penerima penugasan sementara, *trainee*, karyawan magang, dan karyawan sementara. Pedoman ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan dengan penekanan terhadap sanksi yang dapat diberikan oleh Bentoel Group atas setiap pelanggaran terhadap Kode Etik Bentoel Group dan setiap potensi benturan kepentingan yang tidak diungkapkan kepada Bentoel Group. Setiap karyawan Bentoel Group juga menyatakan kepatuhan (*sign-off*) terhadap Kode Etik setiap tahun. Proses otorisasi dan bentuk pelaporan potensi benturan kepentingan kepada Line Manager dan Sekretaris Perusahaan juga telah dilakukan untuk memfasilitasi karyawan dalam menerapkan Kode Etik ini. Setiap karyawan Perusahaan dapat berkontribusi kepada penegakkan Kode Etik melalui *Speak Up Channel*.

The Code of Ethics that has been set by Bentoel Group and applicable to all employees regulates the following:

- Whistleblowing;
- Personal and business integrity;
- Workplace and human rights;
- Public contributions;
- Corporate assets and financial integrity; and
- National and international trade.

Bentoel Group's Code of Ethics applies to all directors, officers, employees, secondees, trainees, interns, and temporary employees. It has been socialised to all employees by emphasising the sanctions that may be imposed by Bentoel Group against any breach of Bentoel Group's Code of Conduct and any potential conflict of interest that has not been disclosed. Bentoel Group also conducts a Code of Ethics sign-off on an annual basis. An authorisation process and form for the reporting of potential conflicts of interest to Line Managers and the Corporate Secretary has also been created to facilitate the employees in adhering to the Code of Conduct. Every employee of the Company may contribute to the enforcement of the Code of Conduct through the *Speak Up Channel*.

Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen

Share Ownership by Employees or the Management

Hingga tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan belum membentuk Program Opsi Saham Karyawan (ESOP) atau Program Opsi Saham Manajemen (MSOP).

As at 31 December 2017, the Company has not established an Employee Stock Option Programme (ESOP) or a Management Stock Option Programme (MSOP).

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Perusahaan telah sepenuhnya mematuhi peraturan tata kelola yang berlaku atas perusahaan terbuka.

The Company has fully complied with the prevailing regulations in relation to Corporate Governance for public companies.



**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK.**

**Statement of the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners
on the Responsibility for the 2017 Annual Report of
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bentoel Internasional Investama Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, represent that all information in the Annual Report of PT Bentoel Internasional Investama Tbk for 2017 is presented in its entirety and that we are responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 25 April 2018

Direksi Board of Directors

Presiden Direktur
President Director

Jason Fitzgerald Murphy

Direktur
Director


Hardeep Khangura

Direktur
Director


Martin Arthur Guest

Direktur
Director



Prijunatmoko Sutrisno

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioner


Hendro Martowardojo

Komisaris Independen
Independent Commissioner


Eddy Abdurachman

Komisaris Independen
Independent Commissioner


Silmy Karim

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		SUPPLEMENTARY INFORMATION - For the years ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan	73	Parent Entity's Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Induk Perusahaan	75	Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan	76	Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan	77	Parent Entity's Statements of Cash Flows

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Jason Fitzgerald Murphy
Alamat kantor : Capital Place Office Tower lantai 6
Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta
Alamat domisili : Capital Place Office Tower lantai 6
Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta
Nomor telepon : +6221 526 8388
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hardeep Khangura
Alamat kantor : Capital Place Office Tower lantai 6
Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta
Alamat domisili : Capital Place Office Tower lantai 6
Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta
Nomor telepon : +6221 526 8388
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Jason Fitzgerald Murphy
Office address : Capital Place, Office Tower 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta
Domicile address : Capital Place, Office Tower 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta
Phone number : +6221 526 8388
Title : President Director
2. Name : Hardeep Khangura
Office address : Capital Place, Office Tower 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta
Domicile address : Capital Place, Office Tower 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta
Phone number : +6221 526 8388
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jason Fitzgerald Murphy
Presiden Direktur / President Director



Hardeep Khangura
Direktur / Director

Jakarta, 26 Maret 2018 / March 26, 2018

Laporan Auditor Independen

No. GA118 0230 BINI RW

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bentoel Internasional Investama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Independent Auditor's Report

No. GA118 0230 BINI RW

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Bentoel Internasional Investama Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bentoel Internasional Investama Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

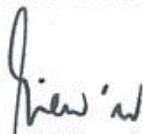
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (Parent Entity), which consists of the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Rintek Winarsih

Izin Akuntan Publik/ License Public Accountant No. AP.0569

26 Maret 2018/March 26, 2018

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	161,353	316,618	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6,3j			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	25	206,696	141,438	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha: Rp 6.241 pada 31 Desember 2017 (2016: Rp 5.844)		1,342,581	1,116,274	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables: Rp 6,241 as of December 31, 2017 (2016: Rp 5,844)
Piutang lain-lain	3j			Other accounts receivable
Pihak berelasi	25	163,686	33,201	Related parties
Pihak ketiga		272,074	37,578	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan Rp 73.885 pada 31 Desember 2017 (2016: 218.732)	7,3l	5,814,958	6,607,751	Inventories - net of allowance for impairment of inventories Rp 73.885 as of December 31, 2017 (2016: 218,732)
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	15,3r	401,844	328,188	Corporate income tax
Pajak lainnya	15,3r	593,687	84,497	Other taxes
Biaya dibayar dimuka		45,701	38,788	Prepayments
Uang muka		2,481	4,010	Advances
Aset derivatif	8,3k	-	80	Derivative asset
Jumlah Aset Lancar		<u>9,005,061</u>	<u>8,708,423</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	9	49,958	269,291	Advances for property, plant and equipment
Biaya dibayar dimuka		7,740	22,411	Prepayments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.490.916 pada 31 Desember 2017 (2016: Rp 1.186.114)	10,3m	4,987,984	4,435,125	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of Rp 1,490,916 as of December 31, 2017 (2016: Rp 1,186,114)
Goodwill		19,871	19,871	Goodwill
Aset lain-lain		12,984	15,822	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>5,078,537</u>	<u>4,762,520</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>14,083,598</u></u>	<u><u>13,470,943</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	11,3n	3,352,687	1,648,897	Short-term bank loans
Utang muka pelanggan - pihak berelasi	25	-	29,861	Advances from customers - related parties
Utang usaha	12			Trade accounts payable
Pihak berelasi	25	123,374	50,597	Related parties
Pihak ketiga		388,803	519,415	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	25	102,102	-	Related parties
Pihak ketiga		169,164	160,503	Third parties
Utang cukai	13	-	-	Excise payable
Akrual	14	313,149	853,629	Accruals
Provisi jangka pendek		2,666	2,770	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		142,285	132,201	Short-term employee benefit liabilities
Utang derivatif	8,3k	979	-	Derivative liability
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	15,3r	42,564	148,691	Corporate income tax
Pajak lainnya	15,3r	50,069	79,101	Other taxes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>4,687,842</u>	<u>3,625,665</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	16,3q	463,462	399,634	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	24,3r	8,624	4,277	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>472,086</u>	<u>403,911</u>	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham				Share Capital - Rp 50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham				Authorized - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 36.401.136.250 saham	17	1,820,057	1,820,057	Issued and fully paid - 36,401,136,250 shares
Tambahan modal disetor	18	13,407,240	13,407,240	Additional paid-in capital
(Defisit)/saldo laba				(Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	19	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan		(6,307,627)	(5,789,930)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>8,923,670</u>	<u>9,441,367</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>14,083,598</u></u>	<u><u>13,470,943</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN	21,3o	20,258,870	19,228,981	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	<u>(18,160,853)</u>	<u>(17,107,950)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>2,098,017</u>	<u>2,121,031</u>	GROSS PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Beban penjualan	23a	(1,847,568)	(2,108,682)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	23b	(798,503)	(784,367)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya - bersih		(2,181)	(194,849)	Other operating expenses - net
Keuntungan atas pelepasan anak perusahaan	1d	-	196,018	Gain on disposal of subsidiary
Keuntungan lainnya - bersih	23c	<u>236,560</u>	<u>12,850</u>	Other gains - net
Sub-jumlah		<u>(2,411,692)</u>	<u>(2,879,030)</u>	Sub-total
RUGI USAHA		(313,675)	(757,999)	OPERATING LOSS
Beban keuangan		(90,709)	(661,201)	Finance cost
Penghasilan keuangan		<u>4,257</u>	<u>27,831</u>	Finance income
RUGI SEBELUM PAJAK		(400,127)	(1,391,369)	LOSS BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	24	<u>(79,936)</u>	<u>(694,442)</u>	Income tax expense
RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(480,063)</u>	<u>(2,085,811)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	16	(50,179)	4,359	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	24	<u>12,545</u>	<u>(1,090)</u>	Income tax benefit (expense) relating to item that will not be reclassified subsequently
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>(37,634)</u>	<u>3,269</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>(517,697)</u>	<u>(2,082,542)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA Pemilik entitas induk		<u>(480,063)</u>	<u>(2,085,811)</u>	LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO Owners of the Company
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk		<u>(517,697)</u>	<u>(2,082,542)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Rugi per saham - dasar (Rupiah penuh)	20	<u>(13.19)</u>	<u>(86.19)</u>	Loss per share - basic (full Rupiah)
Rugi per saham - dilusian (Rupiah penuh)	20	<u>(13.19)</u>	<u>(86.19)</u>	Loss per share-diluted (full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahhan modal disetor/ Additional paid-in capital	(Defisit)/Saldo laba		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Belum dicadangkan/ Unappropriated	Dicadangkan/ Appropriated		
Saldo per 1 Januari 2016		362,000	192,631	(3,707,388)	4,000	(3,148,757)	Balance as of January 1, 2016
Rugi tahun berjalan		-	-	(2,085,811)	-	(2,085,811)	Loss for the year
Tambahan modal	17,18	1,458,057	13,214,609	-	-	14,672,666	Additional shares
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	16,24	-	-	3,289	-	3,289	Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo per 31 Desember 2016		1,820,057	13,407,240	(5,789,930)	4,000	9,441,367	Balance as of December 31, 2016
Rugi tahun berjalan		-	-	(480,063)	-	(480,063)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain							Other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	16,24	-	-	(37,634)	-	(37,634)	Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo per 31 Desember 2017		1,820,057	13,407,240	(6,307,627)	4,000	8,923,670	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	20,208,457	18,488,484	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(17,955,008)	(18,286,568)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(712,405)	(1,042,305)	Payments to employees
Penerimaan penghasilan keuangan	4,257	27,831	Receipts of finance income
Penerimaan restitusi pajak	137,758	73,605	Receipts of tax refund
Pembayaran atas ketetapan pajak	(220,316)	(84,504)	Payment of tax assessments
Pembayaran pajak penghasilan	(391,141)	(157,493)	Payment of income tax
Pembayaran atas aktivitas pemasaran	(1,180,330)	(1,658,187)	Payments of marketing activities
Aktivitas operasi lainnya - bersih	115,434	71,254	Other operating activities - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>6,706</u>	<u>(2,567,883)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(780,879)	(413,011)	Acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan penjualan anak perusahaan	-	304,000	Proceeds from the sale of subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	106,715	852	Proceed from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(674,164)</u>	<u>(108,159)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan <i>right issue</i>	-	13,997,343	Proceeds from rights issue
Penerimaan pinjaman jangka pendek	3,352,687	1,648,897	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran beban keuangan	(90,709)	(7,285)	Payment of finance cost
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1,648,897)	(1,264,062)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(12,000,000)	Payment of long-term loan
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>1,613,081</u>	<u>2,374,893</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	945,623	(301,149)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>(1,082,279)</u>	<u>(781,130)</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>(136,656)</u>	<u>(1,082,279)</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR
Kas dan bank terdiri dari:			Cash on hand and in banks comprise the following:
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas dan bank	161,353	316,618	Cash on hand and in banks
Cerukan	(298,009)	(1,398,897)	Bank overdrafts
	<u>(136,656)</u>	<u>(1,082,279)</u>	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("Perseroan" atau "BINI") didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Rimba Niaga Idola. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 dan pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Pada tahun 2000, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Saat ini ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan umum, industri dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat beralamat di Capital Place Office Tower lantai 6, Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta. Fasilitas manufaktur Perseroan terdapat di Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Efektif sejak tanggal 1 September 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan entitas anak lainnya dari Perseroan yang bertindak sebagai produsen rokok untuk melakukan fungsi distribusi atas produk-produk rokok yang diproduksi oleh Grup. Terkait dengan ini, perjanjian distribusi sebelumnya antara Perseroan dengan entitas anak dari Grup telah berakhir.

Entitas induk langsung Perseroan adalah British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah British American Tobacco p.l.c., yang berdomisili di Inggris.

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris No. 247 tanggal 11 April 1987 dari Misahardi Wilamarta, S.H., yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1219.HT.01.01-Th.89 tanggal 4 Februari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan No. 2990/1989.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("The Company" or "BINI") was established in 1987 as PT Rimba Niaga Idola. The Company started its commercial operations in 1989 and was originally engaged in the rattan industry. In 2000, the Company changed its name to PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Currently, the scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in general trading, manufacturing and services, except for tax and legal services.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office located at Capital Place Office Tower 6th Fl Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta. The Company's manufacturing facilities are located in Malang, East Java, Indonesia.

Effective from September 1, 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU"), a subsidiary, signed an agreement with other subsidiaries of the Company, which acted as cigarette manufacturers, to distribute cigarettes manufactured by the Group. In relation to this, previous distribution agreements between the Company and the subsidiaries were terminated.

The Company's immediate parent company is British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, and its ultimate parent company is British American Tobacco p.l.c., which is domiciled in the United Kingdom.

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 247 dated April 11, 1987 of Misahardi Wilamarta, S.H., which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1219.HT.01.01-Th.89 dated February 4, 1989 and was published in State Gazette of Republic Indonesia No. 90 dated November 10, 1989, Supplement No. 2990/1989.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris No. 155 tanggal 30 Juni 2016 oleh Mala Mukti, S.H., sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor yang merupakan hasil dari pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Akta perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0063642 tanggal 1 Juli 2016.

The Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed No. 155 dated June 30, 2016 of Mala Mukti, S.H., related to changes in subscribed and paid up capital as a result of Limited Public Offering III in respect of a rights issue with pre-emptive rights (HMETD). The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0063642 dated July 1, 2016.

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

	<u>Tahun/ Year</u>	
Penawaran Umum Perdana 1.200.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 3.380 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham beredar menjadi 3.800.000 saham.	1989	Initial Public Offering of 1,200,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,380 (full Rupiah) per share. The Company's outstanding shares became 3,800,000 shares.
Penerbitan saham bonus sejumlah 2.850.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.	1994	Distribution of 2,850,000 bonus shares with nominal value of Rp 1,000 (full Rupiah) per shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 13.300.000 lembar saham.	1997	Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 500 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 13,300,000 shares.
Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 2 lembar saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli saham biasa dengan total 53.200.000 lembar saham.	2000	Limited Public Offering I in respect of a rights issue with HMETD. Every holder of 2 shares received 8 HMETD to purchase ordinary shares with a total of 53,200,000 issued shares.
Pada tiap 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham ("HMHMS") dengan total 113.050.000 lembar saham. Total jumlah saham beredar menjadi 179.550.000 lembar saham.	2000	Every 8 HMETD are issued with 17 rights to subscribe and purchase ("HMHMS") with total issued shares of 113,050,000 shares. Total shares outstanding became 179,550,000 shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar menjadi 1.795.500.000 lembar saham.	2000	Completion of a stock split from Rp 500 (full Rupiah) per share to Rp 50 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 1,795,500,000 shares.
Penerbitan saham bonus dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 lembar saham mendapatkan 2 lembar saham biasa.	2001	Distribution of bonus shares in which every holder of 1 share received 2 ordinary shares.

	Tahun/ Year	
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD sejumlah 1.346.625.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 6.733.125.000 lembar saham.	2002	Limited Public Offering II in respect of a rights issue with HMETD with total of 1,346,625,000 shares at the price of Rp 170 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 6,733,125,000 shares.
Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), entitas sepengendali, dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Dalam penggabungan usaha ini, seluruh aset dan liabilitas BATI telah beralih kepada Perseroan dan Perseroan menerbitkan 506.880.000 lembar saham baru untuk menggantikan seluruh saham BATI, sehingga jumlah saham Perseroan yang beredar menjadi 7.240.005.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 362 miliar.	2010	Effective on January 1, 2010, the Company merged with PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), being entities under common control, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by law. Upon the merger, all assets and liabilities of BATI were transferred to the Company and the Company issued 506,880,000 new shares to replace all the existing shares of BATI which then increase the Company's outstanding shares to 7,240,005,000 shares and increase the share capital issued and fully paid to Rp 362 billion.
Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD sejumlah 29.161.131.250 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 480 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 36.401.136.250 lembar saham.	2016	Limited Public Offering III in respect of a rights issue with HMETD with total of 29,161,131,250 shares at the price of Rp 480 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 36,401,136,250 shares.
Seluruh saham Perseroan telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia.		All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Entitas Anak

Dengan mengacu kepada Catatan 3c, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut:

d. Subsidiaries

In accordance with Note 3c, the Company consolidated the following entities:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of business	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31Desember/ December 31,2017	31Desember/ December 31,2016	31Desember/ December 31,2017	31Desember/ December 31,2016
Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries			%	%		
PT Bentoel Prima (BP) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1997	99.99	99.99	17,674,971	20,984,600
PT Java Tobacco (JVT) ¹⁾	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	2007	-	99.99	-	33,753
PT Pantura Tobacco (PTT) ¹⁾	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	-	-	99.99	-	11,053
PT Cipta Pesona Bintang (CPB) ¹⁾	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	-	-	100	-	489
PT Bentoel Distribusi Utama (BDU)	Distributor rokok/ Distributor of cigarettes	2013	100	100	2,636,587	6,589,744

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of business	Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31Desember/ December 31,2017	31Desember/ December 31,2016	31Desember/ December 31,2017	31Desember/ December 31,2016
Entitas anak BP/ subsidiaries of BP						
PT Lestari Putra Wirasejati (LWS) dan entitas anak/ and its subsidiaries ¹⁾	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1995	-	100	-	481,401
PT Perusahaan Dagang Suburaman (PDS) dan entitas anak/ and its subsidiary	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1993	100	100	517,038	2,580,093
PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno (PDIT)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1985	100	100	4,900,316	9,805,690
Entitas anak LWS/ Subsidiaries of LWS						
PT Bintang Boladunia (BBD) ¹⁾	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	2001	-	100	-	149,021
PT Bintang Jagat Sejati (BJS) ¹⁾	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	2010	-	100	-	57,348
Entitas anak PDS/ Subsidiary of PDS						
PT Amiseta (AMI) ¹⁾	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1957	-	100	-	4,775

1) Telah melakukan penggabungan usaha ke BP per tanggal 22 Desember 2017

1) Effectively merged to BP per December 22, 2017

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perseroan menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Bintang Pesona Jagat.

On December 15, 2016, the Company disposed all of its interest in PT Bintang Pesona Jagat.

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

As of the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	<u>2016</u>	
<u>Aset lancar</u>		<u>Current assets</u>
Piutang usaha	10,985	Trade accounts receivable
Persediaan	39,050	Inventories
Aset lancar lainnya	10,069	Other current asset
<u>Aset tidak lancar</u>		<u>Non-current assets</u>
Aset tetap	100,800	Property and equipment
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		<u>Current liabilities</u>
Utang	(45,527)	Payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(3,553)	Other current liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		<u>Non-current liabilities</u>
Liabilitas pajak tangguhan	(3,842)	Deferred tax liabilities
Aset bersih yang dijual	<u>107,982</u>	Net assets disposed

Keuntungan atas penjualan yang termasuk dalam laba rugi tahun berjalan atas pelepasan anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016
Imbalan yang diterima dalam kas dan setara kas	304,000
Aset bersih yang dijual	<u>(107,982)</u>
Keuntungan atas penjualan	<u>196,018</u>

Berdasarkan Akta Penggabungan (Merger) No. 113 tanggal 20 Desember 2017 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H.,LL.M, notaris di Jakarta, JVT, PTT,CPB, LWS, BBD, BJS, AMI dan BP (secara bersama-sama disebut sebagai "Peserta Penggabungan telah setuju dan sepakat untuk melaksanakan penggabungan dengan persyaratan dan kondisi antara lain:

- Secara hukum, BP menjadi perusahaan hasil penggabungan usaha (*surviving entity*) dan akan melanjutkan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri.
- JVT, PTT, CPB, LWS, BBD, BJS dan AMI ("Perusahaan yang Menggabungkan Diri") bubar demi hukum tanpa perlu melakukan proses likuidasi.
- Semua aset, kewajiban dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan di alihkan kepada dan menjadi milik BP.
- Seluruh karyawan tetap dari Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan dialihkan dan menjadi karyawan tetap BP.

Penggabungan Perusahaan antara BP dengan Perusahaan yang menggabungkan diri telah efektif secara hukum dengan telah diperolehnya Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 22 Desember 2017.

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2017
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Hendro Martowardojo
Independen	1)
Komisaris	Silmy Karim
Komisaris Independen	Eddy Abdurrachman
Direksi	
Presiden Direktur	Jason Fitzgerald Murphy
Direktur	Hardeep Khangura Martin Arthur Guest Prijunatmoko Sutrisno

1) Michael Scott Hayes mengundurkan diri per 19 Mei 2017

As of the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

Consideration received in cash and cash equivalents	304,000
Net assets disposed	<u>(107,982)</u>
Gain on disposal	<u>196,018</u>

Pursuant to the Merger Agreement as covered by Notarial Deed No. 113 of Mala Mukti, S.H, LL.M, a notary in Jakarta dated December 20, 2017, JVT, PTT, CPB, LWS, BBD, BJS, AMI and BP (collectively referred to as the "Merged Entities") will be Merged to BP under the following terms and conditions as follows:

- BP legally becomes the surviving entity and will continue its business and the businesses of the Merged Entities.
- JVT, PTT, CPB, LWS, BBD, BJS and AMI ("The Merged Entities") are legally dissolved without the need to undergo the regular liquidation process.
- All assets, liabilities and business of the Merged Entities will be transferred to and shall become the ownership of BP.
- All permanent employees of the Merged Entities will be transferred to and shall become permanent employees of BP.

The merger of the Company between BP and the merged entities has been effectively legalized by the receipt of the Notification of Merger of the Company from the Minister of Law and Human Rights on December 22, 2017.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2016
Board of Commissioners	
Independent President	Hendro Martowardojo
Commissioner	Michael Scott Hayes
Commissioner	Silmy Karim
Independent Commissioners	Eddy Abdurrachman
Board of Directors	
President Director	Jason Fitzgerald Murphy
Directors	Hardeep Khangura Martin Arthur Guest Prijunatmoko Sutrisno

1) Michael Scott Hayes resigned effective May 19, 2017

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee at December 31, 2017 and 2016 is as follows:

31 Desember/December 31, 2017 dan/and 2016

Ketua	Eddy Abdurrachman	Chairman
Anggota	Hendro Martowardojo	Members
	Suria Martara Tjahaja	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan dan entitas anak (Grup) memiliki total karyawan tetap masing-masing sebanyak 5.447 orang dan 5.817 orang. Jumlah biaya karyawan untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 0,8 triliun dan Rp 0,9 triliun, termasuk biaya untuk karyawan tidak tetap.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries (the "Group") had permanent employees of 5,447 persons and 5,817 persons, respectively. Total employee costs for 2017 and 2016 amounted to Rp 0.8 trillion and Rp 0.9 trillion including costs for non-permanent employees.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017.

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operation and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 3 (penyesuaian), Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- PSAK 3 (improvement), Interim Financial Statements
- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

b. Standards, amendments/improvements and interpretation to standard issued not yet adopted

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures

- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mengevaluasi dampak dari standar amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions

- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is evaluating the effects of adopting these standards amendments and interpretation on the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain properties and financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis dan Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations and Business Combinations Under Common Control

Business Combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recognized to profit or loss when control is loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

e. Foreign Currency Transactions and Translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).

- | | |
|--|--|
| <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|--|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) and loans and receivables.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengukuran yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan bank, kecuali kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any result gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Loans and receivables

Cash on hand and in banks, except cash on hand, trade and other accounts receivable, that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga atau biaya efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa depan (mencakup seluruh komisi, biaya transaksi dan premium atau diskonto dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees, transaction costs and other premiums or discounts and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis.

Impairment of financial assets

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivables are considered impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset, and the loss event had impacted to the estimated future cash flows of the investment.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breaches of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak akan diturunkan nilainya secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan jumlah kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Loans and receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the loans and receivables is reduced by the impairment loss directly except receivables carrying amount is reduced through the use of allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to the event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the financial asset at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Utang usaha dan utang lain-lain, akrual, utang bank, dan utang pihak berelasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial liabilities at amortized cost

Trade and other accounts payable, accruals, bank loans, and due to related parties are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognize financial liabilities when, and only when, the Group obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

k. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan pembelian bahan baku (lindung nilai atas arus kas).

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Trade and other accounts receivable

Trade and other account receivables are classified as "loans and receivables" and recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less allowance for impairment of receivables.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

k. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value at the end of each reporting period.

The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of foreign exchange risk exposure associated with the purchase of raw materials (cash flow hedge).

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas diakui di penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "Keuntungan/(kerugian) lainnya, bersih".

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif di dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak berjangka mata uang asing ditentukan berdasarkan kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal pelaporan.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak berjangka mata uang asing yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pembelian bahan baku, dicatat di penghasilan komprehensif lainnya. Nilai tersebut kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas selisih kurs terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs tersebut mempengaruhi laba rugi.

I. Persediaan

Bahan baku, pita cukai, barang jadi, barang setengah jadi, suku cadang dan lain-lain dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Harga perolehan barang jadi dan barang setengah jadi terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan kerugian untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the profit or loss within "Other gains/(losses), net".

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognized in statement of profit or loss.

The fair value of derivative instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.

The fair value measurement of foreign exchange forward contracts has been determined based on quotations from banks on the contract owned by the Group at the reporting date.

Changes in the fair value of the foreign exchange forward contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with purchases of materials are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognized in profit and loss as adjustments of the exchange rate differences related to the hedged items in the same period in which the exchange risk difference affect earning.

I. Inventories

Raw materials, excise stamps, finished goods, semi finished goods, spare parts and others are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the moving-average method, except for excise stamps for which cost is determined by specific identification method. The cost of finished goods and semi finished goods comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Allowance for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

m. Aset Tetap

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan aset tetap dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	25 - 50
Mesin	5 - 15
Kendaraan	5
Peralatan	3 - 10

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan ekspektasi pemakaian dan pengalaman historis atas aset sejenis.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "aset tetap dalam pembangunan". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian interim selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat, akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

m. Property, Plant and Equipment

The Group adopts the cost model, in which property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. Property and equipment, except land rights and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

Buildings and infrastructures
Machineries
Vehicles
Equipment

Land are stated at cost and are not depreciated.

Estimated useful life of property, plant and equipment are determined based on expected usage and historical experience on the similar asset.

The accumulated costs of the construction of buildings and installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the appropriate property and equipment accounts when the construction and/or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready to be used.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance costs are charged to the interim consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values, related accumulated depreciation and impairment are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of property and equipment is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

n. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan dari penjualan rokok termasuk cukai dan pajak pertambahan nilai terkait atas rokok yang telah dijual disajikan bersih setelah dikurangi retur penjualan.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

Property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and the value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

n. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

Fees paid on the establishment of borrowing facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenues from sales of cigarettes include excise and related value added tax attributable on cigarettes sold, and is presented net of sales returns.

The Group recognizes revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activity.

Pendapatan dari penjualan rokok diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Revenue from sales of cigarettes are recognized when the products are delivered to customers.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

p. Sewa

p. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penerima sewa.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

q. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

q. Employee Benefits Obligation

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Pension and other post-employment benefits

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan dari imbalan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Perpajakan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

r. Taxation

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

s. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

u. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Dewan Direksi. Dewan Direksi bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Dividend

Final dividend distribution are recognized when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an on-going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Perhitungan atas pajak penghasilan dan pencadangan pajak

Grup melakukan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan provisi dan perhitungan atas pajak di dalam laporan keuangan konsolidasian. Estimasi dan pertimbangan tersebut terjadi dalam perhitungan beban pajak, manfaat pajak dan pengurangan atas pajak, yang berasal dari interpretasi dan penerapan peraturan perpajakan tertentu serta dalam perhitungan aset dan liabilitas pajak yang timbul dari perbedaan temporer antara perbedaan basis akuntansi dan pajak. Perubahan signifikan atas estimasi ini mungkin berdampak atas kenaikan atau penurunan atas provisi pajak.

Grup juga mengevaluasi kemungkinan atas keterpulihan aset pajak tangguhan.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimated and actual loss.

The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5 and 6.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Income tax calculation and tax reserve

The Group makes estimates and judgement in determining the provision and calculation for taxes for the consolidated financial statements. These estimates and judgements occur in calculation of tax expenses, benefits and deductions, resulting from interpretation and application of certain tax regulations and in the calculation of certain tax assets and liabilities that arise from temporary differences between accounting and tax base. Significant changes in these estimates may result in an increase or decrease to the tax provision.

The Group also assesses the likelihood of recoverability of deferred tax assets.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 15 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki klaim pengembalian pajak terkait dengan surat ketetapan pajak sebesar masing-masing Rp 644,6 miliar dan Rp 342,9 miliar.

Manajemen Grup telah menelaah kemungkinan tidak tertagihnya klaim tersebut dan menentukan jumlah pencadangan pajak atas klaim pengembalian pajak tersebut. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Grup mengevaluasi berbagai faktor, antara lain perkembangan terkini proses keberatan dan banding pajak, pengalaman terdahulu atas kasus serupa, dan bukti-bukti pendukung.

Nilai tercatat beban pajak, pajak dibayar dimuka dan utang pajak diungkapkan dalam Catatan 15 dan 24.

Taksiran Periode Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis dan kebutuhan operasi Grup. Selain itu, Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan dan bangunan berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material akibat perubahan dalam estimasi tersebut.

Aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Jika nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas lebih rendah dibandingkan dengan nilai buku aset tetap, Grup akan mengakui penurunan nilai tambahan atas aset dan perlu untuk mengurangi nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

As disclosed in Note 15, as of December 31, 2017 and 2016, the Group has claims for tax refund related to tax assessment letters amounting to Rp 644.6 billion and Rp 342.9 billion, respectively.

The Group's management has reviewed the collectibility of the claims and determined the provision for uncollectible claims for tax refund. The determination requires significant judgements. In making these judgements, the Group evaluates, among other factors, the recent developments of tax objections and tax appeals process, previous experiences related to similar tax cases, and the supporting documentation.

The carrying amount of tax expense, prepaid taxes and taxes payable are disclosed in Notes 15 and 24.

Estimated Useful Life of Property, Plant and Equipment

The Group periodically reviews the estimated useful lives of property, plant and equipment based on several factors such as technical specifications and operation and business needs. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for vehicles and buildings based on estimated market price information relevant to the assets. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Property and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumption and estimates.

If the recoverable amount of an asset or cash generating unit is lower than book value of property and equipment, the Group would have recognized further impairment of property, plant and equipment and would need to reduce the carrying value of property, plant and equipment.

The carrying amount of property, plant and equipment is disclosed in Note 10.

Employee Benefits Obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net costs include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligation.

Penentuan tingkat diskonto dijabarkan dalam Catatan 3q. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup menggunakan data historis kenaikan gaji karyawan, disesuaikan dengan perencanaan bisnis di masa datang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Determination of the discount rate is explained in Note 3q. For future salary increment rate, the Group uses historical salary increment, adjusted for future business plans. Other key assumptions for employee benefits obligation are partly based on current market conditions.

Nilai tercatat imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 16.

The carrying amount of employee benefit obligation is disclosed in Note 16.

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kas	57,006	31,964	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,765	508	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1,088	14,912	PT Bank Central Asia Tbk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank N.A	417	2	Citibank N.A
Deutsche Bank AG	149	401	Deutsche Bank AG
	-	178,767	
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar AS			US Dollar
Deutsche Bank AG	83,323	86,459	Deutsche Bank AG
Lainnya			Others
Deutsche Bank AG	17,605	3,605	Deutsche Bank AG
	104,347	284,654	
Jumlah kas dan bank	161,353	316,618	Total cash on hand and in banks

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1,348,822	1,122,118	Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Mata uang asing	206,696	141,438	Foreign currency
Jumlah	1,555,518	1,263,556	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	(6,241)	(5,844)	Less: allowance for impairment of trade accounts receivable - third parties
Piutang usaha - bersih	1,549,277	1,257,712	Trade accounts receivable - net

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat piutang usaha kepada pihak ketiga yang jumlahnya secara individu melebihi 5% dari total piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha dari UD Semangat Jaya (Unliong) sebesar Rp 77,4 miliar adalah sebesar 6% dari total nilai piutang usaha.

As of December 31, 2017, there are no trade accounts receivable to third parties where the individual amount exceeds 5% of total trade accounts receivable. As of December 31, 2016 trade accounts receivable from UD Semangat Jaya (Unliong) amounting Rp 77.4 billion represents 6% of the total trade accounts receivable.

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan umur piutang usaha dan kondisi pelanggan secara individual.

Management analyses and reviews the quality of its trade accounts receivable, including allowance for impairment, based on trade accounts receivable aging and individual customer circumstances.

Untuk piutang usaha dengan umur piutang dibawah 120 hari, manajemen telah melakukan analisis terhadap piutang-piutang terkait secara individual dan membukukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Rp 0,4 miliar (2016: Rp 0,1 miliar) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama terkait kondisi keuangan dari masing-masing pelanggan dan proses penagihan piutang usaha terkait. Tidak terdapat penurunan nilai atas piutang yang belum jatuh tempo.

For trade accounts receivable that are overdue by less than 120 days, management has performed individual analysis for related receivables and recorded an allowance for impairment of trade accounts receivable amounting to Rp 0.4 billion (2016: Rp 0.1 billion) by considering several factors, such as financial condition of the customers and collection process of the related trade accounts receivable. There was no impairment of trade accounts receivable not yet due.

Untuk piutang usaha yang lewat jatuh tempo diatas 120 hari, manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai penuh piutang usaha sebesar Rp 5,8 miliar (2016: Rp 5,7 miliar) berdasarkan pengalaman kerugian historis.

For trade accounts receivable that are overdue by more than 120 days, management has established a full allowance for impairment of accounts receivable amounting to Rp 5.8 billion (2016: Rp 5.7 billion) based on historical experience of losses.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade accounts receivable is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Lancar	1,292,106	1,084,238	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	228,511	161,969	1 - 30 days
31 - 60 hari	3,973	9,686	31 - 60 days
61 - 90 hari	6,991	1,167	61 - 90 days
91 - 120 hari	18,176	789	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	5,761	5,707	More than 120 days
Jumlah	<u>1,555,518</u>	<u>1,263,556</u>	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	<u>(6,241)</u>	<u>(5,844)</u>	Less: allowance for impairment of trade accounts receivable - third parties
Piutang usaha bersih	<u><u>1,549,277</u></u>	<u><u>1,257,712</u></u>	Trade accounts receivable - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of trade accounts receivable are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	5,844	4,656	Beginning balance
Tambahan provisi	4,058	1,844	Additional provision
Penghapusbukuan	(3,661)	(656)	Write off
Saldo akhir	<u>6,241</u>	<u>5,844</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment of trade accounts receivable from third parties is adequate to cover losses on uncollectible trade accounts receivable.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Bahan baku	3,393,031	3,399,340	Raw materials
Pita cukai	1,248,153	1,738,475	Excise stamps
Barang setengah jadi	641,328	653,856	Semi finished goods
Barang jadi	483,577	920,837	Finished goods
Suku cadang dan lain-lain	122,754	113,975	Spare parts and others
Jumlah	<u>5,888,843</u>	<u>6,826,483</u>	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(73,885)</u>	<u>(218,732)</u>	Less: allowance for impairment of inventories
Persediaan - bersih	<u>5,814,958</u>	<u>6,607,751</u>	Inventories - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of inventories are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo awal	218,732	64,714	Beginning balance
Tambahan provisi	72,341	260,393	Additional provision
Penghapusbukuan	(217,188)	(106,375)	Write off
Saldo akhir	<u>73,885</u>	<u>218,732</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan atas persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Based on a review of inventories at period end, management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover losses from decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT AIG Insurance Indonesia sebesar Rp 8,9 triliun (2016: Rp 9 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2017 and 2016, the inventories of the Group were covered by insurance against losses from fire and other risks with PT AIG Insurance Indonesia amounting to Rp 8.9 trillion (2016: Rp 9 trillion), which management believes is adequate to cover possible losses.

8. ASET/ (UTANG) DERIVATIF

Grup menggunakan *forward contract* untuk melindungi nilai risiko terkait dengan fluktuasi nilai tukar. Estimasi nilai wajar atas instrumen derivatif Grup adalah sebagai berikut:

8. DERIVATIVE ASSET/ (LIABILITY)

The Group uses forward contracts to hedge the risk associated with foreign exchange fluctuations. The estimated fair value of the Group's derivative instruments are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017		31 Desember/ December 31, 2016		
	Jumlah nosional/ Total notional	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah nosional/ Total notional	Nilai wajar/ Fair value	
Kontrak berjangka	270	(979)	26,745	80	Forward contracts
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai: Aset/ (utang) lancar		(979)		80	Presented on consolidated statements of financial position as: Current assets/ (liabilities)

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan uang muka pembelian mesin untuk menunjang pembuatan produk manufaktur Grup.

9. ADVANCES FOR PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Advances for property, plant and equipment as of December 31, 2017 and 2016 represent advance to purchase machinery for the manufacturing of the Group's products.

10. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2017	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	271,596	3,991	(6,457)	-	269,130	Land
Bangunan dan prasarana	733,708	46,838	(12,380)	15,800	783,966	Buildings and infrastructures
Mesin	2,951,124	303,100	(163,511)	259,591	3,350,304	Machineries
Kendaraan	17,134	-	(1,438)	-	15,696	Vehicles
Peralatan	324,173	21,404	(7,202)	33,391	371,766	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan	1,323,504	673,316	-	(308,782)	1,688,038	Assets under construction
Jumlah	5,621,239	1,048,649	(190,988)	-	6,478,900	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	(100,454)	(19,043)	3,665	-	(115,832)	Buildings and infrastructures
Mesin	(868,128)	(252,514)	10,808	-	(1,109,834)	Machineries
Kendaraan	(14,729)	(77)	1,295	-	(13,511)	Vehicles
Peralatan	(202,803)	(40,934)	6,572	-	(237,165)	Equipment
Jumlah	(1,186,114)	(312,568)	22,340	-	(1,476,342)	Total
Nilai buku sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	4,435,125				5,002,558	Net book value before allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(14,574)	-	-	(14,574)	Allowance for impairment
Jumlah Tercatat	4,435,125				4,987,984	Net Carrying Value

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2016	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	271,558	-	-	38	271,596	Land
Bangunan dan prasarana	599,249	1,488	(20,137)	153,108	733,708	Buildings and infrastructures
Mesin	2,666,973	50,512	(499,748)	733,387	2,951,124	Machineries
Kendaraan	21,818	850	(5,534)	-	17,134	Vehicles
Peralatan	347,580	23,690	(76,115)	29,018	324,173	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan	1,768,565	478,660	(8,170)	(915,551)	1,323,504	Assets under construction
Jumlah	5,675,743	555,200	(609,704)	-	5,621,239	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	(89,630)	(17,455)	6,631	-	(100,454)	Buildings and infrastructures
Mesin	(915,371)	(231,878)	279,121	-	(868,128)	Machineries
Kendaraan	(19,164)	(429)	4,864	-	(14,729)	Vehicles
Peralatan	(208,945)	(42,194)	48,336	-	(202,803)	Equipment
Jumlah	(1,233,110)	(291,956)	338,952	-	(1,186,114)	Total
Nilai buku sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	4,442,633				4,435,125	Net book value before allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai	(110,412)				-	Allowance for impairment
Jumlah Tercatat	4,332,221				4,435,125	Net Carrying Value

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to profit or loss are as follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan	265,867	236,270	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 23b)	46,701	55,686	General administrative expenses (Note 23b)
Total	312,568	291,956	Total

Pada tahun 2017 dan 2016, Grup melakukan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

In 2017 and 2016, the Group has sold property, plant and equipment as follows:

	2017	2016	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	255,987	852	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Nilai buku aset tetap yang dijual	(149,623)	(111)	Net book value of property, plant and equipment sold
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 23c)	106,364	741	Gain on sales of property, plant and equipment (Note 23c)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment of property, plant and equipment is as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Penghapusan/ Write off	31 Desember/ December 31, 2017	
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	Buildings and infrastructures
Mesin	-	14,574	-	14,574	Machineries
Kendaraan	-	-	-	-	Vehicles
Peralatan	-	-	-	-	Equipment
Jumlah	-	14,574	-	14,574	Total

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Penghapusan/ Written off	31 Desember/ December 31, 2016	
Bangunan dan prasarana	(15,530)	-	15,530	-	Buildings and infrastructures
Mesin	(72,001)	-	72,001	-	Machineries
Kendaraan	(337)	-	337	-	Vehicles
Peralatan	(22,544)	-	22,544	-	Equipment
Jumlah	<u>(110,412)</u>	<u>-</u>	<u>110,412</u>	<u>-</u>	Total

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi, terdiri dari aset usang, rusak, atau sudah tidak mendukung bisnis Grup.

Retired assets consist of obsolete, damage, or assets that no longer support the business condition of the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 206,7 miliar dan Rp 163,8 miliar. Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has fully depreciated property, plant and equipment, which are still in use amounting to Rp 206.7 billion and Rp 163.8 billion, respectively. There are no temporarily idle property, plant and equipment.

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa berakhir antara tahun 2018 sampai dengan 2044. Manajemen berpendapat bahwa semua hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui di masa depan dengan biaya yang tidak signifikan.

Land rights are held under renewable *Hak Guna Bangunan* ("HGB") titles, which will expire between 2018 until 2044. Management contends that the land rights are renewable with insignificant costs.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tanah dan bangunan Grup berdasarkan nilai jual objek pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp 1,4 triliun (2016: Rp1,3 triliun).

As of December 31, 2017 and 2016, the value of the Group's land and buildings was based on the sales value determined by tax authority ("NJOP") amounting to Rp 1.4 trillion (2016: Rp1.3 trillion).

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2017 terdiri dari bangunan dan mesin dalam penyelesaian dengan rata-rata tingkat penyelesaian sebesar 78% dari total nilai proyek dan diperkirakan akan selesai di tahun 2018.

Assets under construction as of December 31, 2017 comprised of building and machinery under construction with average percentage of completion of 78% from total project value and estimated to be completed in 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sebagian besar aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT AIG Insurance Indonesia sebesar Rp 7,5 triliun (2016: Rp 7,5 triliun), Tokio Marine Indonesia sebesar Rp 15,8 miliar dan USD 0,5 juta (2016: nihil) dan perusahaan asuransi lainnya sebesar Rp 7 miliar (2016: Rp 5,7 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2017 and 2016, certain property, plant and equipment of the Group were covered by insurance against loss from fire and other risks issued by PT AIG Insurance Indonesia amounting to Rp 7.5 trillion (2016: Rp 7.5 trillion), Tokio Marine Indonesia amounting to Rp 15.8 billion and USD 0.5 million (2016: nil) and other insurance companies amounting to Rp 7 billion (2016: Rp 5.7 billion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses which may arise.

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Cerukan			Bank overdraft
Deutsche Bank AG	298,009	-	Deutsche Bank AG
PT Bank ANZ Indonesia	-	599,214	PT Bank ANZ Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	799,683	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
	<u>298,009</u>	<u>1,398,897</u>	

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pinjaman bank			Bank loans
Rupiah			Rupiah
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	700,000	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank N.A.	600,000	-	Citibank N.A.
Deutsche Bank AG	500,000	-	Deutsche Bank AG
PT Bank Central Asia Tbk	-	250,000	PT Bank Central Asia Tbk
Subjumlah	<u>1,800,000</u>	<u>250,000</u>	Subtotal
Dollar AS			US Dollar
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	649,567	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Bank of America, N.A.	605,111	-	Bank of America, N.A.
Subjumlah	<u>1,254,678</u>	<u>-</u>	Subtotal
Jumlah	<u>3,352,687</u>	<u>1,648,897</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki fasilitas cerukan dan pinjaman bank yang digunakan untuk modal kerja sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has overdraft and loan facilities to be used for working capital as follows:

31 Desember/December 31, 2017				
Bank	Limit fasilitas/ Facility limit	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Fasilitas yang belum terpakai/ Unused facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
Cerukan/Overdrafts				
Deutsche Bank AG ⁽¹⁾	500,000	6.5%	201,991	30 April/April 30, 2018
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	6.5%	400,000	30 November/November 30, 2018
Pinjaman bank/Bank loans				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ⁽¹⁾	800,000	6.2%	100,000	30 November/November 30, 2018
Deutsche Bank AG ⁽¹⁾	500,000	6.3%	-	31 Agustus/August 31, 2018
Citibank N.A. ⁽¹⁾	700,000	7.1%	100,000	3 Juli/July 3, 2018
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Brussel Branch	700,000 *)	COF + 0.55%	50,433	30 November/November 30, 2018
Bank of America, N.A.	700,000 **)	COF + 1.5%	94,889	29 September/September 29, 2018

31 Desember/December 31, 2016				
Bank	Limit fasilitas/ Facility limit	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Fasilitas yang belum terpakai/ Unused facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
Cerukan/Overdrafts				
Deutsche Bank AG ⁽¹⁾	750,000	8.5%	750,000	31 Agustus/August 31, 2017
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	800,000	9%	317	30 November/November 30, 2017
PT Bank ANZ Indonesia	600,000	9.25% - 10.25%	786	29 November/November 29, 2017
Citibank N.A. ⁽¹⁾	185,000	9%	185,000	3 Desember/December 3, 2017
Pinjaman bank/Bank loans				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ⁽¹⁾	400,000	8.88%	400,000	30 November/November 30, 2017
PT Bank Central Asia Tbk	250,000	9%	-	21 Agustus/August 21, 2017
Citibank N.A. ⁽¹⁾	185,000	9%	185,000	31 Mei/May 31, 2017
Fasilitas lainnya/Other facilities				
PT Bank Central Asia Tbk	250,000	Nil	250,000	21 Agustus/August 21, 2017

(1) Limit fasilitas mencerminkan limit gabungan atas semua jenis fasilitas yang diberikan oleh bank

*) Setara dengan nilai dalam mata uang Dolar Amerika Serikat

***) Setara dengan USD 61.000.000

(1) Facility limit represent combined limits for all facilities provided by the bank

*) Equivalent with its United States Dollar (USD)

***) Equivalent with USD 61,000,000

Semua fasilitas tersebut di atas adalah tanpa agunan. Grup diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, antara lain: tidak diperkenankan melakukan aksi perseroan dimana dapat menyebabkan dampak material dan negatif bagi kegiatan usaha Grup yang menyebabkan Perseroan kehilangan hak untuk mengontrol entitas anak.

All facilities above are unsecured. The Group is required to comply with certain covenants as of December 31, 2017 and 2016, such as: not to conduct any corporate action which have material and negative impact for the business of the Group that will make the Company to lose their control in subsidiaries.

Pada tahun 2017, manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi semua pembatasan terkait fasilitas bank jangka pendek yang diterima.

In 2017, management believes that the Group has complied with all covenants related to short-term bank loan facilities provided.

Sepanjang tahun 2017, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman jangka pendek bank sejumlah Rp 1,648 miliar (2016: Rp 1,264 miliar)

In 2017, the Group has paid short-term bank loans amounting to Rp 1.648 billion (2016: Rp 1.264 billion)

12. UTANG USAHA

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Phak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Mata uang asing	123,374	50,597	Foreign currencies
Phak ketiga			Third parties
Rupiah	169,744	422,121	Rupiah
Mata uang asing	219,059	97,294	Foreign currencies
	<u>388,803</u>	<u>519,415</u>	
Jumlah	<u>512,177</u>	<u>570,012</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat utang usaha kepada pihak ketiga yang jumlahnya secara individu melebihi 5% dari total utang usaha.

As of December 31, 2017 there are no trade accounts payable to third parties where the individual amount exceeds 5% of the total trade accounts payable.

Pada 31 Desember 2016, utang usaha kepada pihak ketiga yang jumlahnya secara individu melebihi 5% dari total utang usaha adalah sebagai berikut:

As Of December 31, 2016, trade accounts payable to third parties where the individual amount exceeds 5% of the total trade accounts payable are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	
Wira Pamungkas Pariw ara	39,938	Wira Pamungkas Pariw ara
Global Green Trading	70,799	Global Green Trading
Innow are Indonesia	77,798	Innow are Indonesia
Jumlah	<u>188,535</u>	Total

13. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai. Berkaitan dengan fasilitas utang cukai ini, Grup memiliki perjanjian sebagai berikut:

13. EXCISE PAYABLE

Excise payable represents payables arising from the purchase of excise stamps. In relation with this excise payable facility, the Group has entered into the following agreements:

31 Desember/December 31, 2017				
Pemberi garansi/ <i>Guarantor</i>	Fasilitas garansi/ <i>Guarantee facility</i>	Tanggal berakhirnya garansi/ <i>End of guarantee period</i>	Fasilitas digunakan/ <i>Used facility</i>	Tanggal berakhirnya fasilitas/ <i>End of facility period</i>
Garansi bank/ <i>Bank guarantee</i>				
Deutsche Bank AG	482 miliar/billion	30 April/April 2018	-	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	5,2 triliun/trillion	Seluruh hutang lunas/ Secured indebtedness is paid in full	Rp 307 miliar/ <i>billion</i> Rp 362 miliar/ <i>billion</i> Rp 586 miliar/ <i>billion</i> Rp 62 miliar/ <i>billion</i> Rp 1,4 triliun/ <i>trillion</i>	1 Juni/June 1, 2018 1 Juli/July 1, 2018 2 Januari/January 2, 2018 ⁴⁾ 6 Mei/May 6, 2018 10 Juni/June 10, 2018

31 Desember/December 31, 2016				
Pemberi garansi/ <i>Guarantor</i>	Fasilitas garansi/ <i>Guarantee facility</i>	Tanggal berakhirnya garansi/ <i>End of guarantee period</i>	Fasilitas digunakan/ <i>Used facility</i>	Tanggal berakhirnya fasilitas/ <i>End of facility period</i>
Garansi bank/ <i>Bank guarantee</i>				
Bank BNP Paribas ¹⁾	EUR 155 juta/ <i>million</i>	30 Oktober/October 30, 2017	Rp 23 miliar/ <i>billion</i>	18 Februari/February 18, 2017
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	Rp 1.5 triliun/ <i>trillion</i> Rp 587 miliar/ <i>billion</i> Rp 20 miliar/ <i>billion</i> Rp 57 miliar/ <i>billion</i>	12 April/April 12, 2017 30 April/April 30, 2017 30 Juni/June 30, 2017 6 Maret/March 6, 2018

1) Bank BNP Paribas sebagai penjamin dari Grup BAT dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai penerbit sertifikat bank garansi mewakili Bank BNP Paribas.

2) Fasilitas ini tidak diperpanjang

1) Bank BNP Paribas as guarantor from BAT Group and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as an issuer of bank guarantee certificate on behalf of Bank BNP Paribas.

2) This facility is not renewed

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016	
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Royalti	48,127	89,302	Royalties
<i>Internal recharges</i>	259	30,469	Internal recharges
Pemeliharaan sistem informasi	-	43,998	Information system maintenance
	<u>48,386</u>	<u>163,769</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan promosi	140,792	377,774	Advertising and promotion
Provisi cukai	-	117,808	Provision for excise
Lain-lain	123,971	194,278	Others
	<u>264,763</u>	<u>689,860</u>	
Jumlah	<u>313,149</u>	<u>853,629</u>	Total

15. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN UTANG PAJAK

15. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 24)			Corporate income tax (Note 24)
2017	9,579	-	2017
2016	-	8,364	2016
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate income tax
2016	8,364	-	2016
2015	-	152,890	2015
Surat ketetapan pajak	257,570	229,444	Tax assessment letters
	<u>275,513</u>	<u>390,698</u>	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(219,015)</u>	<u>(219,015)</u>	Less: tax reserve
	<u>56,498</u>	<u>171,683</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 24)			Corporate income tax (Note 24)
2017	154,920	-	2017
2016	-	68,678	2016
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate income tax
2016	47,686	-	2016
2015	-	87,827	2015
Surat ketetapan pajak	182,270	39,530	Tax assessment letters
	<u>384,876</u>	<u>196,035</u>	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(39,530)</u>	<u>(39,530)</u>	Less: tax reserve
	<u>345,346</u>	<u>156,505</u>	
Jumlah pajak penghasilan badan dibayar di muka	<u>401,844</u>	<u>328,188</u>	Total prepaid corporate income taxes
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
Pajak pertambahan nilai	17,133	13,557	Value added tax
Surat ketetapan pajak			Tax assessment letters
Pajak pertambahan nilai	87,300	63,138	Value added tax
	<u>104,433</u>	<u>76,695</u>	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(63,138)</u>	<u>(63,138)</u>	Less: tax reserve
	<u>41,295</u>	<u>13,557</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	445,797	70,940	Value added tax
Surat ketetapan pajak			Tax assessment letters
Berbagai pajak penghasilan pungutan	3,601	3,601	Various withholding income tax
Pajak Pertambahan Nilai	113,863	7,268	Value added tax
	<u>563,261</u>	<u>81,809</u>	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(10,869)</u>	<u>(10,869)</u>	Less: tax reserve
	<u>552,392</u>	<u>70,940</u>	
Jumlah pajak dibayar dimuka lainnya	<u>593,687</u>	<u>84,497</u>	Total other prepaid taxes
Jumlah	<u>995,531</u>	<u>412,685</u>	Total

b. Utang pajak

Utang pajak penghasilan badan

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan badan	42,564	146,218
Pajak penghasilan pasal 25	-	2,473
Jumlah utang pajak penghasilan badan	<u>42,564</u>	<u>148,691</u>

Utang pajak lainnya

<u>Perseroan</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	7,702	1,337
Pasal 22	-	82
Pasal 23/26	4,716	3,315
	<u>12,418</u>	<u>4,734</u>

<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	7,864	5,092
Pasal 22	-	169
Pasal 23/26	14,392	15,879
Pajak pertambahan nilai	15,395	53,227
	<u>37,651</u>	<u>74,367</u>

Jumlah utang pajak lainnya	<u>50,069</u>	<u>79,101</u>
Jumlah	<u>92,633</u>	<u>227,792</u>

Surat ketetapan pajak

Selama tahun 2017 dan 2016, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar nihil (2016: 174,7 miliar) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pajak penghasilan badan		
Perseroan	257,570	229,444
Entitas anak	182,270	39,530
Pajak lainnya		
Perseroan	87,300	63,138
Entitas anak	117,464	10,869
	<u>644,604</u>	<u>342,981</u>
Dikurangi pencadangan pajak	<u>(332,552)</u>	<u>(332,552)</u>
Klaim pajak, bersih	<u>312,052</u>	<u>10,429</u>

b. Taxes payable

Corporate income tax payable

<u>Subsidiaries</u>	
Corporate income tax	
Income tax Article 25	
Total corporate income tax payable	

Other taxes payable

<u>The Company</u>	
Income tax	
Article 21	
Article 22	
Article 23/26	

<u>Subsidiaries</u>	
Income tax	
Article 21	
Article 22	
Article 23/26	
Value added tax	

Total other tax payables

Total

Tax assessment letters

During 2017 and 2016, the Group received a number of tax assessments from various fiscal years. The Group accepted some of these assessments and booked additional expense of nil (2016: 174.7 billion) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at December 31, 2017 and 2016, the amounts of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya klaim pengembalian pajak.

Based on recoverability review of tax refund claims at year end, management believes that the tax reserves are sufficient to cover potential losses from uncollected tax refund claims.

Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan undang-undang yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes of a certain period within five years from the time since the tax becomes due.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Beban jasa:		
Beban jasa kini	54,599	48,395
Biaya jasa lalu	(33,917)	(18,867)
Biaya bunga	31,779	31,194
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	52,461	60,722

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The employee benefits obligation is based on the actuarial calculation by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rates risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Service cost:
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Components of defined benefit costs recognised in profit or loss

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	52,266	10,951	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2,087)	(15,310)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (sebelum pajak tangguhan)	50,179	(4,359)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income (before deferred tax)
Jumlah	<u>102,640</u>	<u>56,363</u>	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan disajikan dalam akun "beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Post-employment benefits expense is presented as part of "cost of good sold, selling expense and general and administrative expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (PVDBO)	<u>463,462</u>	<u>399,634</u>	Present value of defined benefits obligation (PVDBO)

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal tahun	399,634	369,525	Beginning PVDBO
Biaya jasa kini	54,599	48,395	Current service cost
Biaya bunga	31,779	31,194	Interest cost
Kerugian (keuntungan) dari pengukuran kembali:			Remeasurement (gains) losses:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	52,266	10,951	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2,087)	(15,310)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Biaya jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian	(33,917)	(18,867)	Past service cost and gains on settlement
Pembayaran manfaat	(38,812)	(26,254)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	<u>463,462</u>	<u>399,634</u>	Ending PVDBO

Asumsi aktuarial signifikan untuk penentuan kewajiban yang ditetapkan adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dimana semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

31 Desember/ December 31, 2017				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	52,266 (debit/ <i>debit</i>)	57,005 (kredit/ <i>credit</i>)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	61,961 (kredit/ <i>credit</i>)	53,148 (debit/ <i>debit</i>)	Future salary increase
31 Desember/ December 31, 2016				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	41,278 (debit/ <i>debit</i>)	48,630 (kredit/ <i>credit</i>)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	49,063 (kredit/ <i>credit</i>)	42,395 (debit/ <i>debit</i>)	Future salary increase

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena adalah tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi hanya salah satu dari yang lainnya, disebabkan beberapa dari asumsi tersebut mungkin saling berkaitan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The valuation of the provision for employee entitlements is prepared by the independent actuary using the Projected Unit Credit method, based on the following assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tingkat diskonto	7.75%	8.75%	Discount rate
Tingkat kenaikan upah tahunan	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI-III-2011	TMI-III-2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/ <i>years</i>	55 tahun/ <i>years</i>	Retirement age

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 18 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at December 31, 2017 and 2016 is 18 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak diskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kurang dari satu tahun	19,253	8,785	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	13,001	25,850	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	74,835	92,272	Between two and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	278,450	295,227	Between five and ten years
Jumlah	<u>385,539</u>	<u>422,134</u>	Total

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Nama pemegang saham	31 Desember/ December 31, 2017 dan/and 2016			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock Rp	
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd Masyarakat	33,662,737,802	92.48%	1,683,137	British American Tobacco (2009 PCA) Ltd Public
United Bank of Switzerland AG Masyarakat lainnya	2,654,665,314 83,733,134	7.29% 0.23%	132,733 4,187	United Bank of Switzerland AG Others public
Jumlah	<u>36,401,136,250</u>	<u>100.00%</u>	<u>1,820,057</u>	Total

Pada tahun 2016, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD sejumlah 29.161.131.250 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 480 per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 36.401.136.250 lembar saham.

In 2016, the Company completed Limited Public Offering III in respect of a rights issue with HMETD with total of 29,161,131,250 shares at the price of Rp 480 per share, increasing the number of outstanding shares to 36,401,136,250 shares.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2017 dan/and 2016	
Agio saham	12,787,337	Paid in capital in excess of par value
Biaya emisi saham	(3,019)	Share issuance costs
Selisih modal dari saham treasury	105,782	Capital difference on treasury stock
Selisih nilai nominal dan nilai pasar saham yang dikeluarkan sehubungan dengan merger	265,605	Difference between par value and market value of shares issued due to merger
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ("SNTRES")	(423,788)	Restructuring transactions of entities under common control ("DUCC")
Kontribusi modal lainnya	675,323	Other capital contribution
Jumlah	<u>13,407,240</u>	Total

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, efektif pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan BATI dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Penggabungan usaha antara Perseroan dan BATI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp 362 miliar.

As disclosed in Note 1c, the merger between the Company and BATI was effective on December 31, 2010, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by the law. The merger between the Company and BATI resulted in a DUCC balance amounting to Rp 362 billion.

Efektif pada tanggal 2 Maret 2015, Perseroan membeli 100% saham ELI melalui entitas anak. Akuisisi antara Perseroan dan ELI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp 62 miliar.

Effective on March 2, 2015, the Company purchased 100% of ELI shares through a subsidiary. The acquisition between the Company and ELI has resulted in a DUCC balance amounting to Rp 62 billion.

Perhitungan SNTRES adalah sebagai berikut:

The calculation of DUCC is as follows:

	BATI	ELI	Jumlah/Total	
Nilai buku	(70,542)	235,929	165,387	Book value
Keuntungan belum terealisasi	-	(60,226)	(60,226)	Unrealised gain
Nilai buku - bersih	(70,542)	175,703	105,161	Net book value
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai akuisisi)	(290,949)	(238,000)	(528,949)	Market price of new shares issued (acquisition costs)
SNTRES	(361,491)	(62,297)	(423,788)	DUCC

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, efektif pada bulan Juni 2016, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas III. Hasilnya terdapat peningkatan saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 12.539 miliar.

As disclosed in Note 1c, effective June 2016, the Company completed the Limited Public Offering III. As a result of this, the total additional paid in capital increased by Rp 12,539 billion.

Kontribusi modal lainnya merupakan selisih nilai wajar atas pinjaman bebas bunga dari pihak berelasi.

Other Capital Contribution represents the difference in the fair value of interest free loans from related party.

19. CADANGAN WAJIB

19. STATUTORY RESERVE

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perseroan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib sampai dengan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, cadangan wajib tersebut adalah sebesar Rp 4 miliar.

Under the Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. As of December 31, 2017 and 2016, the statutory reserve amounted Rp 4 billion.

20. LABA BERSIH PER SAHAM

20. EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Net earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2017	2016	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(480,063)	(2,085,811)	Loss attributable to the owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar dan saham dilutif (dalam jutaan lembar)	36,401	24,200	Total weighted average number of ordinary shares for the computation of loss per share basic and dilutive (in million shares)
Rugi bersih per saham-dasar (Rupiah penuh)	(13.19)	(86.19)	Net loss per share-basic (full Rupiah)
Rugi bersih per saham-dilusian (Rupiah penuh)	(13.19)	(86.19)	Net loss per share-diluted (full Rupiah)

21. PENJUALAN

21. SALES

	2017	2016	
Pihak ketiga	19,163,716	18,753,996	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 25)	1,095,154	474,985	Related parties (Note 25)
Jumlah	20,258,870	19,228,981	Total

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There is no revenue from any individual customer exceeding 10% of total net revenue.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2017	2016	
Pita cukai, termasuk PPN	13,964,489	12,789,868	Excise stamps and related VAT
Bahan baku yang digunakan	2,357,894	2,688,179	Raw materials used
Beban pabrikasi	738,833	524,388	Factory overheads
Royalti	431,368	342,960	Royalty
Tenaga kerja langsung	74,028	131,482	Direct labor
Jumlah biaya produksi	17,566,612	16,476,877	Total manufacturing cost
Barang setengah jadi			Semi finished goods
Saldo awal	653,856	835,330	Beginning balance
Pembelian	109,248	3,202	Purchases
Saldo akhir	(641,328)	(653,856)	Ending balance
Beban pokok produksi	17,688,388	16,661,553	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	920,837	1,375,270	Beginning balance
Lain-lain	35,205	(8,036)	Others
Saldo akhir	(483,577)	(920,837)	Ending balance
Beban pokok penjualan	18,160,853	17,107,950	Cost of goods sold

Kecuali pembelian pita cukai dari kantor Bea dan Cukai, tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

Except for purchases of excise stamps from Customs office, there is no purchase from any individual supplier exceeding 10% of total consolidated cost of goods sold.

23. BEBAN OPERASI

23. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	2017	2016	
Promosi dan iklan	840,048	1,246,380	Advertising and promotion
Kompensasi karyawan	454,105	443,158	Employee compensation
Pengiriman	136,707	105,868	Delivery
Penelitian dan pengembangan	115,381	35,701	Research and development
Sewa	107,196	98,306	Rental
Honorarium	53,452	3,002	Honorarium
Provisi persediaan	35,200	62,103	Inventory provision
Transportasi	27,880	30,413	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	15,190	10,560	Repairs and maintenance
Perjalanan dan akomodasi	12,008	10,437	Travel and accommodation
Rokok untuk pegawai	11,674	9,785	Cigarettes for employees
Kantor dan administrasi	8,096	4,995	Office and administration
Listrik, air dan telepon	6,624	6,867	Electricity, water and telephone
Jasa <i>technical and advisory</i>	5,092	8,103	Technical and advisory fees
Jasa profesional	4,379	1,981	Professional fees
Pelatihan dan pengembangan	1,686	2,832	Training and development
Lainnya	12,850	28,191	Others
Jumlah	1,847,568	2,108,682	Total

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	2017	2016	
Pemeliharaan sistem informasi	280,228	92,759	Information system maintenance
Kompensasi karyawan	205,271	326,942	Employee compensation
Penyusutan (Catatan 10)	46,701	55,686	Depreciation (Note 10)
Jasa <i>technical and advisory</i>	39,520	89,325	Technical and advisory fees
<i>Employee-related recharges</i>	34,260	31,403	Employee-related recharges
Asuransi	19,668	23,485	Insurance
Listrik, air dan telepon	18,714	16,268	Electricity, water and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	16,416	19,125	Repairs and maintenance
Sewa	15,861	11,178	Rental
Honorarium	15,255	1,910	Honorarium
Perjalanan dan akomodasi	12,031	5,134	Travel and accommodation
Pelatihan dan pengembangan	9,781	16,267	Training and development
Pengiriman	9,703	8,951	Delivery
Jasa profesional	7,495	23,584	Professional fees
Sumbangan dan perjamuan	6,771	4,754	Donation and entertainment
Kantor dan administrasi	2,868	4,033	Office and administration
Perijinan dan pajak	2,148	8,817	Tax and licences
Biaya administrasi bank	364	1,153	Bank charges
Lainnya	55,448	43,593	Others
Jumlah	798,503	784,367	Total

Lihat Catatan 25 untuk informasi mengenai transaksi beban operasi dengan pihak berelasi.

See Note 25 for the information on operating expenses transacted with related parties.

c. Keuntungan/(kerugian) lainnya – bersih	2017	2016	c. Other gains/(loss) – net
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	(1,625)	24,938	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	106,364	741	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)
Lain-lain - bersih	131,821	(12,829)	Miscellaneous - net
Jumlah	236,560	12,850	Total

24. PAJAK PENGHASILAN

24. INCOME TAX

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consists of the following:

	2017	2016	
Perseroan			The Company
Pajak Tangguhan	-	82,084	Deffered tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	42,564	146,218	Current tax
Pajak tangguhan	16,892	466,140	Deffered tax
Penyesuaian tahun lalu	20,480	-	Prior year adjustment
Jumlah	79,936	612,358	Subtotal
Jumlah	79,936	694,442	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(400,127)	(1,391,369)	Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi konsolidasi	(161,774)	(59,372)	Consolidated eliminations
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(561,901)	(1,450,741)	Consolidated loss before income tax and eliminations
Rugi sebelum pajak entitas anak - bersih	(348,877)	(1,148,013)	Loss before tax of subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perseroan	(213,024)	(302,728)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	10,607	(5,403)	Provision for obsolete and slow moving inventory
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(322)	301	Provision for impairment of trade accounts receivable
Aset tetap	(119,729)	(18,736)	Property, plant and equipment
Imbalan pasca kerja	7,168	(483)	Employee benefits obligation
Kompensasi karyawan	(9,450)	(36,788)	Employee compensation
Akruas	78,410	350,735	Accruals
Jumlah	(33,316)	289,626	Total

	2017	2016	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	110,101	(385,947)	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan Pajak Final	(3,875)	(28,723)	Income subject to final tax
Jumlah	<u>106,226</u>	<u>(414,670)</u>	Total
Rugi fiskal Perseroan	<u>(140,114)</u>	<u>(427,772)</u>	Company's fiscal loss
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak	42,564	146,218	Subsidiaries
Pembayaran pajak di muka (Catatan 15)			Prepaid taxes (Note 15)
Perseroan	9,579	8,364	The Company
Entitas anak	154,920	68,678	Subsidiaries
Pajak kini kurang (lebih) bayar (Catatan 15)			Current tax under (over) payment (Note 15)
Perseroan	(9,579)	(8,364)	The Company
Entitas anak	42,564	146,218	Subsidiaries
Entitas anak	(154,920)	(68,678)	Subsidiaries

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2016 yang diserahkan ke kantor pajak, entitas anak mempunyai utang pajak penghasilan sebesar Rp 166.698 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 28 April 2017 (sebelumnya di laporkan Rp 146.218 juta pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2016).

Based on the Company's 2016 Annual Tax Return (SPT) filed to the Tax Service Office, the Subsidiaries had income tax payable of Rp 166,698 million which was paid on April 28, 2017 (previously reported as Rp 146,218 million in the 2016 consolidated financial statements).

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Grup</u>					<u>The Group</u>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	127	(842)	-	(715)	Provision for impairment of trade accounts receivable
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	(203)	1,683	-	1,480	Provision for obsolete and slow-moving inventory
Aset tetap	(2,264)	590	-	(1,674)	Property, plant and equipment
Akrual	(61)	(13,727)	-	(13,788)	Accruals
Imbalan Pasca Kerja	(821)	(3,198)	12,545	8,526	Post-employment benefits obligations
Kompensasi karyawan	(1,055)	(1,398)	-	(2,453)	Employee compensation
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasi, bersih	<u>(4,277)</u>	<u>(16,892)</u>	<u>12,545</u>	<u>(8,624)</u>	Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net
<u>Perseroan</u>					<u>The Company</u>
Aset pajak tangguhan	-	-	1,325	1,325	Deferred tax assets
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas pajak tangguhan	(4,277)	(16,892)	11,220	(9,949)	Deferred tax liabilities
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian bersih	<u>(4,277)</u>	<u>(16,892)</u>	<u>12,545</u>	<u>(8,624)</u>	Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
 YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan
 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED - Continued
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016	
Grup					The Group
Akumulasi kerugian pajak	409,681	(409,681)	-	-	Accumulated tax losses
Keuntungan belum terealisasi	8,939	(8,939)	-	-	Unrealized profits
Provisi penurunan nilai piutang usaha	1,174	(1,047)	-	127	Provision for impairment of trade accounts receivable
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	7,881	(8,084)	-	(203)	Provision for obsolete and slow-moving inventory
Aset tetap	(150,742)	148,478	-	(2,264)	Property, plant and equipment
Akrual	161,302	(161,363)	-	(61)	Accruals
Imbalan Pasca Kerja	85,430	(85,161)	(1,090)	(821)	Post-employment benefits obligations
Kompensasi karyawan	21,137	(22,192)	-	(1,055)	Employee compensation
Lain-lain	235	(235)	-	-	Others
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasi, bersih	<u>545,037</u>	<u>(548,224)</u>	<u>(1,090)</u>	<u>(4,277)</u>	Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net
Perseroan					The Company
Aset pajak tangguhan	82,732	(82,084)	(648)	-	Deferred tax assets
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	462,305	(461,961)	(344)	-	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-	(4,179)	(98)	(4,277)	Deferred tax liabilities
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian bersih	<u>545,037</u>	<u>(548,224)</u>	<u>(1,090)</u>	<u>(4,277)</u>	Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company is as follows:

	2017	2016	
Rugi konsolidasi sebelum pajak penghasilan	(400,127)	(1,391,369)	Consolidated loss before income tax
Eliminasi konsolidasi	<u>(161,774)</u>	<u>(59,372)</u>	Consolidated eliminations
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(561,901)	(1,450,741)	Consolidated loss before income tax and eliminations
Rugi sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>(348,877)</u>	<u>(1,148,013)</u>	Loss before tax of the subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perseroan	<u>(213,024)</u>	<u>(302,728)</u>	Loss before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku - Perseroan	<u>(53,256)</u>	<u>(75,682)</u>	Tax expense at effective tax rates - the Company
Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of non-taxable income:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	27,525	(96,487)	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan pajak final	(969)	(7,181)	Income subject to final tax
Penyesuaian aset pajak tangguhan	<u>26,700</u>	<u>261,434</u>	Adjustment to deferred tax assets
Beban pajak Perseroan	-	82,084	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	59,456	612,358	Tax expense subsidiaries
Penyesuaian tahun lalu	<u>20,480</u>	<u>-</u>	Prior year adjustment
Jumlah	<u>79,936</u>	<u>694,442</u>	Total

25. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat transaksi dan hubungan

Informasi mengenai pihak berelasi yang mempunyai transaksi signifikan dengan Grup adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/*Related parties*

Entitas induk tidak langsung/Indirect parent entity

Weston Investment Company Limited

Entitas sepengendali/Entities under common control

British American Tobacco (Holdings) Limited

British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd

British American Tobacco Sales & Marketing Singapore
 British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd

British American Tobacco Aspac Region Limited
 British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited

British American Shared Services (GSD) - UK Limited

British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn Bhd

British American Tobacco (Investments) Limited

British American Tobacco Australia Limited
 British American Tobacco (Philippines) Limited
 British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd.

British American Tobacco Western Europe Commercial Trading, Ltd
 CTBAT International Co.Ltd

British American Tobacco Global Travel Retail Ltd
 Pakistan Tobacco Co. Ltd
 British American Tobacco (PNG) Ltd
 Solomon Island Tobacco Co.Ltd
 Tobacco Importers and Manufacturer (dahulu/formerly British American Tobacco (Malaysia) Berhad)

Commercial Marketers and Distributors
 Central Manufacturing Company Ltd
 British American Tobacco Nederland BV
 British American Tobacco Samoa
 British American Tobacco Co (HK) Ltd
 British American Tobacco Co Romania Investment
 British American Tobacco Taiwan Logistics Limited
 British American Tobacco AIT Limited
 British American Tobacco (U.K and Export)
 British American Tobacco Japan
 British American Tobacco Turkiye

British American Tobacco South Afrika (Pty) Ltd

**Personil manajemen kunci/
 Key management personnel**

Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*
 Direksi/*Board of Directors*

25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Nature of transactions and relationship

Information of related parties which the Group has significant transactions with is as follows:

Sifat transaksi/*Nature of transactions*

Internal recharges

Pembayaran royalti/*Payment of royalties*, Liabilitas pembayaran berbasis saham/*Share-based payment liabilities*, *Internal recharges*

Penjualan rokok/*Sales of cigarette*, *Internal recharges*

Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials*

Penjualan rokok/*Sales of cigarette*, *Internal recharges*

Pembelian dan penjualan bahan baku/*Purchase and sales of raw materials*, *Internal recharges*, Pembelian aset/*Purchase of property, plant and equipment*

Internal recharges

Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials*

Penjualan bahan baku/*Sales of raw material*

Internal recharges

Transaksi pemeliharaan sistem informasi/*Transaction of information system maintenance*, *Internal recharges*

Internal recharges, Pembelian aset/*Purchase of cigarette*

Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials*

Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials*

Transaksi bantuan tenaga ahli operasional dan biaya konsultan/*Transaction operational technical fee and consultant fee*, *Internal recharge*

Pembelian aset/*Purchase of property, plant and equipment*

Internal recharges, Penjualan rokok/*sales of cigarettes*

Penjualan rokok/*sales of cigarettes*, *Internal Recharges*

Pembelian dan penjualan bahan baku/*Purchase and sales of raw material*, Penjualan aset/*sales of property, plant and equipment* *Internal Recharges*

Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials*

Internal Recharges

Penjualan rokok/*sales of cigarettes*, *Internal recharges*

Penjualan bahan baku/*Sales of raw material*

Penjualan rokok/*Sales of cigarettes*

Internal recharges

Penjualan bahan baku/*Sales of raw materials*

Penjualan bahan baku/*Sales of raw material*

Pembelian dan penjualan bahan baku/*Purchase and sales of raw material*

Internal recharges, Pembelian aset/*Purchase of asset*

Pembelian sparepart/ Purchase of sparepart

Penjualan rokok/*Sales of cigarettes*, *Internal recharges*

Penjualan bahan baku/*Sales of raw material*

Internal recharges

Penjualan bahan baku/*Sales of raw material*

Penjualan rokok/*Sales cigarette*, *Internal recharges*

Pembelian aset/*Purchase fixed of asset*

Internal recharges, Penjualan rokok/*Sales of cigarettess*

Internal recharges

Internal recharges, Penjualan rokok/*Sales of cigarettes*

Internal recharges

Internal recharges, Penjualan aset/*Sales of property, plant and equipment*

and equipment

Pembelian sparepart/*Purchase of sparepart*

Remunerasi/*Remuneration*

Remunerasi/*Remuneration*

Internal recharges dari Grup BAT sebagian besar terdiri dari tagihan untuk beban korporasi, seperti biaya penelitian dan pengembangan, biaya audit internal, biaya terkait IT, tagihan atas pembayaran berbasis saham, dan lain-lain.

Internal recharges from BAT Group mostly represent billing for corporate charges, such as research and development expense, internal audit fees, IT-related expense, share-based payments, etc.

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant balances with related parties

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Akrual			Accrued expenses
Royalti			Royalty
British American Tobacco (Holdings) Limited	48,127	89,302	British American Tobacco (Holdings) Limited
Pemeliharaan sistem informasi			Information system maintenance
British American Tobacco Shared Services (GSD) UK Limited	-	43,998	British American Tobacco Shared Services (GSD) UK Limited
Internal recharges			Internal recharges
British American Tobacco (Holdings) Limited	-	5,597	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco Aspac Region Limited		4,940	British American Tobacco Aspac Region Limited
Weston Investment Company Limited	-	4,536	Weston Investment Company Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	-	4,057	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
Pakistan Tobacco Co Ltd	-	2,150	Pakistan Tobacco Co Ltd
British American Tobacco Aspac Service Centre	-	7,050	British American Tobacco Aspac Service Centre
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	259	2,139	Others (each below Rp 1,000)
	<u>259</u>	<u>30,469</u>	
	<u>48,386</u>	<u>163,769</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.94%</u>	<u>4.06%</u>	As a percentage of total liabilities

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Piutang usaha			Trade accounts receivable
British American Tobacco (PNG) Ltd	77,677	-	British American Tobacco (PNG) Ltd
Commercial Marketers & Distributors	60,112	-	Commercial Marketers & Distributors
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	16,066	-	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
CTBAT International Co.Ltd	13,416	4,615	CTBAT International Co.Ltd
British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd	7,718	26,604	British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd
Solomon Island Tobacco Co.Ltd	6,189	-	Solomon Island Tobacco Co.Ltd
British American Tobacco (U.K and Export)	6,101	-	British American Tobacco (U.K and Export)
British American Tobacco Taiw an	4,959	-	British American Tobacco Taiw an
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore	4,701	9,271	British American Tobacco Sales & Marketing Singapore
Central Manufacturing Company Ltd	4,028	-	Central Manufacturing Company Ltd
British American Tobacco Samoa	3,271	-	British American Tobacco Samoa
British American Tobacco Global Travel Retail Ltd	1,486	2,646	British American Tobacco Global Travel Retail Ltd
Tobacco Importers & Manufactures (dahulu British American Tobacco (Malaysia) Berhad)	-	94,858	Tobacco Importers & Manufactures (formerly British American Tobacco (Malaysia) Berhad)
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	-	2,532	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	972	912	Others (each below Rp 1,000)
	<u>206,696</u>	<u>141,438</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.47%</u>	<u>1.05%</u>	As a percentage of total assets
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
British American Tobacco Turkiye	152,817	-	British American Tobacco Turkiye
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn.Bhd	5,365	681	British American Tobacco Aspac Service Center Sdn.Bhd
British American Tobacco (Holdings) Limited	2,231	-	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco (U.K and Export)	1,742	-	British American Tobacco (U.K and Export)
British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd	314	28,806	British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd
British American Tobacco (Philippines) Limited	-	3,237	British American Tobacco (Philippines) Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1,217	477	Others (each below Rp 1,000)
	<u>163,686</u>	<u>33,201</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.16%</u>	<u>0.25%</u>	As a percentage of total assets

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Utang usaha			Trade accounts payable
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	117,520	13,552	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	5,030	1,344	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited	728	11,486	British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited
Tobacco Importers & Manufactures (dahulu British American Tobacco (Malaysia) Berhad)	51	24,215	Tobacco Importers & Manufactures (formerly British American Tobacco (Malaysia) Berhad)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	45	-	Others (each below Rp 1,000)
	<u>123,374</u>	<u>50,597</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.39%</u>	<u>1.26%</u>	As a percentage of total liabilities
Utang lain-lain			Other accounts payable
British American Tobacco (Holdings) Limited	53,113	-	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Shared Service (GSD) Limited - UK Limited	22,943	-	British American Shared Service (GSD) Limited - UK Limited
British American Tobacco (Investments) Limited	7,402	-	British American Tobacco (Investments) Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	6,104	-	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco Japan	2,862	-	British American Tobacco Japan
British American Tobacco Australia Limited	3,043	-	British American Tobacco Australia Limited
Tobacco Importers & Manufactures (dahulu British American Tobacco (Malaysia) Berhad)	2,013	-	Tobacco Importers & Manufactures (formerly British American Tobacco (Malaysia) Berhad)
Pakistan Tobacco Company Limited	1,039	-	Pakistan Tobacco Company Limited
British American Tobacco Turkiye	1,518	-	British American Tobacco Turkiye
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2,065	-	Others (each below Rp 1,000)
	<u>102,102</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.98%</u>	<u>-</u>	As a percentage of total liabilities
Uang muka dari pelanggan			Advances from customers
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	-	29,861	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>-</u>	<u>0.74%</u>	As a percentage of total liabilities

Utang usaha, utang lain-lain dan uang muka dari pelanggan terkait dengan pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

Trade accounts payable, other accounts payable and advances from customers of related parties will be settled in less than one year.

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c. Significant transaction with related parties

	2017	2016	
Pembelian tembakau dan bahan baku			Purchase of tobacco and raw material
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	394,174	154,376	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	105,424	54,358	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading, Ltd	96,361	49,653	British American Tobacco Western Europe Commercial Trading, Ltd
Tobacco Importers & Manufactures (dahulu British American Tobacco (Malaysia) Berhad)	62,034	43,893	Tobacco Importers & Manufactures (formerly British American Tobacco (Malaysia) Berhad)
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	5,180	1,810	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn. Bhd	-	7,648	British American Tobacco Aspac Service Center Sdn. Bhd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	692	408	Others (each below Rp 1,000)
	<u>663,865</u>	<u>312,146</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>3.66%</u>	<u>1.82%</u>	As a percentage of cost of goods sold
	2017	2016	
Royalti			Royalty
British American Tobacco (Holdings) Limited	431,368	342,960	British American Tobacco (Holdings) Limited
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>2.37%</u>	<u>2.00%</u>	As a percentage of cost of goods sold
	2017	2016	
Pembelian sparepart			Purchasing sparepart
Tobacco Importers & Manufactures (dahulu British American Tobacco (Malaysia) Berhad)	1,936	-	Tobacco Importers & Manufactures (formerly British American Tobacco (Malaysia) Berhad)
British American Tobacco South Africa (Pty) Ltd	35	-	British American Tobacco South Africa (Pty) Ltd
	<u>1,971</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>0.01%</u>	<u>-</u>	As a percentage of cost of goods sold

Grup mempunyai beberapa perjanjian royalti dengan perusahaan-perusahaan di bawah Grup BAT untuk memproduksi dan menjual beberapa merek rokok yang mereka miliki di Indonesia. Besarnya royalti ditetapkan sebesar 8%-10% (2016: 8%) dari nilai penjualan bersih.

The Group has several royalty agreements with other companies within the BAT Group to produce and sell several cigarette brands owned by them in Indonesia. The royalty amount is calculated at 8%-10% (2016: 8%) from net turnover.

	2017	2016	
Pembelian aset tetap			Purchase of property, plant and equipment
Tobacco Importers & Manufactures (dahulu British American Tobacco (Malaysia) Berhad)	192,127	-	Tobacco Importers & Manufactures (formerly British American Tobacco (Malaysia) Berhad)
British American Tobacco Romania Invesment	7,828	-	British American Tobacco Romania Invesment
British American Tobacco (Investments) Limited	7,291	-	British American Tobacco (Investments) Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	4,333	5,742	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco Aspac Sevice Center Sdn. Bhd	2,462	5,717	British American Tobacco Sevice Center Sdn. Bhd
	<u>214,041</u>	<u>11,459</u>	
Persentase terhadap penambahan aset tetap	<u>20.41%</u>	<u>2.07%</u>	As a percentage of property, plant and equipment addition
Penjualan tembakau dan raw material			Sales of tobacco and raw materials
British American Tobacco (PNG) Ltd	96,750	-	British American Tobacco (PNG) Ltd
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	44,087	76,106	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
Tobacco Importers & Manufactures (dahulu British American Tobacco (Malaysia) Berhad)	32,244	164,923	Tobacco Importers & Manufactures (formerly British American Tobacco (Malaysia) Berhad)
Solomon Island Tobacco Co.Ltd	20,727	-	Solomon Island Tobacco Co.Ltd
British American Tobacco Samoa	12,830	-	British American Tobacco Samoa
Central Manufacturing Company Ltd	11,412	-	Central Manufacturing Company Ltd
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	30	4,554	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
Lain-lain	724	563	Others
	<u>218,804</u>	<u>246,146</u>	
Persentase terhadap penjualan	<u>1.08%</u>	<u>1.28%</u>	As a percentage of sales
Penjualan rokok			Sales of cigarettes
Commercial Marketers & Distributors CTBAT International.Co.Ltd	441,876	2,799	Commercial Marketers & Distributors CTBAT International.Co.Ltd
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	112,565	15,134	British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited
British American Tobacco (Philippines) Limited	110,159	30,360	British American Tobacco (Philippines) Limited
British American Tobacco Taiw an Logistics Limited	56,587	102,207	British American Tobacco (Philippines) Limited
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore	52,708	57,908	British American Tobacco Taiw an Logistics Limited
British American Tobacco Global Travel Retail Ltd	61,574	10,967	British American Tobacco Sales & Marketing Singapore
British American Tobacco Australia	18,278	9,248	British American Tobacco Global Travel Retail Ltd
British American Tobacco (U.K and Export)	10,051	-	British American Tobacco Australia
British American Tobacco Co (HK) Ltd	10,035	-	British American Tobacco (U.K and Export)
Lain-lain	2,517	-	British American Tobacco Co (HK) Ltd
	<u>876,350</u>	<u>228,839</u>	Others
Persentase terhadap penjualan	<u>4.33%</u>	<u>1.19%</u>	As a percentage of sales

	2017	2016	
Jasa technical and advisory			Technical and advisory services
British American Tobacco (Investments) Limited	69,212	55,664	British American Tobacco (Investments) Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	8.67%	7.10%	As a percentage of general and administrative expenses
	2017	2016	
IT recharges			IT recharges
British American Shared Service (GSD) - UK Limited	275,092	76,754	British American Shared Service (GSD) - UK Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	34.45%	9.79%	As a percentage of general administrative expenses
Internal recharges			Internal recharges
British American Tobacco (Holdings) Limited	45,238	29,290	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn bhd	35,419	12,995	British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn bhd
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	13,593	29,322	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
Weston Investment Company Limited	10,790	6,561	Weston Investment Company Limited
British American Tobacco Australia Limited	10,025	7,704	British American Tobacco Australia Limited
British American Tobacco Aspac Region Limited	5,513	6,671	British American Tobacco Aspac Region Limited
Tobacco Importers & Manufactures (dahulu British American Tobacco (Malaysia) Berhad)	4,177	111,534	Tobacco Importers & Manufactures (formerly British American Tobacco (Malaysia) Berhad)
British American Tobacco Japan	2,864	-	British American Tobacco Japan
British American Tobacco Nederland BV	1,747	4,630	British American Tobacco Nederland BV
British American Tobacco Turkiye	1,515	3,671	British American Tobacco Turkiye
Pakistan Tobacco Co. Ltd	1,146	2,596	Pakistan Tobacco Co. Ltd
British American Tobacco Sales & Marketing Singapore	1,102	-	British American Tobacco Sales & Marketing Singapore
British American Tobacco (Investments) Limited	123	16,989	British American Tobacco (Investments) Limited
British American Shared Service (GSD) - UK Limited	14	1,656	British American Shared Service (GSD) - UK Limited
British American Tobacco AIT Ltd	-	8,067	British American Tobacco AIT Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2,181	1,240	Others (each below Rp 1,000)
	135,447	242,926	
Persentase terhadap jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	5.12%	8.39%	As a percentage of total selling expenses and general and administrative expenses

	2017	2016	
Liabilitas pembayaran berbasis saham			Share-based payment liabilities
British American Tobacco (Holdings) Limited	34,260	31,403	British American Tobacco (Holdings) Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	4.29%	4.00%	As a percentage of general and administrative expenses
Beban bunga - pinjaman jangka panjang			Interest expense - long term loan
Rothman Far East B.V	-	653,916	Rothman Far East B.V
Persentase terhadap jumlah beban keuangan	0.00%	98.90%	As a percentage of total finance cost
Klaim			Reimbursement
British American Tobacco (Holdings) Limited	89,751	201,177	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	31,438	36,479	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn. Bhd	20,455	4,778	British American Tobacco Aspac Service Center Sdn. Bhd
British American Tobacco (U.K and Export)	1,742	-	British American Tobacco (U.K and Export)
British American Shared Service (GSD) - UK Limited	1,611	-	British American Shared Service (GSD) - UK Limited
CTBAT International Co.Ltd	1,029	407	CTBAT International Co.Ltd
British American Tobacco (Philippines) Limited	71	4,721	British American Tobacco (Philippines) Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1,463	1,977	Others (each below Rp 1,000)
	147,560	249,539	
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	18.48%	31.81%	As a percentage of general and administrative expenses
Penjualan aset tetap			Sales of property, plant and equipment
British American Tobacco Turkiye	149,272	-	British American Tobacco Turkiye
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	-	37,895	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
	149,272	37,895	
Persentase terhadap pendapatan/ beban operasi lainnya	63.10%	19.45%	As a percentage of other operating expense/income
Uang muka pelanggan			Advance from customers
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	-	12,313	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
Persentase terhadap jumlah penjualan	0.00%	0.07%	As a percentage of total sales

Grup mempunyai perjanjian jasa *technical and advisory* dengan British American Tobacco (Investments) Limited. Grup berhak menerima jasa yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada jasa riset, produksi, distribusi, pemasaran, dan teknologi informasi. Biaya atas jasa ini secara umum ditetapkan berdasarkan biaya aktual yang timbul.

The Group has technical and advisory services agreement with British American Tobacco (Investments) Limited. The Group will receive services on, but not limited to research, production, distribution, marketing, and information technology. Fees are generally determined based on actual costs incurred.

Remunerasi personel manajemen kunci

Pada tahun 2017, jumlah remunerasi Dewan Direksi Grup adalah sebesar Rp 67,6 miliar, meliputi gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya sebesar Rp 37,6 miliar, imbalan pasca kerja sebesar Rp 14 miliar, dan kompensasi berbasis saham sebesar Rp 16 miliar. Sedangkan remunerasi Komisaris sebesar Rp 2,5 miliar meliputi gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya.

Key management personnel remuneration

In 2017, total remuneration for the Group's Directors amounted to Rp 67.6 billion, which comprises salaries and other short term employee benefits amounting to Rp 37.6 billion, post-employment benefits amounted to Rp 14 billion and share-based compensation amounted to Rp 16 billion. The remuneration for the Commissioners amounted to Rp 2.5 billion which represents salaries and other short-term employee benefits.

26. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen operasi

Berdasarkan Catatan 3u, manajemen berpendapat bahwa Grup hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana penjualan dan aset segmen usaha tersebut merupakan keseluruhan dari total penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup.

26. SEGMENT INFORMATION

a. Operating segment

Based on Note 3u, management is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes, given that sales and assets of this segment represented the whole of the total consolidated net revenues and assets of the Group, respectively.

b. Segmen geografis

Segmen operasi Grup beroperasi di Indonesia.

b. Geographical segment

The Group's operating segment operates in Indonesia.

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

At December 31, 2017 and 2016, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

	Mata uang/ Currency	31Desember/December 31, 2017		31Desember/December 31, 2016		
		Nilai asli/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (jutaan/million)	Nilai asli/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (jutaan/million)	
Aset						Assets
Kas dan bank	USD	6,141,141	83,323	6,418,486	86,459	Cash on hand and in banks
	EUR	1079,247	17,583	8,673	120	
	GBP	1206	22	210,824	3,485	
Piutang usaha	USD	15,234,080	206,696	10,495,946	141,438	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	USD	527,417	7,156	2,440,158	32,868	Other accounts receivable
	EUR	9,393,442	153,036			
	GBP	190,394	3,494			
Jumlah			471,310		264,370	Total

	Mata uang/ Currency	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
		Nilai asli/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (jutaan/million)	Nilai asli/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (jutaan/million)	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	14,605,690	198,170	8,645,619	116,456	Trade accounts payable
	EUR	6,657,363	108,460	2,182,553	30,703	
	GBP	1,950,786	35,803	44,215	732	
Utang lain-lain	USD	811,836	11,015	589,225	7,936	Other accounts payable
	EUR	-	-	741,915	10,437	
	GBP	2,641,008	48,471	767,713	12,698	
Akrual	USD	-	-	1,363,709	18,370	Accruals
	EUR	15,836	258	322,463	4,536	
	GBP	-	-	2,462,283	40,726	
Uang muka pelanggan	USD	-	-	2,216,852	29,861	Advance from customers
Pinjaman bank jangka pendek	USD	92,473,332	1,254,678	-	-	Short term bank loans
Jumlah			1,656,855		272,455	Total
Liabilitas bersih			1,185,545		8,085	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup adalah Rp 13.568 dan Rp 13.470 untuk USD, Rp 16.292 dan Rp 14.067 untuk EUR dan Rp 18.353 dan Rp 16.539 untuk GBP.

The conversion rates used by the Group on December 31, 2017 and 2016, are Rp 13,568 and Rp 13,470 for USD, Rp 16,292 and Rp 14,067 for EUR and Rp 18,353 and Rp 16,539 for GBP.

28. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Kontrak pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki kontrak pembelian barang modal masing-masing sebesar Rp 80 miliar dan Rp 86 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kontrak pembelian barang modal di atas terutama terkait pembangunan prasarana produksi untuk menunjang pembuatan produk manufaktur Grup.

Komitmen sewa operasi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan dengan jumlah komitmen sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Kurang dari satu tahun	64,707	94,549	Less than one year
Antara satu sampai dengan lima tahun	48,537	157,343	Between one and five years
Jumlah	113,244	251,892	Total

Beban sewa sehubungan dengan perjanjian sewa operasi ini 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 72,1 miliar dan Rp 105,0 miliar.

28. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENT, AND CONTINGENCY

Capital expenditure commitments

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has capital expenditure contracts amounting to Rp 80 billion and Rp 86 billion.

As of December 31, 2017, these capital expenditure, mainly pertain to construction of a production facility for the manufacturing of the Group's product.

Operating lease commitments

As of December 31, 2017 and 2016 the Group has non-cancellable operating lease agreements with the amounts committed as follows:

Rental expenses in relation to these operating lease agreements in 2017 and 2016 amounted to Rp 72.1 billion and Rp 105.0 billion, respectively.

29. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

29. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

31 Desember/December 31, 2017			
Aset/Utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Asset/liability at fair value through profit or loss</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	161,353	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	206,696	-	Related parties
Pihak ketiga	1,342,581	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	163,686	-	Related parties
Pihak ketiga	272,074	-	Third parties
Aset lain-lain	12,984	-	Other assets
Jumlah	<u>2,159,374</u>	<u>-</u>	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	3,352,687	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	123,374	Related parties
Pihak ketiga	-	388,803	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	102,102	Related parties
Pihak ketiga	-	169,164	Third parties
Akrual	-	313,149	Accruals
Utang derivatif	979	-	Derivative liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	142,285	Short-term employee benefit liabilities
Jumlah	<u>979</u>	<u>4,591,564</u>	Total
31 Desember/December 31, 2016			
Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Asset at fair value through profit or loss</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	316,618	-	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	141,438	-	Related parties
Pihak ketiga	1,116,274	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	33,201	-	Related parties
Pihak ketiga	37,578	-	Third parties
Aset derivatif	80	-	Derivative asset
Aset lain-lain	12,285	-	Other assets
Jumlah	<u>80</u>	<u>1,657,394</u>	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	1,648,897	Short-term bank loan
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	50,597	Related parties
Pihak ketiga	-	519,415	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak ketiga	-	160,503	Third parties
Akrual	-	853,629	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	132,201	Short-term employee benefit liabilities
Jumlah	<u>-</u>	<u>3,365,242</u>	Total

**30. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Grup terekspos terhadap risiko keuangan yang bervariasi yang timbul dari kegiatan usahanya. Hal ini mengadopsi kebijakan manajemen risiko dan memanfaatkan berbagai teknik untuk mengelola eksposur terhadap risiko tersebut.

Grup tidak memiliki atau menerbitkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Tidak ada perubahan eksposur Grup terhadap risiko keuangan atau cara mengelola dan mengukur risiko.

(i) Manajemen risiko mata uang asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam berbagai mata uang asing, terutama dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), dan karena itu terekspos terhadap risiko mata uang asing.

Pada akhir periode pelaporan, jumlah tercatat untuk aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup disajikan dalam Catatan 27.

Sensitivitas mata uang asing

Sebagian besar operasi dan transaksi Grup dilakukan dengan Rupiah. Transaksi-transaksi yang menggunakan mata uang asing terutama mencakup sebagian kecil pembelian persediaan, pembelian aset tetap, royalti, *internal recharges*, penjualan dan pembayaran jasa *technical and advisory*.

Pada 2017 dan 2016, apabila nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang utama (USD, EUR dan GBP) menguat/melemah sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak periode berjalan turun/naik dan ekuitas Grup akan naik/turun sebesar Rp 88,9 miliar (2016: Rp 1,6 miliar). Hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing atas liabilitas moneter bersih Grup seperti diungkapkan di Catatan 27.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Financial risk management policies and objectives

The Group is exposed to various financial risks arising in the normal course of business. It adopted risk management policies and utilised a variety of techniques to manage its exposure to these risks.

The Group does not hold or issue derivative financial instruments for speculative purposes.

There has been no change to the Group's exposure to these financial risks or the manner in which it manages and measures the risks.

(i) Foreign currency risk management

The Group transact business in various foreign currencies, mainly United States Dollar ("USD"), and therefore is exposed to foreign currency risk.

At the end of the reporting period, the carrying amounts of monetary assets and monetary liabilities denominated in currencies other than the respective Group's functional currencies are disclosed in Note 27.

Foreign currency sensitivity

Most of the Group's operations and transactions are conducted in Rupiah. Transactions involving the use of foreign currencies are mainly related to small parts of inventories purchased, purchase of property, plant and equipment, royalty, internal recharges, revenues and payment of technical and advisory service fees.

In 2017 and 2016, if the Rupiah had strengthened/weakened by 10% against main foreign currencies (USD, EUR and GBP) with all other variables held constant, the post-tax loss for the period would decrease/increase and equity of the Group would increase/decrease by Rp 88.9 billion (2016: Rp 1.6 billion). This matter is arising mainly from foreign exchange gains/losses on Group's net monetary liabilities as disclosed in Note 27.

(ii) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak peminjam akan mengalami *default* pada kewajiban mereka untuk membayar kontrak yang menjadi hak Grup, mengakibatkan kerugian kepada Grup.

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit dan telah menetapkan kebijakan untuk meminimalkan risiko.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang usaha lainnya dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh Dewan Direksi.

Semua pinjaman dan piutang setelah dikurangi cadangan penurunan nilai dan seluruh aset keuangan dan liabilitas yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi seperti yang diungkapkan di Catatan 5, 6 dan 8 yang tidak mengalami penurunan nilai dengan kualitas kredit yang baik berdasarkan atas penilaian dan transaksi masa lalu dengan pihak lainnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan piutang dari beberapa pelanggan yang menyediakan jaminan bank, yaitu sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Bank	104,347	284,654	Cash in bank
Piutang usaha	1,549,277	1,257,712	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	435,760	70,779	Other accounts receivable
Aset derivatif	-	80	Derivative asset
Aset lain-lain	12,984	12,285	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>2,102,368</u>	<u>1,625,510</u>	Total

(ii) Credit risk management

Credit risk refers to the risk that counterparties will default on their contractual obligations to repay the amounts owing to the Group, resulting in a loss to the Group.

The Group has no significant concentrations of credit risks and has established policies to minimise credit risk.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, trade accounts receivable and other accounts receivable. The Group places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Board of Directors.

All loans and receivables after deducting any provision for impairment and all financial assets classified as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) as disclosed in Notes 5, 6 and 8 are neither past due nor impaired with good credit quality based on the Company's assessment of past transaction with outstanding counterparties.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting by any provision for impairment receivables and receivables from certain customers who have provided bank guarantee, is as follows:

(iii) Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Pada 2017 dan 2016, apabila tingkat suku pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup untuk periode berjalan akan naik/turun sebesar Rp 1,5 miliar (2016: Rp 5,4 miliar).

(iv) Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci jatuh tempo dari kontrak yang tersisa untuk liabilitas keuangan non-derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Grup dapat diminta untuk melakukan pembayaran. Tabel berikut termasuk arus kas bunga dan pokok.

(iii) Interest rate risk management

The Group's interest rate risk arises from short term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest risk.

In 2017 and 2016, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's losses after tax for the period would have increased/decreased by Rp 1.5 billion (2016: Rp 5.4 billion).

(iv) Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest risk table

The following tables detail the remaining contractual maturity for non-derivative financial liabilities. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows.

31 Desember/December 31, 2017						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	%					
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Tanpa bunga:						Non-interest bearing:
Utang usaha						Trade account payables
Pihak berelasi	-	123,374	-	-	123,374	Related parties
Pihak ketiga	-	388,803	-	-	388,803	Third parties
Utang lain-lain						Other account payables
Pihak berelasi	-	102,102	-	-	102,102	Related parties
Pihak ketiga	-	169,164	-	-	169,164	Third parties
Akrual	-	313,149	-	-	313,149	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	142,285	-	-	142,285	Short-term employee benefit liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel:						Variable interest rate instruments:
Pinjaman bank jangka pendek	2.08%-9.85%	3,522,755	-	-	3,522,755	Short-term bank loans
Jumlah		4,761,632	-	-	4,761,632	Total
31 Desember/December 31, 2016						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	%					
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Tanpa bunga:						Non-interest bearing:
Utang usaha						Trade account payables
Pihak berelasi	-	50,597	-	-	50,597	Related parties
Pihak ketiga	-	519,415	-	-	519,415	Third parties
Utang lain-lain						Other account payables
Pihak ketiga	-	160,503	-	-	160,503	Third parties
Akrual	-	853,629	-	-	853,629	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	132,201	-	-	132,201	Short-term employee benefit liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel:						Variable interest rate instruments:
Pinjaman bank jangka pendek	9.24%	1,659,685	-	-	1,659,685	Short-term bank loans
Jumlah		3,376,030	-	-	3,376,030	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicontokannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

31 Desember/ December 31, 2017						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas dan bank	-	161,353	-	-	161,353	Cash on hand and in banks
Piutang usaha						Trade account receivables
Pihak berelasi	-	206,696	-	-	206,696	Related parties
Pihak ketiga	-	1,342,581	-	-	1,342,581	Third parties
Piutang lain-lain						Other account receivables
Pihak berelasi	-	163,686	-	-	163,686	Related parties
Pihak ketiga	-	272,074	-	-	272,074	Third parties
Aset lain-lain	-	12,984	-	-	12,984	Other asset
Jumlah		2,159,374	-	-	2,159,374	Total

31 Desember/ December 31, 2016						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas dan bank	-	316,618	-	-	316,618	Cash on hand and in banks
Piutang usaha						Trade account receivables
Pihak berelasi	-	141,438	-	-	141,438	Related parties
Pihak ketiga	-	1,116,274	-	-	1,116,274	Third parties
Piutang lain-lain						Other account receivables
Pihak berelasi	-	33,201	-	-	33,201	Related parties
Pihak ketiga	-	37,578	-	-	37,578	Third parties
Aset lain-lain	-	15,822	-	-	15,822	Other asset
Jumlah		1,660,931	-	-	1,660,931	Total

Penyesuaian timbul dari pembayaran bunga selama periode kepemilikan diperkirakan menggunakan suku bunga yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Adjustment arise from the interest repayment over the tenure period estimated using the prevailing interest rate as at the end of the reporting period.

(v) Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan bank, dan piutang usaha yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset finansial tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

(v) Fair values of financial assets and financial liabilities

The Group's financial assets are mostly comprised of cash on hand and in banks, and trade and other accounts receivable with maturity of less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, and other short-term liabilities with maturity of less than one year. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

b. Kebijakan dan tujuan risiko modal

b. Capital risk management policies and objectives

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman bank, saham, cadangan dan defisit.

The capital structure of the Group consist of bank loans, issued capital, reserves and deficit.

Manajemen melakukan peninjauan atas struktur modal setidaknya sekali dalam setahun untuk memastikan bahwa Grup akan mampu melanjutkan kelangsungan hidup. Sebagai bagian dari peninjauan, manajemen mempertimbangkan biaya modal dan risiko yang terkait.

Management reviews the capital structure at least once a year to ensure that the Group will continue as a going concern. As a part of the review, management considers the cost of capital and the risks associated with it.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

	2017	2016	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Significant activities not affecting cash flow s:
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	160,097	15,876	Acquisition of property, plant and equipment through other accounts payables
Uang muka pembelian aset tetap	107,673	-	Advance for property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap yang belum dibayar oleh pihak berelasi	149,272	-	Proceed from sales of property, plant, and equipment not yet paid by the related parties

32. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

32. PARENT ENTITY'S FINANCIAL INFORMATION

Informasi keuangan entitas induk terdiri dari informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas, laporan arus.

The financial information of the parent entity comprise of statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows information.

Informasi keuangan entitas induk disajikan dari halaman 73 sampai dengan 77. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

Financial information of the parent entity was presented on pages 73 to 77. These parent only financial information follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

**33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 72 dan informasi tambahan di halaman 73 sampai 77 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2018.

**33. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 72 and supplementary information on pages 73 to 77 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 26, 2018.

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	95,599	285,642	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	246,175	155,762	Related parties
Pihak ketiga	33,995	712	Third parties
Piutang dari pihak berelasi	4,134,653	11,340,648	Due from related parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	260	16,280	Related parties
Pihak ketiga	407	2,332	Third parties
Piutang pinjaman kepada pihak berelasi	-	1,981,518	Loan to related parties
Persediaan	210,419	75,813	Inventories
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	56,498	171,683	Corporate income tax
Pajak lainnya	41,295	13,557	Other taxes
Beban dibayar dimuka	14,014	16,432	Prepayments
Uang muka	595	384	Advances
Jumlah Aset Lancar	<u>4,833,910</u>	<u>14,060,763</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman dari pihak berelasi	-	11,000	Loan from related parties
Beban dibayar dimuka	-	3,999	Prepayments
Uang muka pembelian aset tetap	-	15,053	Advances for property, plant and equipment
Aset tetap - bersih	773,864	349,806	Property, plant and equipment - net
Investasi pada entitas anak	14,430,056	12,448,538	Investment in subsidiaries
Aset pajak tangguhan	1,325	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	7,869	6,121	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>15,213,114</u>	<u>12,834,517</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>20,047,024</u></u>	<u><u>26,895,280</u></u>	TOTAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3,297,188	1,648,897	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	110,323	65,396	Trade accounts payable - third parties
Utang jangka pendek dari pihak berelasi	128,498	11,468,976	Due to related parties current
Utang lain-lain			Other account payables
Pihak berelasi	-	8,130	Related parties
Pihak ketiga	15,030	246	Third parties
Akrual	90,882	136,167	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	50,811	48,537	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak			Taxes payable
Pajak lainnya	12,418	4,734	Other taxes
Pendapatan tangguhan	63,679	4,346	Deferred income
Utang Derivatif	979	-	Derivative Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>3,769,808</u>	<u>13,385,429</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	45,152	29,320	Employee benefits obligation
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	<u>2,978,396</u>	<u>9,700</u>	Long-term loans from related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>3,023,548</u>	<u>39,020</u>	Total Non-current Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham			Share Capital - Rp 50 (full Rupiah) per share
Modal dasar - 110.000.000.000 saham			Authorised - 110,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 36.401.136.250 saham pada 31 Desember 2017 dan 2016	1,820,057	1,820,057	Issued and fully paid - 36,401,136,250 shares at December 31, 2017 and 2016
Tambahan modal disetor (Defisit)/saldo laba	12,727,636	12,727,636	Additional paid-in capital (Deficit)/retained earnings
Dicadangkan	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan	<u>(1,298,025)</u>	<u>(1,080,862)</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>13,253,668</u>	<u>13,470,831</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>20,047,024</u></u>	<u><u>26,895,280</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 INDUK PERUSAHAAN
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 AND 2016
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 PARENT ENTITY'S
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
PENJUALAN	2,757,418	1,028,568	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(2,461,191)</u>	<u>(817,112)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>296,227</u>	<u>211,456</u>	GROSS PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI			OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Beban penjualan	(265,739)	(244,855)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(311,847)	(366,953)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lainnya - bersih	51,257	276,124	Other operating income - net
Keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih	<u>86,469</u>	<u>(125,282)</u>	Other gain/(loss) - net
Sub-jumlah	<u>(439,860)</u>	<u>(460,966)</u>	Sub-total
RUGI USAHA	(143,633)	(249,510)	OPERATING LOSS
Beban keuangan	(74,360)	(728,578)	Finance cost
Penghasilan keuangan	<u>4,805</u>	<u>675,360</u>	Finance income
RUGI SEBELUM PAJAK	(213,188)	(302,728)	LOSS BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>(82,084)</u>	Income tax expense
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(213,188)</u>	<u>(384,812)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(5,300)	2,593	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>1,325</u>	<u>(648)</u>	Income tax benefit (expense) that will not be reclassified to profit and loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>(3,975)</u>	<u>1,945</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	<u>(217,163)</u>	<u>(382,867)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 INDIUK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
 PARENT ENTITY'S
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba dicadangkan/ <i>Appropriated retained earnings</i>	(Defisit) saldo laba belum dicadangkan/ <i>(Deficit)/ unappropriated retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 January 2016	362,000	115,276	4,000	(697,995)	(216,719)	Balance as of January 1, 2016
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(384,812)	(384,812)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	-	1,945	1,945	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefits obligation
Penerbitan tambahan modal	1,458,057	12,612,360	-	-	14,070,417	Issuance of additional shares
Saldo per 31 Desember 2016	1,820,057	12,727,636	4,000	(1,080,862)	13,470,831	Balance as of December 31, 2016
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(213,188)	(213,188)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	-	(3,975)	(3,975)	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo per 31 Desember 2017	1,820,057	12,727,636	4,000	(1,298,025)	13,253,668	Balance as of December 31, 2017

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2,633,722	892,351	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2,457,544)	(782,064)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(306,559)	(210,038)	Payments to employees
Pembayaran atas ketetapan pajak	(24,161)	(49,848)	Payments of tax assessments
Pembayaran pajak penghasilan badan	(9,579)	(8,364)	Payments of corporate income tax
Penerimaan penghasilan keuangan	4,805	27,141	Receipt of finance income
Pembayaran beban keuangan	(66,616)	(422,689)	Payment of finance cost
Aktivitas operasi lainnya - bersih	228,122	(410,178)	Other operating activities - net
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>2,190</u>	<u>(963,689)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(685,736)	(113,612)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada entitas anak	(1,981,518)	-	Additional investment in subsidiary
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2,667,254)</u>	<u>(113,612)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	3,297,188	422,479	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1,648,897)	-	Payment of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	-	(12,000,000)	Payment due to related parties
Penerimaan dari penerbitan saham baru	-	13,997,343	Proceeds from right issue
Penerimaan terkait uang muka aset tetap	-	2,437	Receipt related to advance for property, plant and equipment
Penerimaan (pembayaran) uang muka pembelian pihak berelasi - bersih	1,927,620	(1,532,466)	Proceed (payment) from advances related party
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>3,575,911</u>	<u>889,793</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA BANK	910,847	(187,508)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>(1,113,256)</u>	<u>(925,748)</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>(202,409)</u>	<u>(1,113,256)</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR
Kas dan bank terdiri dari:			Cash on hand and in banks comprise the following:
	2017	2016	
Kas dan bank	95,600	285,642	Cash on hand and in banks
Cerukan	(298,009)	(1,398,898)	Bank overdrafts
	<u>(202,409)</u>	<u>(1,113,256)</u>	



PT Bentoel Internasional Investama Tbk
A member of British American Tobacco



Jakarta

Capital Place Office Tower 6th Floor
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18,
Jakarta Selatan, Indonesia
Telepon : (62 21) 526 8388
Fax : 62 (21) 227 701 11

Malang

Jl. Raya Karanglo Singosari, Malang
Jawa Timur 65153, Indonesia
Telepon: (62 341) 490 000
Fax: (62 341) 298 650